

PENGUNAAN METODE MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBINA KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANGHARI

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh:

EPA PEBRIANI
NIM. MPU. 172681

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A

JL. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp, (0741) 60731 email :
pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul : Penggunaan Metode Melukis dengan Jari
(*Finger Painting*) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan
Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina
Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, yang telah mengikuti ujian
Tesis di pascasarjana UIN STS Jambi pada :

Hari : Kamis, 10 November 2022
Jam : 08.00 wib
Tempat : Ruang Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi
Nama : Epa Pebriani
NIM : 801192008

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah
diterima sebagi bagian dari persyaratan guna mendapat gelar Magister
pada Program Study Manajemen Pendidikan Islam dalam Konsentrasi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Pascasarjana Universitas Islam
negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd (Ketua Sidang)		
2	Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd (Pembimbing I)		
3	Dr. Jamilah, M.Pd (Pembimbing II)		
4	Dr. Minnah El Widdah, M. Ag (Penguji I)		
	Dr. H. Mahmud MY, M. Pd. I (Penguji II)		



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jalan. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, September 2022

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Jamilah, M.Pd
Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi Jl.Arif Rahman Hakim
TelanaipuraJambi

Kepada Yth,
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN
STS Jambi
di-
Jambi

NOTA REVISI

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara Al Husna NIM : 801201029 dengan judul "**Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari**" telah dapat diajukan untuk mengadakan ujian seminar hasil tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikian yang dapat kami sampaikan pada bapak/ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd
Nip.

Pembimbing II

Dr. Jamilah, M.Pd
Nip.



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jalan. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Telp. (0741) 60731
e-mail :pasca@uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN SEMINAR HASIL TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p>Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd NIP.</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Jamilah, M.Pd NIP.</p>
<p>Mengetahui, Wakil Direktur</p>  <p>Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A NIP. 19760210 200901 1 009</p>	
<p>Nama NIM Judul</p>	<p>: Epa Pebriani : MPU. 172681 : Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (<i>Finger Painting</i>) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari</p>

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Epa Pebriani

NIM : MPU. 172681

Tempat/Tgl.Lahir : Muaro Bungo, 21 Februari 1975

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : RT. 01 Desa Mersam Kecamatan Mersam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini. Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, September 2022

Penulis,



Epa Pebriani

NIM. MPU. 172681

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (QS. An-Nahl : 125)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengayaan Kitab Suci Al Qur'an, 2020) 421.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Bersama atas nikmat yang Allah SWT berikan, dengan rasa syukur
kupersembahkan karya ini kepada:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini
untuk orang-orang yang ku sayangi :

Ayah dan ibu tercinta (**Mahidin, HS & Almh. Hj. Asma**), motivator terbesar
dalam hidup ku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangi, atas
semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkan ku sampai kini. Tak kan
pernah cukup ku membalas cinta ayah dan ibu pada ku.

Suami tercinta **Muhammad Hifni** yang telah memberikan support dan
dukungan sepenuh hati.

Ananda belahan jiwa ku, **Mentari Tharamita, M. Akbar Hakim, M. Ikram AL
Ghifari, Aimee Florean, Putri Keyfa Khoir** yang telah menjadi warna,
penyemangat bahkan guru kecil ku dalam melewati hari-hari hingga detik ini.

Kakak dan adik ku tersayang yang juga turut mendoakan dan mendorong ku
untuk tak menyerah, **Hadi Eko Putra, Toni Gusma Putra sekeluarga,
Jasrahmat Irawan, Rika Susila Rahmawati, Surya Ramadona.**

Seluruh keluarga besar ku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu dan
senantiasa mendoakan ku.

Para guru dan dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang
bermanfaat dan teladan yang baik.

Almamater tercinta **Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi.**

ABSTRAK

Penggunaan Metode Melukis Dengan jari (*Finger Painting*) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Penelitian ini fokus pada Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dengan jumlah sampel sebanyak 1 orang anak.

Model penelitian ini menggunakan model rancangan Kemmis & Taggart dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan menggunakan langkah-langkah Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif untuk mendapatkan hasil persentase menggunakan skala likert.

Sebelum melaksanakan tindakan atau pada saat prasiklus peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada tingkat kreativitas dan kemampuan motorik. Setelah dilaksanakan tindakan siklus 1 hingga siklus 2, maka dapat dilihat peningkatan terhadap kreativitas dan kemampuan motoric anak melalui penggunaan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*). Hal ini dibuktikan dengan angka rata-rata terhadap tingkat kreativitas anak pada saat prasiklus sebesar 18,75 % meningkat menjadi 64,08 % pada siklus 1, kemudian meningkat kembali pada akhir siklus 2 menjadi 87,47%. Adapun dalam perkembangan kemampuan motoric terjadi peningkatan juga dimana pada saat prasiklus perolehan rata-rata anak sebesar 51,63 % meningkat pada akhir siklus 1 menjadi 68,83 %, kemudian pada akhir siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 91,06 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun. Penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam pembealajaran selanjutnya.

Kata Kunci : Melukis dengan jari, *Finger Painting*, Kreativitas, Motorik Anak.

ABSTRACT

The Use of Finger Painting Method to Improve Creativity and Motoric Ability of Children 5 – 6 Years Old in Pembina Kindergarten, Mersam District, Batanghari Regency. This research focuses on the use of finger painting to improve creativity and motor skills of children aged 5-6 years in Pembina Kindergarten, Mersam sub-district, Batanghari district. This study aims to determine how the use of the finger painting method in increasing creativity and motor skills of children aged 5-6 years in Pembina Kindergarten, Mersam District, Batanghari Regency with a sample of 1 child.

This research model uses the Kemmis & Taggart design model by using two cycles, each cycle consisting of three meetings and using the steps of Planning, Action, Observation, Reflection. In addition, this study also uses a qualitative and quantitative approach to obtain percentage results using a Likert scale.

Before carrying out the action or during the pre-cycle the researcher found various problems in the implementation of learning, especially at the level of creativity and motor skills. After the action of cycle 1 to cycle 2, it can be seen an increase in children's creativity and motor skills through the use of the finger painting method. This is evidenced by the average number of children's creativity level at the pre-cycle of 18.75%, increasing to 64.08% in cycle 1, then increasing again at the end of cycle 2 to 87.47%. As for the development of motor skills, there was also an increase where at the time of the pre-cycle the average acquisition of children was 51.63%, it increased at the end of cycle 1 to 68.83%, then at the end of cycle 2 it increased again to 91.06%.

Thus, it can be concluded that by applying the finger painting method, it can increase the creativity and motor skills of children aged 5-6 years. This research is also carried out as an effort to provide understanding and knowledge to teachers that can be used for improvement in further learning.

Keywords: Finger Painting, Finger Painting, Creativity, Children's Motoric

ملخص

استخدام طريقة الرسم بالأصابع لتحسين الإبداع والقدرة الحركية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5 و 6 سنوات في روضة بيمبينا ، منطقة ميرسام ، مقاطعة باتانغاري. يركز هذا البحث على استخدام الرسم بالأصابع لتحسين الإبداع والمهارات الحركية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة بيمبينا ، منطقة ميرسام ، منطقة باتانغاري. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية استخدام طريقة الرسم بالأصابع في زيادة الإبداع والمهارات الحركية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة الأطفال بيمبينا ، منطقة ميرسام ، باتانغاري ريجنسي مع عينة من طفل واحد.

باستخدام دورتين ، تتكون كل دورة من ثلاثة اجتماعات **Kemmis & Taggart** يستخدم نموذج البحث هذا نموذج تصميم وباستخدام خطوات التخطيط ، والعمل ، والملاحظة ، والتفكير. بالإضافة إلى ذلك ، تستخدم هذه الدراسة أيضًا نهجًا نوعيًا وكميًا للحصول على نتائج النسبة المئوية باستخدام مقياس ليكرت.

قبل القيام بالعمل أو أثناء ما قبل الدورة وجد الباحث مشاكل مختلفة في تنفيذ التعلم ، خاصة على مستوى الإبداع والمهارات الحركية. بعد إجراء الدورة 1 إلى الحلقة 2 ، يمكن ملاحظة زيادة في إبداع الأطفال ومهاراتهم الحركية من خلال استخدام طريقة الرسم بالأصابع. يتضح هذا من خلال متوسط عدد مستوى إبداع الأطفال في مرحلة ما قبل الدورة بنسبة 18.75% ، وزيادة إلى 64.08% في الحلقة 1 ، ثم زيادة مرة أخرى في نهاية الدورة 2 إلى 87.47%. أما بالنسبة لتنمية المهارات الحركية ، فقد كانت هناك أيضًا زيادة حيث كان متوسط اكتساب الأطفال في وقت ما قبل الدورة 51.63% ، وارتفع في 91.06% في نهاية الدورة 1 إلى 68.83% ، ثم في نهاية الدورة 2 ارتفع مرة أخرى إلى 91.06%.

وبالتالي ، يمكن الاستنتاج أنه من خلال تطبيق طريقة الرسم بالأصابع ، يمكن أن تزيد من الإبداع والمهارات الحركية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات. يتم إجراء هذا البحث أيضًا كجهد لتوفير الفهم والمعرفة للمعلمين التي يمكن استخدامها لتحسين التعلم الإضافي.

الكلمات المفتاحية: الرسم بالأصابع ، الرسم بالأصابع ، الإبداع ، محرك الأطفال

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar magister (S2), Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifussin Jambi.

Tesis dengan judul “Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari” ini dilaksanakan di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Selama proses penyusunan tesis ini banyak pihak yang telah berpartisipasi, mendukung dan memberikan kontribusi baik secara moriil dan materiil demi kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri,S.S., Selaku direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Bapak Prof. Dr. H. Martinis Yamin,M.Pd selaku Pembimbing I
3. Ibu Dr. Yusria,M.Ag selaku pembimbing II
4. Bapak Imron Rosyadi, S.Sos,M.Si selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
5. Ibu Novi Yastuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
6. Majelis guru, staff Tata Usaha dan anak-anak Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari
7. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
8. Bapak dan Ibu staff Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

9. Teman-teman seperjuangan pada konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

10. Seluruh keluarga besar tercinta dan pihak-pihak terkait yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta menjadi masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

Jambi, September 2022

Penulis

Epa Pebriani

NIM : MPU. 172981

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LOGGO	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR	v
TANDA SERAH TERIMA TESIS	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan dan Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDY RELEVAN	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Finger Painting atau Melukis dengan Jari	12
2. Kreativitas Anak USia Dinii.....	22

3. Perkembangan Motorik Anak Usia 5 – 5 Tahun	32
B. Study Relevan	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	56
F. Validasi Data.....	57
G, Prosedur Penelitian Tindakan	59
H.Rencana dan Waktu Penelitian	61

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. istoris Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.....	63
2. Alamat dan Geografis Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang kabupaten Batanghari	64
3. Status Taman Kanak-kanak mamba'ul Ulum bajubang Kabupaten Batanghari	66
4. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang Kabupaten Batanghari.....	67
5. Profil Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang kabupaten Batanghari	67

B. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pengamatan Prasiklus.....	73
2. Siklus 1	88

3. Siklus 2.....	115
------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	135
B. Implikasi	137
C. Rekomendasi	138
D. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA	156
-----------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	160
----------------------------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data tingkat kreativitas anak saat prasiklus	Hal. 7
Tabel 2	Data tingkat perkembangan motorik halus	Hal. 8
Tabel 3	Daftar nama anak yang menjadi sampel penelitian	Hal. 47
Tabel 4	Rencana dan waktu penelitian	Hal. 56
Tabel 5	Data tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Hal. 53
Tabel 6	Data Peserta Didik	Hal 54
Tabel 7	Data bangunan dan Ruang	Hal 54
Tabel 8	Data sarana dan Prasarana	Hal 55
Tabel 9	Tingkat kreativitas anak usia 5 – 6 tahun pada prasiklus	Hal 58
Tabel 10	Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indikator 1	Hal 60
Tabel 11	Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indikator 2	Hal 61
Tabel 12	Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 3	Hal 62
Tabel 13	Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 4	Hal 63
Tabel 14	Hasil Observasi Guru dan Peneliti Terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 64
Tabel 15	Hasil Assesment prasiklus terhadap kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 16	Kriteria Tingkat Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 67
Tabel 17	Tingkat kemampuan motoric anak saat prasiklus pada indicator 1	Hal 69
Tabel 18	Tingkat kemampuan motoric anak saat prasiklus pada indicator 2	Hal 70
Tabel 19	Tingkat Kemampuan Motorik saat prasiklus pada Indikator 3	Hal 71
Tabel 20	Rencana Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 1	Hal 73
Tabel 21	Tingkat Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan 1 siklus 1	Hal 78
Tabel 22	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Pertama Siklus 1	Hal 80
Tabel 23	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 1	Hal 83
Tabel 24	Perkembangan Kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1	Hal 85
Tabel 25	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 1	Hal 88
Tabel 26	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 1	Hal 90
Tabel 27	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ke 1, 2, 3 siklus 1	Hal 93
Tabel 28	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Siklus 1	Hal 95
Tabel 29	Hasil pengamatan guru terhadap peneiti pada saat mengajar di siklus 1	Hal 98
Tabel 30	Jadwal kegiatan siklus 2	Hal 100
Tabel 31	Perkembangan kreativitas anak pada	Hal 104

Hak Cipta Dilindungi undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	pertemuan pertama siklus 2	
Tabel 32	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Pertama Siklus 2	Hal 106
Tabel 33	Perkembangan kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 2	Hal 109
Tabel 34	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Kedua Siklus 2	Hal 111
Tabel 35	Perkembangan kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 2	Hal 114
Tabel 36	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 2	Hal 116
Tabel 37	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak saat Pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus 2	Hal 120
Tabel 38	Peningkatan Perkemabnaga Keampuan Motorik Anak saat Pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus 2	Hal 121
Tabel 39	Hasil Pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak setelah melaksanakan tindakan akhir siklus	Hal 122
Tabel 40	Hasil Pengamatan terhadap perkembangan kemampuan motorik anak setelah melaksanakan tindakan akhir siklus.	Hal 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Tingkat kreativitas anak prasiklus	Hal 59
Diagram 2	Hasil observasi prasiklus oleh peneliti dan guru kelas	Hal 64
Diagram 3	Hasil Assesment prasiklus terhadap kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.	Hal 66
Diagram 4	Kriteria Tingkat Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 68
Diagram 5	Hasil perkembangan kreativitas anak pada pertemuan 1 siklus 1	Hal 79
Diagram 6	Perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan 1 siklus 1	Hal 81
Diagram 7	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 1	Hal 84
Diagram 8	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus 1	Hal 86
Diagram 9	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 1	Hal 89
Diagram 10	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 1	Hal 91
Diagram 11	Perkembangan Kretivitas anak pada siklus 1	Hal 94
Diagram 12	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Siklus 1	Hal 96
Diagram 13	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan pertama siklus 2	Hal 105
Diagram 14	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan pertama Siklus 2	Hal 107
Diagram 15	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 2	Hal 110
Diagram 16	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada	Hal 112

	Pertemuan kedua Siklus 2	
Diagram 17	Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus	Hal 115
Diagram 18	Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 2	Hal 117
Diagram 19	Perkembangan kreativitas anak pada akhir siklus 2	Hal 123
Diagram 20	Perkembangan Kemampuan Motorik anak pada akhir siklus 2	Hal 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Desain penelitian tindakan kelas model kemmis & Taggart	Hal. 7
Gambar 2	TK Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 48
Gambar 3	Batas-batas wilayah TK Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari	Hal 50
Gambar 4	Struktur TK Pembina Kecamatan Mersam	Hal 56
Gambar 5	Tema siklus 1	Hal 72
Gambar 6	Tema Siklus 2	Hal 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Huruf Latin	Indonesia
ا	‘	ظ	Tj
ب	B	ع	‘
ج	T	غ	Gh
ث	Ts	ف	F
ح	J	ق	Q
ح	h	ك	K
خ	Kh	ل	L
د	D	م	M
ذ	Dz	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	هه	H
س	S	ء	‘
ش	Sy	ي	Y
ص	s		
ض	d		
ط	T		

B. Vocal Dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	A	إى	i
ا	U	ا	A	او	Aw
إ	I	أو	U	إى	Ay

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Arab	Indonesia
صلاة	Salah
مرأة	Mir'ah

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Arab	Indonesia
وزارة اتنية	Wizarat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'at al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharkat tanwin maka tranlitnya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

Arab	Indonesia
فجأة	Tan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak usia prasekolah dengan rentan usia nol sampai enam tahun dan menurut para ahli nol sampai tahun. Anak usia dini dalam hidupnya mengalami dua masa proses, yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan. Periode pertumbuhan dan perkembangan ini unik dan berbeda untuk setiap anak. Masa ini juga berlangsung sekali seumur hidup dan tidak akan terulang lagi dan lagi. Pada masa ini anak belajar dengan menggunakan panca inderanya untuk mempelajari sesuatu dan melakukan apa saja untuk mengatasi rasa ingin tahunya, untuk itu anak harus mendapatkan bimbingan dan arahan agar rasa ingin tahunya dapat terpenuhi dengan cara yang benar.

Di masa kanak-kanak, anak-anak akan lebih mudah membimbing dengan memberi contoh, mendengarkan dan mendidik. Periode ini juga hanya berlangsung seumur hidup dan tidak akan terulang sekali di kemudian hari. Pada masa ini anak belajar dengan menggunakan panca inderanya untuk mempelajari sesuatu dan melakukan apa saja untuk memenuhi rasa ingin tahunya, untuk itu anak harus mendapatkan bimbingan dan arahan agar rasa ingin tahunya dapat terpenuhi dengan cara yang benar. Di masa kanak-kanak, anak akan lebih mudah dibimbing dengan memberi contoh, mendengarkan dan menunjukkan. Anak secara naluriah aktif bergerak kemanapun ia mau dan merasa senang, sehingga kebutuhan perkembangannya dapat terpenuhi secara optimal.

Anak usia dini memiliki pola tumbuh kembangnya sendiri. Pola perkembangannya meliputi perkembangan aspek kecerdasan yang meliputi daya intelektual, daya cipta, emosional dan spiritual, perkembangan motorik anak meliputi aspek motorik kasar dan halus, dan perkembangan artistik meliputi kreativitas anak. Anak usia dini memiliki pola tumbuh kembangnya sendiri. perkembangannya meliputi aspek perkembangan kecerdasan yang

meliputi daya intelektual, daya cipta, emosional dan spiritual, perkembangan motorik anak meliputi aspek motorik kasar dan halus, dan perkembangan seni meliputi kreativitas anak.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik anak baik itu perkembangan motorik maupun kreativitas anak. Pendidikan anak usia dini merupakan wadah untuk memberikan pembelajaran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan anak usia dini harus dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu memberikan suasana belajar yang baik di dalam maupun di luar kelas agar anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan paling dasar dan memiliki posisi sebagai masa emas dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya. Anak usia dini rentan sejak lahir hingga enam tahun merupakan usia kritis juga. sebagai strategi dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan seseorang selanjutnya, artinya masa ini merupakan masa yang kondusif untuk berkembangnya berbagai kemampuan, kecerdasan, fisik, kognitif, bahasa, kemampuan sosial budaya.²

Pendidikan dalam pandangan Islam merupakan hal yang paling penting dan mendasar terutama bagi anak-anak, hal ini sangat jelas dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi tentang mendidik anak seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al Isra' ayat 24:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

² Martinis Yamin dan Jamilah, *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013), 45.

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan cinta dan ucapkanlah “Ya Tuhanku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua mendidiku ketika aku masih kecil.” (Quran Al Isra: 24)³

Ayat diatas menggambarkan tentang bagaimana orangtua harus mendidik anak-anak nya sehingga kelak akan menjadi anak yang berbakti dan mendoakan keduanya. Anak bukan saja sebagai aset dunia melainkan juga harus menjadi aset akhirat. Oleh sebab itu, perlu memberikan pendidikan dan bimbingan secara utuh kepada anak-anak.

Disisi lain, Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang sangat penting karena menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak agar terbentuk dan kemampuan dasar yang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan layanan pendidikan sejak usia dini.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, ada banyak hal yang dapat dikembangkan, antara lain kreativitas dan keterampilan motorik. Kreativitas adalah kemampuan atau cara berpikir yang berupa gagasan, karya baru yang belum ada atau kombinasi situasi, kombinasi yang sudah ada dari informasi atau elemen yang ada, dan hasilnya mencerminkan keluwesan, pengalaman dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk berkolaborasi. (mengembangkan, merinci, ide). Kreativitas anak harus dibangun sejak dini dan perlu dibekali dengan kemampuan mengembangkan kreativitas untuk dapat berpikir imajinatif. Anak kreatif mampu berpikir dan memecahkan setiap masalah yang dihadapinya.

Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan dan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Peluang

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengayaan Kitab Suci Al Qur'an, 2020), 690.



terbesar bagi pengembangan kreativitas anak adalah melalui kegiatan seni. Oleh karena itu, pemahaman supervisor terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan motorik sangat penting agar dapat diterapkan di dalam kelas.⁴

Kreativitas pada anak memiliki ciri khas tersendiri. Kreativitas anak dikoordinasikan oleh keunikan ide dan tumbuhnya imajinasi dan fantasi. Anak-anak kreatif peka terhadap rangsangan. Mereka juga tidak dibatasi oleh bingkai apa pun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan kebebasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dengan aktivitas. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan membentuk mentalitas, tidak adanya konsep penciptaan. Anak usia dini juga fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata, ide yang luar biasa, serta konsentrasi dan ketekunan yang luar biasa.

Kreativitas anak di dorong kefitrahannya sebagai manusia yang berpikir. Anak menjadi kreatif juga karena mereka membutuhkan pemuasan dorongan emosi. Namun yang paling penting, kreativitas anak muncul karena anak perlu strategi untuk membangun konsep dan memecahkan masalah sesuai tingkat intelektualnya. Kreativitas muncul dari kemampuan berpikir di vergen, lateral, multiarah. Pada belahan otak, kreativitas bersumber pada aktivitas hemisfer kanan. Kegiatan berpikir divergen memiliki ciri-ciri generatif, eksploratif, tidak terprediksi atau unpredictable, dan multijawab. Meskipun demikian, proses terjadinya kreativitas juga melibatkan kemampuan berpikir konvergen. Oleh karena pada anak proses lateralisasi tengah terjadi, maka stimulasi pada belahan otak kanan menjadi sangat esensial dan fundamental.

Keterampilan motorik adalah kegiatan yang melibatkan anak menggunakan otot-otot di tubuhnya. Keterampilan motorik balita dibagi menjadi dua yaitu keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Perkembangan

⁴ Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Anak di RA Sunan Avenous Bogoran Buntul," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia 2*, no.1 (Juni 2015): 10-12, <https://core.ac.uk/download/pdf/33535072.pdf>.

anak usia dini yang paling menonjol adalah perkembangan aspek fisik dan motorik. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau bagian tubuh tertentu, yang diseleksi oleh waktu untuk dipelajari dan dilatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak dapat berkembang secara optimal. Keterampilan atau keterampilan motorik halus seperti menulis, menggambar, benda dan menangkap bola dan bermain dengan benda atau mainan.

Kemampuan motorik adalah kegiatan yang melibatkan anak menggunakan otot-otot dalam tubuhnya. Motorik anak balita dibagi menjadi dua, motorik kasar dan halus.⁴ Perkembangan anak usia dini yang paling menonjol pada awal kehidupan anak yaitu perkembangan aspek fisik dan motorik. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Perkembangan pola motorik yang pertama kali dipelajari oleh individu adalah pembelajaran motorik, yaitu respon dan gerakan otot. Melalui perilaku motorik anak berhubungan dan belajar tentang dunia. Keterampilan motorik adalah kegiatan yang mungkin memiliki tingkat akurasi yang tinggi, tetapi tujuannya adalah untuk melakukan suatu tindakan atau menyelesaikan gua tertentu. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan dan keterampilan menggunakan jari-jari tangan kanan. Agar gerakan ini tidak membutuhkan tenaga yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga membutuhkan dukungan keterampilan fisik dan kematangan mental lainnya.⁵

⁴ Sigit, *Pertumbuhan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Pustaka Utama, 2015), 43.



Kegiatan pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk mengaktifkan dan meningkatkan kreativitas anak. antara mata dan tangan serta ide yang bisa dikembangkan salah satunya melalui finger painting. Finger painting adalah kegiatan teknik menggambar dengan cara mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari yang dapat dilakukan anak-anak untuk mengekspresikan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari tangan anak. Melalui menggambar jari, anak-anak mendapatkan pengalaman dalam mencampur dan menggabungkan warna.

Gambar-gambar yang dibentuk oleh anak-anak jarang yang terdiri dari warna-warna asli, karena anak-anak mau tidak mau mencoba dan menemukan apa yang akan terjadi jika warna-warna tersebut dicampur. Oleh karena itu, kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik anak. karena dalam kegiatan *finger painting* anak-anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak-anak diberikan kebebasan untuk menggambar apa yang anak-anak dapat melalui media yang disediakan. Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam yang terletak di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari, proses pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas dan motorik anak sudah menggunakan finger painting.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis. Kemudian penulis mengambil data penilaian dan motorik anak sebagai data prastudi. Jumlah siswa di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam adalah tiga puluh enam anak, peneliti mengambil lima belas anak sebagai sampel data. Adapun data penilaian kreativitas dan motorik anak pada saat prasiklus adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

NO	Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak aktif dalam kegiatan	3	8	3	2
2	Anak berani berpendapat	3	7	2	3
3	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	2	10	1	2
4	Memiliki gagasan yang baru	2	12	1	0
Presentase		11,25	46,25 %	8,75%	8,75%

Tabel 1. Data tingkat kreativitas Anak saat prasiklus

NO	Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Menggambar sesuai gagasan	2	8	3	2
2	Meniru bentuk	5	4	3	3
3	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	3	7	2	3
Persentase		22,2%	42,2%	17,7%	17,7%

Tabel 2. Data tingkat Perkembangan Motorik Halus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel diatas menunjukkan adanya kesenjangan yang terjadi pada anak usia 5 – 6 Tahun terhadap Kreativitas dan Perkembangan Motorik. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya variasi guru dalam mengajar dan media yang digunakan masih sangat minim. Adapun metode *Finger Painting* digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas anak terutama dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik anak. Melihat kondisi yang terjadi di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul : **“Penggunaan Metode Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) dalam meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari .”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
2. Bagaimanakah Tingkat Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari sebelum penerapan metode Finger Painting ?
3. Bagaimanakah Peningkat Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari setelah penerapan metode Finger Painting ?
4. Apakah Penggunaan metode Finger Painting dapat meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari ?



C. Batasan dan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada upaya Meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik pada Anak Usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Melalui Penerapan Metode Finger Painting (Melukis dengan jari).

Kelas yang diteliti adalah kelompok anak usia 5 – 6 tahun yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 orang putra dan 9 orang putri serta dipandu oleh 1 orang guru kelas.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik pada anak usia 5 – 6 tahun melalui penerapan Metode Finger Painting atau Melukis dengan jari di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Namun, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Mengetahui bagaimana tingkat keativitas dan kemampuan motorik anak di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.
- b) Mengetahui apakah Penggunaan Metode Finger Painting atau Melukis dengan jari dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan upaya pembelajaran yang diharapkan dapat menambah khasanah ilmu khususnya ilmu kependidikan, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau acuan bagi orangtua dan pendidik dalam mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik pada anak usia dini.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi orangtua dan pendidik dalam menambah wawasan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik kepada anak usia dini.
 - 3) Sebagai motivasi kepada pendidik dalam mengembangkan metode Finger Painting atau melukis dengan jari.
 - 4) Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik pada anak usia dini.
- b. Secara Praktis
- 1) Melalui metode Finger Painting atau Melukis dengan Jari diharapkan dapat menumbuhkan ide orangtua dan pendidik dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak.
 - 2) Menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan kemampuan motorik serta kreativitas anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB II

KAJIAN TEORITIK DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian *Finger Painting* Atau Melukis dengan Jari

Finger painting atau menggambar dengan jari adalah tehknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna menggunakan jari tangan di atas bidang gambar.⁷

Permainan *finger painting* merupakan kegiatan menggambar menggunakan jari yang dilakukan dengan cara megoleskan adonan warna dengan jari di atas kertas gambar sehingga menghasilkan suatu hasil karya yang menarik. Tujuannya yaitu, mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan, jari, koordinasi otot, dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, memupuk perasaan keindahan.⁸

Melukis dengan jari atau *finger painting* adalah teknik melukis dengan menggunakan jari tanpa media apapun. Seni memang bisa dibuat dengan menggunakan bahan apa aja termasuk juga seni melukis dengan jari-jari tangan. Melukis berbeda dengan finger painting, jika dalam melukis anak masih menggunakan media tambahan untuk mengaplikasikan warna- warnanya namun pada seni melukis dengan jari tangan hanya menggunakan sebagian atau keseluruhan jari untuk mengaplikasikan warna-warna tersebut sehingga menjadi kesatuan lukisan jari yang indah dengan pencampuran warna yang dihasilkan baik disengaja ataupun tidakmenjadi warna sekunder dan tersier.

Witarsono, *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih

⁷Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga, 2017), 24.

⁸Lia Istiana, Nurhenti Dorlina Simatupang, "Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Paud Melati," *E-Jurnal: PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* (Juni 2013): 18-19, <https://e-jurnal-universitas-negeri-surabaya/pdf.html>.



pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni rupa. Lebih lanjut menurut Sumanto menyatakan bahwa, *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna/bubur warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.

Andrimeda menyatakan bahwa, *finger painting* adalah suatu istilah melukis dengan jari. Jenis kegiatan ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, *finger painting* adalah teknik melukis dengan jari menggunakan berbagai media dan warna dan melatih pengembangan imajinasi, mengasah bakat seni rupa.⁹

Finger paint adalah sejenis cat yang dimaksudkan untuk diterapkan dengan jari-jari, biasanya digunakan oleh anak-anak kecil, meskipun kadang-kadang digunakan oleh orang dewasa mengajarkan seni kepada anak-anak, atau untuk mereka sendiri. *Finger painting* menurut Hong adalah sebuah seni menggambar yang menggunakan jari. Anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jarinya untuk membuat bentuk-bentuk yang menarik sesuka hatinya.¹⁰

Aktivitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf. Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, anda juga dapat melatih si kecil melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti *Finger Painting* atau menulis dengan

⁹Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujianti, "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak," *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no.2 (April 2021):8, <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>"8.

¹⁰Dian Rahmawati Dwi Agustin, Soeprajitno, "Pengaruh Penerapan Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Menggambar Sederhana Anak Kelompok B, PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan," *Paud Teratai Universitas Negeri Surabaya* 5, no.1 (2016): 5, <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>.



jari diatas karton. Jari jemari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembat kertas. Goresan jari- jemari mungil itu akhirnya menghasilkan sebuah karya lukisan abstrak yang penuh warna.¹¹

Gazali Solahudin, *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan.dalam aktifitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya. Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control jarinyadan membentuk konsep gerak membuat huruf.¹²

Finger painting dalam pengembangan kreatifitas bagi anak, adalah penting karena dapat melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. Dan aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control jarinya yang menarik. Tujuannya yaitu, mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi otot, dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, memupuk perasaan keindahan¹³

Melukis dengan jari atau *finger painting* adalah teknik melukis dengan menggunakan jari tanpa media apapun. Seni memang bisa dibuat dengan menggunakan bahan apa aja termasuk juga seni melukis dengan jari-jari tangan. Melukis berbeda dengan *finger painting*, jika dalam melukis anak masih menggunakan media tambahan untuk mengaplikasikan warna- warnanya namun pada seni melukis dengan jari tangan hanya menggunakan sebagian atau keseluruhan jari untuk mengaplikasikan warna-warna tersebut sehingga

¹¹Srisu Lissetiawati, "Finger Painting," (Februari 2021): 21, <https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/html>.

¹²Febrina, "Manfaat Pendidikan Seni Rupa akses," (2021): 56, <http://id.com/notes.cindelaras.art.education/manfaat.pendidikan.seni.rupauntuk.anak.usia.di>.

¹³Dian Rahmawati Dwi Agustin, Soeprajitno, "Pengaruh Penerapan Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Menggambar Sederhana Anak Kelompok B, PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan," *Paud Teratai Universitas Negeri Surabaya* 5, no.1 (Desember 2016): 5, <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>.



menjadi kesatuan lukisan jari yang indah dengan pencampuran warna yang dihasilkan baik disengaja ataupun tidak menjadi warna sekunder dan tersier.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, *finger painting* adalah teknik melukis dengan jari menggunakan berbagai media dan warna dan melatih pengembangan imajinasi, mengasah bakat seni rupa¹⁴ *Fingerpaint* adalah sejenis cat yang dimaksudkan untuk diterapkan dengan jari-jari biasanya digunakan oleh anak-anak kecil, meskipun kadang-kadang digunakan oleh orang dewasa mengajarkan seni kepada anak-anak, atau untuk mereka sendiri.

Finger painting dari Hong adalah sebuah seni menggambar yang menggunakan jari. Anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jarinya untuk membuat bentuk-bentuk yang menarik sesuka hatinya.¹⁵ Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf. Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, anda juga dapat melatih si kecil melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti *finger painting* atau menulis dengan jari diatas karton. Jari jemari anak menggoreskan cairan warna- warni di atas selembar kertas. Goresan jari-jemari mungil itu akhirnya menghasilkan sebuah karya lukisan abstrak yang penuh warna.¹⁶

Finger painting dalam pengembangan kreatifitas bagi anak, adalah penting karena dapat melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf. Untuk

¹⁴Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujianti, "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak," *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 4, no.2 (Juli, 2016): 13-15, <https://core.ac.uk/download/pdf/230639881.pdf>. PDF file.

¹⁵Dian Rahmawati Dwi Agustin, Soeprajitno, "Pengaruh Penerapan Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Menggambar Sederhana Anak Kelompok B PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan," *Paud Teratai Universitas Negeri Surabaya* 5, no.1 (2016): 16, <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>.

¹⁶ Sri sulisettiawati, *Finger Panting*. Universitas Sumatera Utara (Maret 2014): 34, (<http://srisulisettiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting.html>)

Finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangansampai pergelangan tangan.

Upaya meningkatkan motorik halus pada anak dilakukan dengan memberi tugas menggambar dengan menggunakan *finger painting*. Pemberian tugas menggambar juga harus banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk berani menciptakan sesuatu dari inisiatif sendiri seperti yang diungkapkan Fredrich Frobel. Cara mendidik anak- anak yang baik adalah dengan memberi kesempatan kepada anak untuk sibuk aktif mengerjakan, membuat dan menciptakan sesuatu atas inisiatif sendiri.

Kegiatan menggambar dengan teknik *finger painting* untuk menumbuh dan meningkatkan kreativitas anak, guru melakukan beberapa hal yaitu; (1) menciptakan rasa aman kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya, (2) mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak, (3) menjadi pendorong bagi anak untuk mewujudkan dan mengkomunikasikan gagasan-gagasannya, (4) membantu anak memahami dalam berpikir dan bersikap, dan bukan malah menghukumnya, (5) memberikan peluang untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasannya dan memberikan informasi mengenai peluang- peluang yang tersedia.

b. Manfaat *Finger Painting*

Melakukan aktivitas melukis dengan jari, bukan hanya tangan saja yang bergerak tetapi seluruh tubuh. Hal ini sebagai cara untuk melatih keterampilan motorik halus terutama bagi anak-anak. *Finger painting* sebagai alat membantu anak dan orang dewasa. Alat bantu media ialah media untuk mengekspresikan emosi mereka. *Finger painting* dapat membantu atau membuat anak dan remaja duduk diam dalam waktu lima menit atau lebih.

Apabila anak telah melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan media *fingerpaint* maka tidak akan terlalu hiperaktif. Hal ini disebabkan ada sesuatu hubungan antara tindakan fisik dari menyentuh cat dengan sesuatu di



dalam diri mereka. *Finger painting* juga mempunyai kandungan sepiritual, seperti yoga. Selain media lukis, fingerpaint juga melatih kita untuk berkonsentrasi. *Finger painting* mempunyai potensi untuk spiritual dan kesehatan psikologi. Aktivitas yang baik untuk meningkatkan kepercayaan diri dan dapat digunakan secara maksimal untuk pengekspresian diri.

c. Cara Pembuatan Bahan *Finger Painting*

Menurut Anies Liastyowati dan Sugiyanto tahapan pembuatan *Finger Painting* adalah sebagai berikut:

- 1) Alat: panci, wadah adonan, pengaduk panci, pengaduk adonan berwarna.
- 2) Bahan: tepung kanji, pewarna makanan, air, minyak goreng, kertas gambar.
- 3) Cara membuat;
 - masukkan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci,
 - campur tepung kanji dengan 3 gelas air, lalu aduk hingga rata,
 - masukkan dua sendok makan minyak goreng, lalu aduk hingga rata,
 - masak dengan api sedang. Aduk terus adonan selama memasak,
 - campurkan air dan tepung dalam panci di atas api sedang,
 - aduk sampai menjadi pasta kental dan mulai menarik dari sisi. Lepaskan panas,
 - tambahkan air dingin ke dalam campuran sampai mencapai konsistensi yang Anda inginkan,
 - jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih, segera angkat adonan dari api. Hasil akhir adonan yang benar adalah seperti adonan fla,
 - campur adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Aduk merata. Adonan dapat bertahan selama 3 hari,¹⁷
 - bagi ke dalam mangkuk kecil dan tambahkan pewarna makanan untuk

¹⁷Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga, 2014), 3-5.

diberi warna sesuai dengan kebutuhan anak.¹⁸

- simpan dalam wadah tertutup,
- siapkan kertas gambar besar (ukuran kertas sesuai dengan situasi,
- kertas ini dapat berbentuk binatang dinosaurus yang besar kemudian anak dapat menggambar dengan menggunakan jari yang sebelumnya sudah dilumuri dengan adonan *finger painting* tadi, (p) diakhir kegiatan anak-anak menceritakan lukisan yang telah dibuatnya.¹⁹

d. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui *Finger Painting*

Alasan dipilihnya permainan *finger painting* sebagai bahan yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

- 1) *Finger painting* dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf. Karena anak menggerakkan jari-jarinya untuk melukis di atas kertas.
- 2) Mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisikondisi emosi mereka.
- 3) Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- 4) Mengendalkan estetika keindahan warna.
- 5) Melatih imajinasi dan kreatifitas anak.
- 6) Waktu berkualitas dan menyenangkan selama kegiatan berlangsung.
- 7) Anak belajar mengenal warna dan bisa mencampurnya menjadi warna baru.
- 8) Melatih kemampuan panca indera anak, seperti sentuhan, penglihatan, penciuman, dan rasa.

¹⁸ Goodstarearly, "Learning Easy Homepade Finger Painting," *UGM* (Oktober 2016): 26, <https://www.goodstart.org.au/news-and-advice/october-2016/easy-homemade-finger-paing>

¹⁹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 9) Mengembangkan koordinasi tangan dan mata.
- 10) Mengekspresikan perasaan anak melalui lukisan

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa, permainan *finger painting* dapat bermanfaat untuk menstimulasi aspek motorik halus anak karena dengan melakukan permainan *finger painting* anak dapat menggerakkan jarinya sehingga melibatkan gerakan otot-otot kecil dan kematangan syaraf.

2. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau kombinasi dari keduanya yang akhirnya melekat pada dirinya. Kreativitas sebagai daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, daya imajinasi maupun karya.

Utami Munandar mengemukakan pengertian dan definisi kreativitas menjadi beberapa rumusan sebagai berikut.²⁰ (a) kreativitas adalah kemampuan anak untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. (b) kreativitas berpikir kreatif atau berpikir divergen adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya pada kuantitas, ketepatan gunaan, dan keragaman jawaban. (c) secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, fleksibilitas dan originalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi dalam mengembangkan, memperinci, memperkaya suatu gagasan.

Mayezky dalam Kurnia, menjelaskan bahwa kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau membuat sesuatu yang asli untuk individu dan dihargai oleh orang atau lainnya. Munandar dalam Haryati mendefinisikan kreativitas sebagai

²⁰Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Gramdia Pustaka Utama, 2009), 47.

kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.

Sementara itu Solso dalam Haryati, kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi.²¹ Dari pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa kreativitas adalah kegiatan yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah. Kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan produk dan atau untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri.

Martinis Jamaris, mengatakan bahwa kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungannya secara terus menerus dengan penuh ketekunan dan kesabaran yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru, dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat bernilai dan bermakna bagi manusia dalam mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Dari pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang menghasilkan berbagai ide atau temuan baru.²²

James J. Gallagher dalam Yeni Rahmawati, mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya. Kreativitas merupakan proses mental yang dilakukan berupa gagasan baru yang melekat pada diri seseorang. Kreativitas juga sering disebut dengan daya cipta.

Freeman dan Munandar, kreativitas sama halnya dengan aspek psikologi lainnya hendaknya sudah berkembang sedini mungkin semenjak anak

²¹Haryati, *Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD* (Jakarta Selatan: PT. Tugu Publisher, 2012), 98.

²²Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2013), 74.

dilahirkan.²³ Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Clark Moustakis dalam Utami Munandar yang menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Chaplin dalam bukunya Yeni Rachmawati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau, dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru.²⁴

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri- cirinya upaya untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas yaitu dengan cara memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya. Supriadi menyatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokan dalam dua kategori yaitu kognitif dan non kognitif.

Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi, sikap dan kepribadian kreatif.

- 1) Ciri kognitif; (a) orisinalitas yaitu, kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri. (b) fleksibilitas (fleksibility) yaitu kemampuan untuk mengajukan berbagai pendekatan atau jalan pemecahan masalah. (c) kelancaran yaitu kemampuan memproduksi banyak gagasan. (d) elaborasi (elaboration) yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci atau kemampuan menggabungkan atau memberi gagasan-gagasan atau jawaban yang dikemukakan, sehingga anak mampu untuk mengembangkan, memperkaya jawaban dengan terinci sampai kehal-hal kecil.
- 2) Ciri non kognitif meliputi; (a) motivasi, yaitu segala sesuatu yang

²³Slamet Suyanto, *Konsep Pendidikan Pra Sekolah* (Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2005), 75.

²⁴Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada anak* (Jakarta: Kencana, 2011), 16.

mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. (b) sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara-cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. (c) kepribadian kreatif, yaitu suatu potensi daya kreatif yang ada pada setiap pribadi.

Kedua ciri ini sama pentingnya, karena ciri-ciri kreativitas di atas merupakan ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kognisi, kemampuan berpikir seseorang dengan kemampuan berpikir kreatif (berpikir divergen) yaitu proses berpikir menyebar dengan penekanan pada segi keragaman jumlah dan kesesuaian. Ciri-ciri non kognitif sama pentingnya dengan ciri-ciri kognitif, karena tanpa ditunjang oleh kepribadian yang sesuai, maka kreativitas seseorang tidak dapat berkembang.

Makin kreatif seseorang ciri-ciri tersebut makin dimiliki. Kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun, kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya buatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif, kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Berdasarkan survey kepustakaan, Supriadi mengidentifikasi dua puluh empat ciri kepribadian kreatif yang dikemukakan dalam berbagai studi antara lain; (1) terbuka terhadap pengalaman baru, (2) fleksibel dalam berpikir dan merespon, (3) bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan, (4) menghargai fantasi, (5) tertarik kepada kegiatan-kegiatan kreatif, (6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, (7) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, (8) toleransi terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti, (9) berani mengambil resiko yang diperhitungkan, (10) percaya diri dan mandiri, (11) memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, (12) tekun dan tidak mudah bosan, (13) tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah, (14) peka terhadap situasi



lingkungan, (15) lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu, (16) memiliki citra diri dan stabilitas emosional yang baik, (17) tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik dan mengandung teka-teki, (18) memiliki gagasan yang orisinil. (19) mempunyai minat yang luas, (20) menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi perkembangan diri, (22) kritis terhadap pendapat orang lain, (23) senang mengajukan pertanyaan yang baik dan memiliki kesadaran etika moral dan estetika yang tinggi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas itu berkaitan dengan kepribadian kreatif. Seseorang yang kreatif sudah pasti memiliki kepribadian kreatif, karena kreativitas akan muncul dari seseorang yang memiliki kepribadian kreatif, dan dari karakteristik tersebut, peneliti dapat melihat bahwa betapa beragamnya kepribadian orang kreatif.

Adapun ciri-ciri pribadi kreatif yang diperoleh kelompok pakar psikologi adalah; Imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikirs, enang berpetualang, penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil resiko, berani dalam pendirian dan keyakinan. Dari karakteristik tersebut dapat kita pahami bahwa betapa beragamnya kepribadian yang kreatif. Dimana orang yang kreatif memiliki potensi kepribadian yang positif dan negatif.²⁵ Oleh karena itu, disinilah peran penting kehadiran guru sebagai pembimbing yang turut membantu anak dalam menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya melalui eksplorasi dengan pembelajaran sains.

c. Faktor yang dapat Meningkatkan Kreativitas

Hurlock mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu :²⁶ Waktu, untuk menjadi kreatif kegiatan anak jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi

²⁵Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), 36-37.

²⁶Elizabeth B. Hurlock, "Perkembangan Anak" *Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih 1.* (Jakarta) :11, Perkembangan anak / Elizabeth B. Hurlock ; alih bahasa, Meitasari Tjandrasa, Muslichah Zarkasih ; editor, Agus Dharma | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id)

mereka untuk bermain dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep serta mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal. Kesempatan menyendiri, hanya apabila tidak mendapat tekanan dan kelompok sosial anak menjadi kreatif. Singer menerangkan bahwa anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.

Dorongan, terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang sering kali dilontarkan pada anak yang tidak kreatif. Sarana, sarana untuk bermain dan sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas. Lingkungan yang merangsang, lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin.

Hubungan anak-orang tua yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas. Hubungan anak-orang tua yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.

Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan anak dan orang tua, cara mendidik anak, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan sangat berpengaruh pada perkembangan kreativitas anak. Untuk itu, sikap, perilaku, cara mendidik pembiasaan di lingkungan harus diberikan sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangan kreativitasnya semakin baik.

Faktor penghambat kreativitas diungkapkan oleh Musbikin yang dikutip



sebagai berikut; (1) tidak ada dorongan bereksplorasi yakni kurangnya pemberian rangsangan maupun pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu anak. (2) jadwal yang terlalu ketat, karena penjadwalan yang terlalu padat membuat anak tidak bisa bereksplorasi dengan kemampuannya. (3) terlalu menekankan kebersamaan keluarga, adakalanya anak membutuhkan waktu untuk menyendiri karena dengan kesendirian anak dapat belajar mengembangkan imajinasi sebagai bekal menumbuhkan kreativitasnya. (4) tidak boleh berkhayal, melalui berkhayal anak dapat mengembangkan imajinasinya. (5) orang tua konservatif yaitu orang tua yang tidak berani menyimpang dari pola social lama yang teralucepat khawatir. (6) over protectif, karena perlindungan yang berlebihan pada anak akan menghilangkan kesempatan mereka bereksplorasi dengan cara baru atau berbeda. (7) disiplin otoriter, mengarahkan kepada anak tidak boleh menyimpang dari perilaku yang digariskan orang tua. (8) penyediaan alat permainan yang terstruktur alat permainan terstruktur menghilangkan kesempatan anak melakukan bermain secara kreatif.

d. Karakteristik Anak Kreatif

Suratno menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak pra sekolah adalah sebagai berikut, Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif. Dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang dipelajari anak mudah diingat. Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif. Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainnya. Hal ini menunjukkan anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang tidak kreatif.

Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan. Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah. Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan



kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Padahal melalui aktivitasnya itu anak akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan yang imajinatif sehingga memperkuat kekreatifan anak.²⁷

e. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Kreativitas

Pengembangan kreativitas anak usia dini dilaksanakan melalui pelaksanaan program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar, yakni pengembangan daya kreativitas. Sumanto, pengembangan daya cipta bertujuan membuat anak-anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel dan orisinil dalam bertutur kata, berpikir, serta berolah tangan, berolah seni dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus dan kasar.²⁸

Dari pendapat Sumanto dapat diketahui bahwa daya cipta merupakan kemampuan anak dalam memvisualisasikan segenap potensi pikir, pengalaman dan keterampilan melalui media rupa yang digunakan sehingga menghasilkan hasil karya anak yang orisinil. Pemenuhan keinginan itu diperoleh anak dengan menciptakan sesuatu yang lain dan baru. Kegiatan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak untuk terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan mengacu perkembangan kognitif atau ketrampilan berfikirnya. Kedua, fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa.

Craig mengemukakan bahwa hasil penelitian Abraham Maslow, menunjukkan suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya. Pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi ini anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan pada dirinya, seperti perasaan sedih, kecewa, takut, khawatir dan lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakannya.

²⁷Suratno, *Pengembangan kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 11.

²⁸Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 43.

3. Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

a. Pengertian Motorik

Motorik adalah terjemahan dari kata motor yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya. Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/ rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.

Perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak. ketika unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Anak dan otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil dalam menggerak-gerakkan tubuhnya.²⁹

Perkembangan pola motorik yang pertama kali dipelajari oleh seorang individu adalah belajar motorik, yaitu respond otot dan gerak. Melalui perilaku motorik anak berhubungan dengan dan belajar tentang dunia. Keterampilan motorik adalah kegiatan yang mungkin memiliki derajat ketelitian yang tinggi, tetapi tujuannya adalah untuk menampilkan suatu perbuatan khas atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu.³⁰

Motorik adalah semua gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.³¹

²⁹Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Pranada Media Group, 2008), 10-11.

³⁰Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Teori, Diagnosis dan Remediasinya) (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 110.

³¹Ni Luh Ami Yestiari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus," *E-Journal PG-PAUD: Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (Mei, 2014): 2, <https://core.ac.uk/download/jurnal./pdf/33535072.pdf>.

Hildebran, mengemukakan dua macam keterampilan motorik yaitu keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan keterampilan koordinasi. Adapun beberapa definisi mengenai kemampuan motorik halus yang diungkapkan oleh beberapa ahli antara lain; Ekasriadi, menyatakan bahwa kemampuan motorik halus adalah salah satu kemampuan dan potensi yang terdapat pada setiap anak yang memerlukan dasar-dasar keterampilan melalui latihan dan pembinaan.³²

Keterampilan motorik adalah keterampilan alami yang akan digunakan seumur hidup namun, demikian anak dalam masa perkembangan harus difasilitasi untuk mengembangkan keterampilan motoriknya. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan.³³

Pengertian motorik halus anak adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, meronce, dan lain-lain.³⁴

Motorik halus merupakan kemampuan anak yang digunakan untuk menggunakan otot-otot halus yang terkoordinasi antara mata dan tangan dengan baik serta kemampuan dalam hal gerakan jarijemari. Motorik halus dapat digunakan untuk melakukan berbagai hal seperti menggunting, melukis, mewarnai, menjepit, menggenggam dan sebagainya. Hidayah, motorik halus anak adalah gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh

³²Ekasriadi, Ida Ayu, Agung, dkk., "Metodelogi Pengembangan Kemampuan Motorik Dan Bahasa," *Jurnal: IKIP PGRI Bali* 3, no. 1 (Maret, 2020): 10-12, <https://core.ac.uk/download/jurnal.ikip.pgri/pdf/33535072.pdf>.

³³Melinda, "Pengaruh Melukis Menggunakan Tehnik Finger Painting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Kanak-Kanak," *Universitas pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (Agustus 2013): 16-17, [Repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu](https://repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu).

³⁴Nor Yani, "Departemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan sekolah," *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengebangan Seni di Taman Kanak-Kanak* (2017): 34-36, [Pembelajaran di TK Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan | Nor Yani - Academia.Edu. Pembelajaran di TK Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan | Nor Yani - Academia.Edu.pdf](https://www.academia.edu).

kesempatan anak untuk belajar dan berlatih.

Bambang Sujiono, berpendapat, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.³⁵

Motorik halus pada anak berkaitan dengan gerak jari jemari anak, ketika motorik halus anak terstimulasi dengan baik, maka anak mampu menggunakan jari-jarinya dengan baik. Dengan keterampilan motorik halus yang optimal anak akan dapat dengan mudah mengikuti setiap pembelajaran yang harus dilakukan pada pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanan dan Sanan yang menyatakan bahwa motorik halus merupakan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk.³⁶

Keterampilan motorik adalah keterampilan alami yang akan digunakan seumur hidup namun, demikian anak dalam masa perkembangan harus difasilitasi untuk mengembangkan keterampilan motoriknya. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan.³⁷

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan seorang anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan memusatkan perhatian. Semakin muda anak, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk berkonsentrasi pada kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus pada anak agar berkembang secara optimal, dapat dilihat dari ketangkasan anak dalam setiap gerakan anak, cara anak merespon hal yang belum diketahuisebelumnya.

Keterampilan anak dalam menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan juga menentukan kemampuan motorik halus pada anak. Anak mampu

³⁵Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 125.

³⁶Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 134

³⁷Melinda, "Pengaruh Mleukis Menggunakan Teknik Finger Painting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Taman Kanak-Kanak," *Universitas Pendidikan Indonesia* (20 November 2021): 21, Universitas Pendidikan Indonesia- repository.upi.edu- perpustakaan.upi.edu.

atau tidak dalam menggerakkan tangan serta pergelangan tangan secara terkoordinasi dengan baik. Motorik halus merupakan bagian dari sensomotorik yaitu golongan dari rangsang sensori (indra) dengan reaksi yang berupa gerakan-gerakan otot (motorik) kemampuan sensomotorik terjadi adanya pengendalian kegiatan jasmani melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot-otot yang terkoordinasi, sedangkan motorik halus terfokus pada pengendalian gerakan halus jari-jari tangan dan pergelangan tangan.

Keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus, seperti mengancing baju dan melukis gambar, melibatkan koordinasi mata-tangan dan otot kecil. Dengan mendapatkan keterampilan ini akan memungkinkan seorang anak kecil untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar terhadap perawatan dirinya sendiri. Menggenggam mainan, mengancing baju, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.³⁸

John W. Santrock, menyatakan bahwa motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring ke kiri, atau miring ke kanan, lengkung atau lingkaran dapat terus ditingkatkan. Maka keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan.³⁹

Sumantri mengemukakan bahwa kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan seperti dalam kegiatan *finger painting*.²⁹ Mooeslichatoen, perkembangan motorik halus merupakan

³⁸Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2015), 28-29.

³⁹John W. Santrock, *Perkembangan Anak, Alih Bahasa* (Jakarta: Erlangga, 2007), 67.



kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini merupakan keterampilan bergerak.³⁰ Menurut Hurlock, perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.⁴⁰

Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik halus masa kanak-kanak awal menurut Robertson dan Halverson yaitu; (1) usia 2,5-3,5 tahun (meniru sebuah lingkaran, tulisan cakar ayam, dapat makan menggunakan sendok, menyusun beberapa kotak). (2) usia 3,5-4,5 tahun (mengancingkan baju, meniru bentuk sederhana, membuat gambar sederhana). (3) usia 4,5-5,5 tahun (menggunting, menggambar orang, meniru angka dan huruf sederhana, membuat susunan yang kompleks dengan kotak-kotak).⁴¹

Keterampilan motorik halus yang berkembang dengan sempurna bergantung pada keseluruhan system sensorik, kestabilan dan gerakan postur tubuh, serta ketegangan otot yang bagus.³³ Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi maupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa peka atau perkembangan yang ditunjukkan oleh masing-masing anak, salah satunya dengan menggunakan metode bermain melalui kegiatan *finger painting*.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Rumini dan Sundari mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memperlambat dan mempercepat perkembangan motorik halus antara lain; faktor genetik, individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut

⁴⁰Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta:Erlangga, 2013), 150.

⁴¹Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: kencana, 2011), 185.

menjadi baik dan cepat.

Faktor kesehatan pada periode prenatal, janin yang selama ini dalam kandungan dengan keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi maupun vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

Faktor kesulitan dalam melahirkan, faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacuum, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.

Kesehatan dan gizi, kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi. Rangsangan, adanya rangsangan, bimbingan dan kemampuan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.

Perlindungan, perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh, hal ini akan menghambat perkembangan motorik anak. Premature, kelahiran sebelum masanya disebut premature, biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak.

Kelainan, individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, sosial, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya. Kebudayaan, peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda, maka anak tersebut tidak akan diberi pelajaran naik sepeda sehingga akan menghambat perkembangan motoriknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi



c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Nurani mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik motorik halus diantaranya; (1) adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil, koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik, (2) peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan palu, pensil, gunting dan lain-lain, (3) dapat menjiplak gambar geometris, (4) memotong pada garis.⁴¹

Menurut Sumantri pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek. Kemudian pada akhir masa enam tahun anak telah belajar menggunakan jari jemarinya untuk menggerakkan ujung pensil.⁴²

Pendapat lain dikemukakan oleh Nurani, yang mengatakan bahwa pada usia empat sampai enam tahun anak mengalami peningkatan kemampuan kontrol atau jari tangan mengambil benda-benda yang kecil, memotong garis dengan gunting, memegang pensil dengan bantuan orang dewasa, merangkai manik-manik.

Motorik halus anak usia lima sampai enam tahun telah berkembang dengan sempurna. Koordinasi antara mata dan tangan serta kemampuan kontrol atau jati tangan sudah berkembang dengan baik. Pada kondisi perkembangan yang normal, anak pada usia ini telah mencapai kematangan yang sempurna pada perkembangan motorik halus. Hal ini dibuktikan pada penguasaan kemampuan anak seperti menjiplak menggunakan pensil, menggunakan gunting, dan merangkai manik-manik.

Bredenkamp dan Cople, perkembangan motorik halus anak usia lima tahun sebagai berikut; (1) memukul dengan kepala palu, menggunakan gunting dan obeng tanpa bantuan, (2) membangun kerangka balok tiga dimensi,

⁴¹Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013), 65.

⁴²Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2005), 149.

mengerjakan sepuluh sampai limabelas buah tekateki dengan mudah, (3) melepas benda-benda dan merangkainya kembali serta melepaskan dan memasang baju boneka, (4) memiliki pemahaman dasar tentang kanan dan kiri tetap mencampurnya pada suatu saat, (5) menyalin berbagai bentuk, mengkombinasikan dua bentuk geometri atau lebih dalam gambar dan konstruksi, (6) menggambar orang, mencetak huruf secara kasar tetapi kebanyakan dapat dikenal oleh orang dewasa, termasuk konteks atau pemandangan dalam gambar, mencetak nama pertama, (7) membuka resleting mantel, memasang kancing dengan baik, mengikat tali sepatu dengan bantuan orang dewasa, berpakaian dengan cepat.⁴³

Caplan dan Caplan, perkembangan motorik halus anak usia enam tahun sebagai berikut: (1) ketangkasan terbentuk dengan baik, (2) mampu membedakan tangan kanak dan tangan kirinya sendiri tetapi tidak dapat membedakan tangan kanak dan kiri orang lain, (3) memegang pensil, sikat, atau krayon seperti pegangan orang dewasa antara ibu jari dan telunjuk, (4) menggambar sosok manusia yang dapat dikenali terdiri dari kepala, lengan, kaki, dan batang tubuh, (5) menggambar rumah yang memiliki pintu, jendela, dan atap. Mengatakan apa yang akan digambar sebelum memulainya, (6) dapat menyalin lingkaran, silang dan persegi empat, (7) dapat menyalin huruf-huruf besar V T H X L Y U C A, (8) dapat memasang benang jarum besar.

d. Bidang Pengembangan Motorik Halus Anak

Janet W. Lerner., motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring, lengkung, atau lingkaran, dapat terus ditingkatkan. Adapun alat-alat yang digunakan sebagai penunjang keterampilan dasar seperti: lilin, papan tulis, kertas, ranting kayu, pensil gambar dan spidol, jari jemari, alat pemasang memasang, gunting, bentuk geometri

⁴³Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005),191-192.

untuk menjiplak.⁴⁴

Bidang pengembangan motorik halus yang bisa digunakan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus adalah sebagai berikut: (1) menggunakan papan kecil, mengikat manik-manik kecil sebuah pola, menuang pasir atau cairan ke dalam bejana kecil, (2) membangun kerangka balok yang kompleks yang meluas secara vertikal, menunjukkan penilaian ruang secara terbatas dan cenderung melanggarnya saat melaluinya, (3) menyenangkan manipulasi benda-benda permainan yang memiliki bagian-bagian halus, suka menggunakan gunting, mempraktikkan suatu aktivitas berkali dan agar dapat menguasainya, (4) menggambar kombinasi bentuk-bentuk sederhana, menggambar orangpaling sedikit empat bagian dan benda-benda yang dikenal, (5) memasang dan melepas baju tanpa bantuan, menyikat gigi dan menyisir rambut. Menumpahkan air dengan cangkir atau sendok.⁴⁵

e. Tahapan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan motorik halus untuk anak usia dini ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia ini koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang pesat, sehingga dapat diberikan banyak stimulasi gerak halus pada anak.

Anak harus mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, misalnya dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.

- 1) Perkembangan motorik usia nol sampai satu tahun, transformasi anak dari bayi yang hampir tidak mempunyai kendala atas gerakan kepala, tangan, tungkai dan badan saat lahir menjadi seseorang yang mungkin mengayunkan langkah pertama di usia satu tahun. Kemajuan yang luar biasa dalam kematangan perkembangan fisik

⁴⁴Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk PAUD* (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), 53.

⁴⁵Siti Aisyah,dkk., *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005),185.

anak. Perkembangan diawali dengan gerak reflek sesaat setelah lahir yang akan berubah menjadi gerakan yang disadari.

- 2) Perkembangan motorik usia satu sampai tiga tahun, pada usia saat ini perkembangan motorik anak semakin meningkat dari mampu berjalan menjadi anak yang menguasai berbagai keterampilan fisik yang kompleks, seperti melempar, menangkap, berlari, menjaga keseimbangan, dan menendang.
- 3) Perkembangan motorik usia empat sampai enam Tahun, menurut Mudjito ada beberapa karakter perkembangan motorik halus anak, sebagai berikut: (a) ada saat anak usia tiga tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi, (b) pada usia empat tahun, koordinasi motorik anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, cenderung sempurna, (c) pada usia lima tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata, (d) pada akhir masa kanak-kanak usia enam tahun, anak mulai belajar bagaimana menggunakan jari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan kajian dan untuk memperluas wawasan dalam Penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa literatur serupa mengenai tema yang dibahas dalam Penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian dari Tendri yang berjudul Penerapan *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak usia lima sampai enam tahun di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.⁴⁶ Peneliti menyatakan penelitian bertujuan untuk

⁴⁶ Tendri, "Penerapan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi," *E-Jurnal PIAUD, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi* (April 2017): 14-16, 33535072.pdf (core.ac.uk).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

berbagai macam bentuk. Penggunaan dan pemilihan warna yang dilakukan guru belum maksimal dan tidak dapat mempengaruhi ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengkombinasikan bermacam-macam warna belum optimal, oleh karena itu diperlukan tindakan untuk mengembangkan kemampuan melukis dengan jari atau finger painting dengan membuat gambar menggunakan cap jari tangan. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah mengembangkan kemampuan melukis dengan melibatkan jari-jemari tangan agar lebih terampil dan berani dalam berekspresi. Perbedaan tesis Aprina dengan peneliti adalah jika tesis Aprina kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan motorik anak, maka peneliti mengembangkan kreativitas dan motorik anak. Namun memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan kegiatan *finger painting*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Laili Vitamam yang berjudul peningkatan kemampuan motorik halus dengan *finger painting* pada kelompok belajar A.2 Raudatul Atfal Babussalam Krian Sidoarjo.⁴⁸ Peneliti berpendapat anak usia 4-5 tahun sangat aktif dan energik, kemampuan yang diharapkan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek perkembangan fisik yaitu mampu mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol tubuh, gerakan kasar dan halus serta menerima rangsangan sensorik (panca indra). Kenyataannya di RA Babussalam bidang pengembangan motorik halus belum tercapai secara optimal ini dibuktikan dengan 9 dari 21 anak masih belum mampu untuk mengambil benda dengan dua jari ini menyebabkan mereka kurang sempurna dalam memegang pensil maka dalam penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan motorik halus dengan menggunakan *finger painting* pada kelompok A2 RA Babussalam Krian Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan

⁴⁸Laili Vitamami, "Peningkatan Motorik Halus dengan Finger Painting pada Kelompok A2 RA Babussalam Krian Sidoarjo," *PG. PAUD, Universitas Negeri Surabaya* (2020) , 47-51, 2021 33535072.pdf (core.ac.uk).



untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 60 menit. Metode penelitian ini menggunakan observasi untuk memperoleh data hasil aktivitas guru, data aktivitas anak dan tingkat capaian hasil peningkatan motorik halus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 kemampuan motorik halus anak mencapai 62% hal ini dikarenakan anak-anak jarang melakukan kegiatan finger painting. Pada siklus 2 kemampuan motorik halus anak telah mencapai 90%. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa finger painting dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun perbedaan tesis Laili Vitamami dengan tesis yang akan peneliti teliti adalah penelitian Laili Vitamami fokus pada pengembangan motorik halus anak usia 4 tahun dikelompok A, sedangkan peneliti fokus pada mengembangkan kreativitas dan motorikanak. Adapun kesamaannya adalah sama-sama terfokus pada kegiatan finger painting sebagai salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbaiki sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Jenis penelitian *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas dengan desain atau prosedur yang dikemukakan oleh *Kemmis & Taggart*. Menurut *Kemmis & Taggart* bahwa penelitian tindakan kelas itu dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu penyusunan rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat komponen tersebut merupakan satu untaian atau putaran kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang disebut dengan siklus.⁴⁹

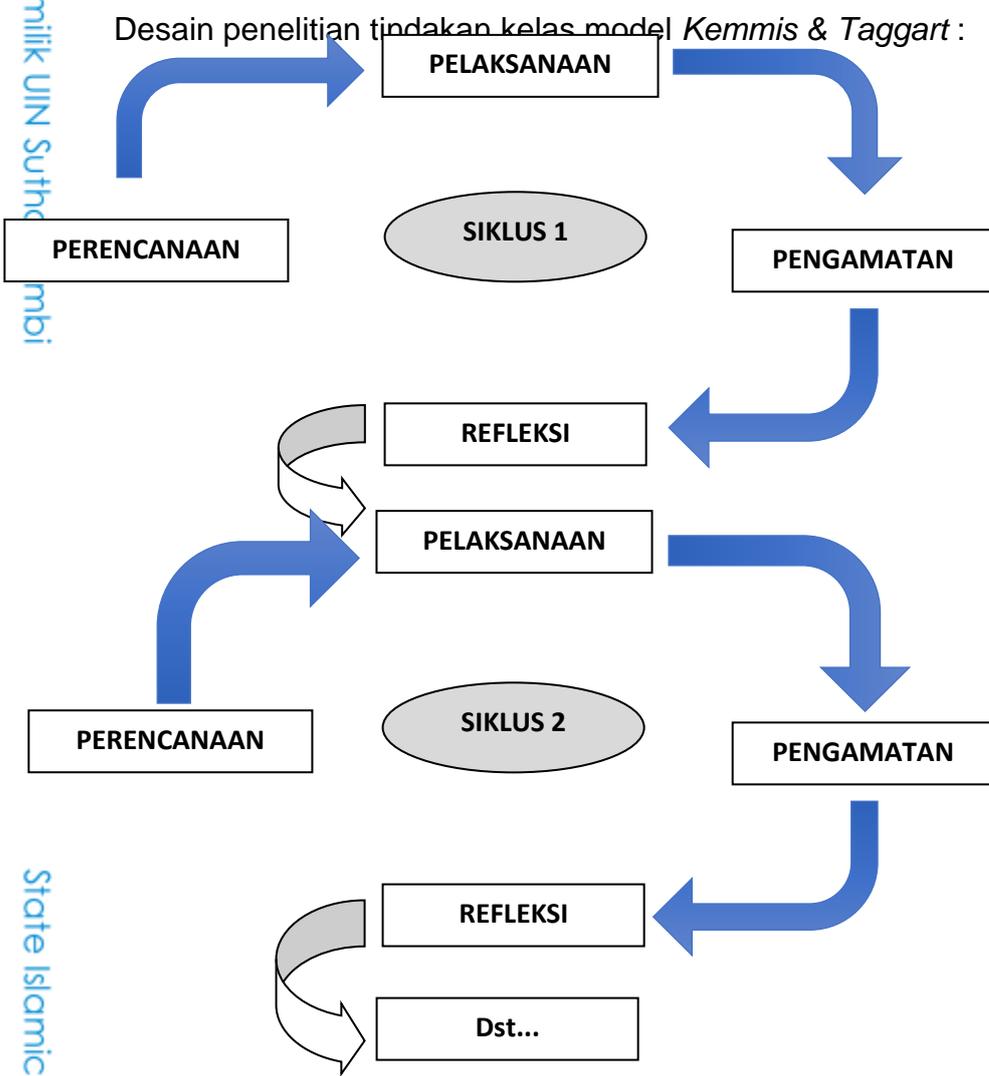
Menurut *Kemmis & Taggart*, perumusan masalah dan perencanaan tindakan menjadi langkah pertama yang dilakukan peneliti secara bersamaan. Karena keduanya adalah hal yang tidak dapat dipisahkan, mengingat setiap masalah yang muncul harus dicari penyelesaian atau jalan keluarnya sebelum adanya pelaksana tindakan.⁵⁰

⁴⁹ Hamzah B. Uno dkk, *mennjadi PTK Yang Profesional* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 87.

⁵⁰ Hamzah B. Uno dkk, *mennjadi PTK Yang Profesional* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & Taggart

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian.⁵¹ Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari. Sedangkan Sampel adalah anak-anak usia 5 – 6 Tahun yang terbagi kedalam 2 kelompok belajar dengan jumlah keseluruhan 31 orang. Adapun subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok usia 5 – 6 tahun yang tergabung dalam kelas B1 Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari yang berjumlah 16 orang.

Adapun data anak yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang putra dan 9 orang putri sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	NAMA	L/P
1	Abid Aditya Rachman	L
2	Aisyah Nurul Fath	P
3	Alifa Aila	L
4	Anindita Naura	P
5	Asshafa Hawa Wahidah	L
6	Ibrahim Sudarsono	L
7	Kayla Ramadina	L
8	M. Aulian Abizar	P
9	M. Dipriando	L
10	Nayla Oktaviani	P
11	Raffasya Alfarizqi	P
12	Salwa Saliha	P
13	Syaffa Ainayya	P

⁵¹ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya* (Jakarta : Kencana Prenata Media Group, 2013), 34.

14	Teta Alya Rahimah	P
15	Zhafran Asshidqi	P

Tabel 3 : Daftar nama anak yang menjadi sampel penelitian

C. Jenis Dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data tanpa adanya perantara. Data tersebut diambil melalui wawancara langsung dan pengamatan (observasi) yang mencakup informasi tentang situasi belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam iKabupaten Batanghari terutama yang berkaitan dengan kegiatan Pengenalan huruf vocal dan konsonan. Disamping itu penulis juga mengambil data primer dari buku-buku yang menunjang terkait dengan tema yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti literatur yang berasal dari tulisan-tulisan yang dipublikasikan sebelumnya, dalam bentuk artikel, majalah, atau informasi-informasi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berbentuk buku-buku penunjang terkait tema, informasi historis dan geografis tempat penelitian, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dan artikel-artikel lain yang dibutuhkan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a. Orang atau Manusia, merupakan sumber data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui metode wawancara. Orang atau manusia ini disebut narasumber yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik lisan maupun tulisan. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru kelas, dan Siswa.
- b. Dokumen, merupakan sumber data yang berbentuk benda-benda atau dokumen tertentu yang terdapat di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam iKabupaten Batanghari. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik observasi.
- c. Peristiwa, yakni kondisi dan suasana yang berlangsung dan berhubungan dengan kegiatan belajar di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam iKabupaten Batanghari.
- d. Sumber lain yang berkaitan dengan sekolah seperti pengawas sekolah dan lain-lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian yakni Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari, terhadap guru, siswa, dan beberapa orang anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi sebagai pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan metode Finger Painting untuk dapat meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak usia 5 – 6 tahun. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan anak didik selama proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana ada dua orang atau lebih berhadapan secara fisik dan dapat saling berinteraksi secara langsung. Namun wawancara juga dapat dilakukan lewat telepon. Wawancara ini dilakukan dengan cara berdialog maupun tatap muka langsung dengan memberikan sejumlah pertanyaan tentang proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari. Interview atau wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi lebih mendalam tentang Kreativitas dan Kemampuan Motorik di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Lexy J. Moleong mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi adalah data yang sudah ada dan tersedia, dapat berupa dokumen resmi, referensi, maupun kaset dan foto yang dicatat dan tersimpan sebagai arsip suatu sekolah maupun kantor. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti program tahunan, program semester, rancangan program pembelajaran mingguan, dan rencana program pembelajaran harian serta keadaan jumlah guru dan anak didik, serta catatan-catatan penting lainnya seperti profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam i Kabupaten Batanghari.

4. Tes (Performance Test)

Dalam tes ini peserta didik akan bertindak sesuai dengan pertanyaan peneliti. Tes ini berfokus pada perilaku dan penggunaan bahasa anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ketika berkomunikasi selama berada di lingkungan sekolah. Tes ini bertujuan untuk memperoleh nilai kualitas perkembangan bahasa, ketepatan penggunaan kosakata dan keterampilan dalam berkomunikasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu proses mengolah, memisahkan dan mengelompokkan serta memadukan sejumlah data yang telah diperoleh dilapangan secara empiris menjadi kumpulan informasi ilmiah terstruktur dan sistematis, kemudian data-data tersebut ditulis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Peneliti melakukan analisis data yang dikumpulkan tersebut dari pola budaya dan situasi yang akurat. Selanjutnya peneliti melakukan diskusi secara reguler terkait proses penelitian ini agar dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan dalam pengumpulan data dan untuk dianalisis lebih lanjut. Diskusi tersebut dilakukan bersama dengan teman sejawat, *small group*, juga dengan pembimbing yang selalu mendampingi peneliti.

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji ataupun menolak hipotesis tertentu, tetapi untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai kategori, tema dan pola untuk dapat dianalisa dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Dalam mengukur peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Motorik pada anak usia 5 – 6 tahun melalui Bercerita menggunakan media kartu kata bergambar ini peneliti menggunakan teknik skor 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 1 = BB (Belum Berkembang)
2. Skor 2 = MB (Mulai Berkembang)
3. Skor 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. Skor 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dengan hitungan persentase dikalikan 100 persen.

F. Validasi Data

1. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-Peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi Sumber Data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

5. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas model *Kemmis & Mc. Taggart*. Model penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu : (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Keempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

rangkaiannya komponen ini disebut dengan satu siklus. Oleh karena itu satu siklus atau satu putaran kegiatan terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang perlu diselesaikan. Jika dalam satu permasalahan setelah dilakukan refleksi dalam siklus pertama sulit diperoleh gambaran perbaikannya, maka sebaiknya dilakukan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk penerapan siklus selanjutnya.⁵²

H. Rencana dan Waktu Penelitian

Rencana penelitian yang berjudul “Meningktakan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Melalui Metode Finger Painting (Melukis dengan jari) di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari” ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022

Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵²Iskandar, *Metodologi Pendidikan & Sosial* (Jakarta: Ciputat Mega Mall B22, 25 dan C15Ciputat, 2013), 240.

Table 3.2 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	Februari 2022				April 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	X																				
2	Penyusunan Proposal		X																			
3	Perbaikan Proposal			X																		
4	Pengurusan Izin Seminar				X																	
5	Seminar Proposal					X																
6	Pembuatan IPD						X															
7	Perbaikan Proposal								X													
8	Pengajuan Izin Riset									X												
9	Pengumpulan Data											X										
10	Verifikasi dan Analisi Data											X	X									
11	Penulisan Laporan Tesis													X	X							
12	Penggandaan Laporan Tesis															X						
13	Sidang Munaqasah																	X	X	X		

- Hak Cipta Dilindungi UIN dan Peningkatan. 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: a. Peningkatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. **Histories Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari**

Taman Kanak- Kanak (TK) Negeri Pembina berlokasi di Jalan Jambi-Muara Bungo. Lokasi Tk Negeri Pembina Mersam berada di pinggir Jalan Lintas yang cukup ramai bersebelahan dengan Masjid besar dan kantor KUD Desa Mersam, dan di belakang TK terdapat beberapa rumah warga sekitar. Mengingat keberadaanTK di pinggir jalan raya maka pemerintah setempat membangun pagar yang cukup tinggi di samping kanan dan kiri serta depan sekolah dan demi mengingat keselamatan para siswa yang menjadi murid di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Mersam. para guru guru TK memperketat penjagaan terhadap murid murid mereka dengan menerapkan sop datang dan sop pulang di gerbang pagar masuk Taman Kanak-Kanak Kec. Mersam tersebut. .

Berdasarkan petikan dari surat Keputusan bupati Kepala Daerah Tingkat II Batang Hari H. Saman Chatob, SH, Tanggal 25 Agustus 1993 Nomor 643.2/71/IMB/1993 tentang pembangunan gedung Tk (Taman Kanak-Kanak) Pembina dengan luas 593 M² yang terletak Di Rt 16 Kelurahan Kembang Paseban. Mersam.

2. **Alamat dan Geografis Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari**

Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam terletak di Jalan Lintas Jambi – Muara Bungo RT, 16 Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Lokasi ini dekat dengan jalan Lintas Jambi Muara Bungo, Masjid dan perumahan warga. Hal ini menjadikan Taman Kanak-kanak ini amat mudah dijangkau dari segala arah melalui banyak alat

transportasi. Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam berdiri di atas tanah seluas 500 M2.

Adapun batas-batas wilayah Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Lintas Jambi-Muara Bungo.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor KUD Kembang Paseban
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Masjid.

Adapun gedung TK Pembina Kecamatan Mersam dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 2 : TK Pembina Kecamatan Mersam

Secara geografis lokasi sekolah Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari ini terletak pada lokasi yang cukup strategis karena berada di dekat pemukiman masyarakat sehingga masyarakat disekitar dapat menitipkan anak-anak nya di sekolah ini dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka.

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang meng

a. Pengutipan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sut

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sut



Gambar 3: Batas-Batas wilayah Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

3. Status Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari memiliki izin Operasional No. 503/SK.38/IOP/PAUD/2017 terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017.

4. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

1. Visi Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Mersam.

Membangun anak yang cerdas, baik dan terampil berahlak mulia, sholeh dan sholehah sehingga terwujud menjadi anak yang kreatif dan mandiri.

2. Misi Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Mersam

- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- Mendidik anak secara optimal sesuai kemampuan anak.
- Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

5. Tujuan

1. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
2. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkwaltas berguna bagi agama nusa dan bangsa.
3. Menyiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
4. Meningkatkan keprofesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi secara berkualitas.
5. Mengembangkan kreatifitas ketrampilan anak didik untuk mengeksplorasikan diri dalam berkarya seni.
6. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

7. Profil Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Taman kanak-kanak negeri Pembina mersam memiliki profil sebagai berikut.

1)	Nama sekolah	:	Tk negeri Pembina
2)	Nomor pokok sekolah nasional (npsn)	:	10506281
3)	nomor statistic sekolah	:	01150404001

4)	Provinsi	:	Jambi
5)	Kecamatan	:	Mersam
6)	Desa/Kelurahan	:	Mersam /Kembang Paseban
7)	Jalan dan nomor	:	Jl lintas jambi-muara bungo
8)	Telepon	:	-
9)	Email	:	-
10)	Status sekolah	:	Negeri
11)	SK Pendirian Sekolah	:	643.2/71/IMB/1993
12)	Tanggal SK pendirian	:	25 Agustus 1993 Nomor
13)	SK Ijin Operasional	:	643.2/71/IMB/1993
14)	Tanggal SK Ijin Operasional	:	25-08-1993
15)	SK Akreditasi	:	A016410
16)	No Sertifikat akreditasi	:	PAUD 1504 00007 12 2016

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Personil guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam yaitu terdiri dari seorang Kepala Sekolah dibantu oleh satu orang wakil kepala sekolah dan satu orang bendahara merangkap guru serta 6 orang guru. Sekolah ini juga memiliki satu orang operator dan satu orang pelayan :

No	Nama	Jabatan	Stsatus kepegawaian
1	Nurminar, Sp.d AUD	Kepala	ASN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Aznaini ningsih fitri, SP.d AUD	Wakil Kepala	ASN
3	Busro, SP.d	Guru	Honorar
4	Winda astute, SP.d	Operator	Honorar
5	Najwa,SP.d	Guru	honorar
6	Richa fitri, SP.d	Guru	Honorar
7	Suraiyah, SP.d	Guru	honorar
8	Yuyun andri zai merta	Guru	Honorar

Tabel 5 : tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Peserta Didik

Jumlah peserta didik di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam tahun pelajaran 2020/2021 adalah 104 orang yang terbagi kedalam 5 kelompok belajar, yaitu 2 kelompok A dan 3 kelompok B. Sampai bulan April 2021 keadaan anak didik di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mersam berjumlah 104 orang, yang terdiri dari 44 anak laki-laki dan 60 orang anak perempuan. Berikut data dari tahun 2015 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tahun Ajaran	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2015/2016	12	18	30
	2016/2017	15	13	28
	2017/2018	18	21	39
	2018/2019	20	19	39
	2019/2020	20	16	36
	2020/2021	25	32	57
	2021/2022	44	60	102

Tabel 6 : Data Peserta didik

Sarana dan Prasarana**a. Bangunan dan Ruang**

No	Nama Sarana	Jumlah	Letak	Kondisi
1	Meja T.U	1	Ruang kepek	Baik
2	Meja kepala sekolah	1	Ruang kepek	Baik
3	Kursi dan meja tamu	1	Ruang kepek	Baik
4	Computer TU	1	Ruang kepek	Baik
5	Lemari	2	Ruang kepek	Baik
6	Kursi TU	1	Ruang kepek	Baik
7	Kursi kepala sekolah	1	Ruang kepek	Baik
8	Papan tulis	5	Kelas	Baik
9	Meja siswa	20	Kelas	Baik
10	Kursi siswa	120	Kelas	Baik
11	Kursi guru	5	Kelas	Baik
12	Meja guru	5	Kelas	Baik
13	Jam dinding	5	Kelas	Baik
14	kompur	1	Dapur	Baik

Tabel 7 : Data Bangunan dan ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Sarana Prasarana

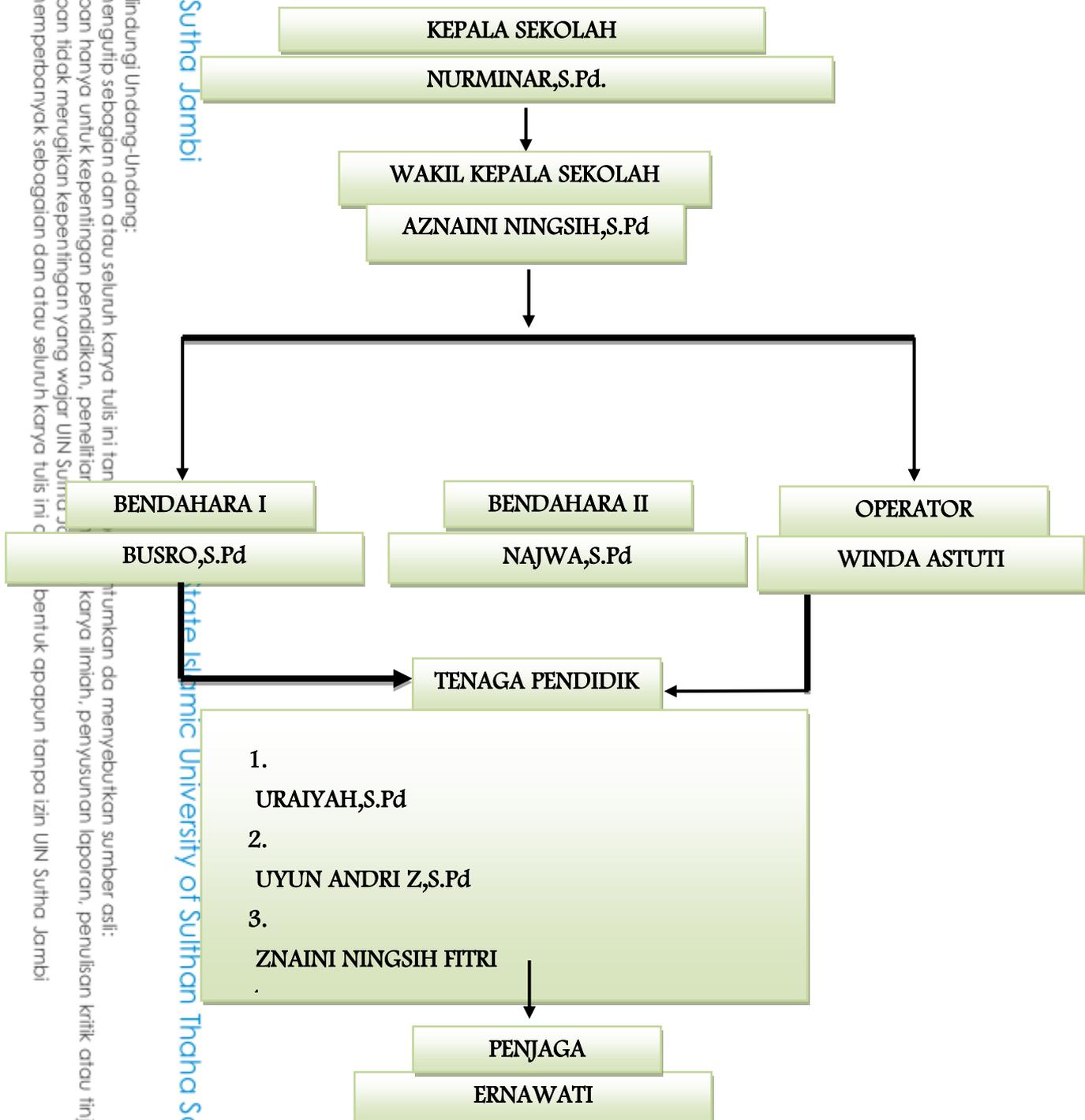
No	Jenis Sarana	Jlh	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Dapur	1	5	Baik
2	Gudang	1	6	Baik
3	Kamar mandi	2	4	Baik
4	Ruang aula	1	9	Baik
5	Ruang kepala sekolah	1	5	Baik
6	Ruang kelas / teori A1	1	6	Baik
7	Ruang kelas/ teori B1	1	6	Baik
8	Ruang kelas /teori B2	1	6	Baik
9	Ruang kelas / teori B3	1	6	Baik
Total		156		

Tabel 8 : Data Sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

a. Struktur Kepengurusan Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari





B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. HASIL PENGAMATAN PRASIKLUS

Sebelum peneliti melakukan peneletian tindakan kelas ini, terlebih dahulu dilakukan observasi atau pengamatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelompok B di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Dari pengamatan tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam perkembangan anak didik terutama pada tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak.

Hasil pengamatan peneliti terhadap tingkat kreativitas anak usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batnaghari yaitu 1) Masih banyak anak yang belum aktif dalam kegiatan belajar, 2) Anak belum berani berpendapat, 3) masih kurangnya rasa ingin tahu anak, 4) Belum memiliki gagasan yang baru. Sementara itu hasil pengamatan terhadap tingkat kemampuan motoric anak juga terdapat indicator yang belum berkembang dengan baik yaitu :, 1) *Terdapat anak yang belum dapat menggambar sesuai dengan gagasan,* 2) *masih terdapat anak-anak yang belum dapat meniru bentuk yang ditunjukkan oleh peneliti,* 3) *masih ada anak-anak yang belum dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail,* Oleh sebab itu, peneliti mulai merancang dan menyusun pembelajaran dengan menggunakan metode melukis dengan jari (*finger painting*) untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini.

Sebelum melakukan tindakan pada siklus pertama, terlebih dahulu peneliti memberikan lembar observasi yang diisi oleh guru kelas dan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas dan kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Berikut tabel hasil assesmen rata-rata prasiklus terhadap tingkat kreativitas dan kemampuan motorik anak kelompok usia 5 – 6 tahun yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborasi :

NO	Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak aktif dalam kegiatan	3	8	2	2
2	Anak berani berpendapat	3	7	2	3
3	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	2	10	1	2
4	Memiliki gagasan yang baru	2	12	1	0
	Presentase	11,25	46,25 %	8,75%	8,75%

Tabel. Tingkat kreatifitas anak usia 5 – 6 tahun pada prasiklus

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa pada indicator 1 yakni Anak Aktif dalam kegiatan terdapat 3 orang anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB), 8 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 3 orang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sementara itu pada indicator 2 terdapat 3 orang anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB), 7 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 2 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), serta 3 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada indicator 3, terdapat 2 orang anak yang berada pada indicator Belum Berkembang (BB), 10 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 1 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang anak berada pada Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sedangkan pada indikator ke 4, terdapat 2 orang anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB), 12 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang, 1 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil penilaian tersebut jika dilihat secara sederhana sebagaimana terlihat pada diagram berikut ini :

Diagram. Tingkat kreativitas anak pada prasiklus

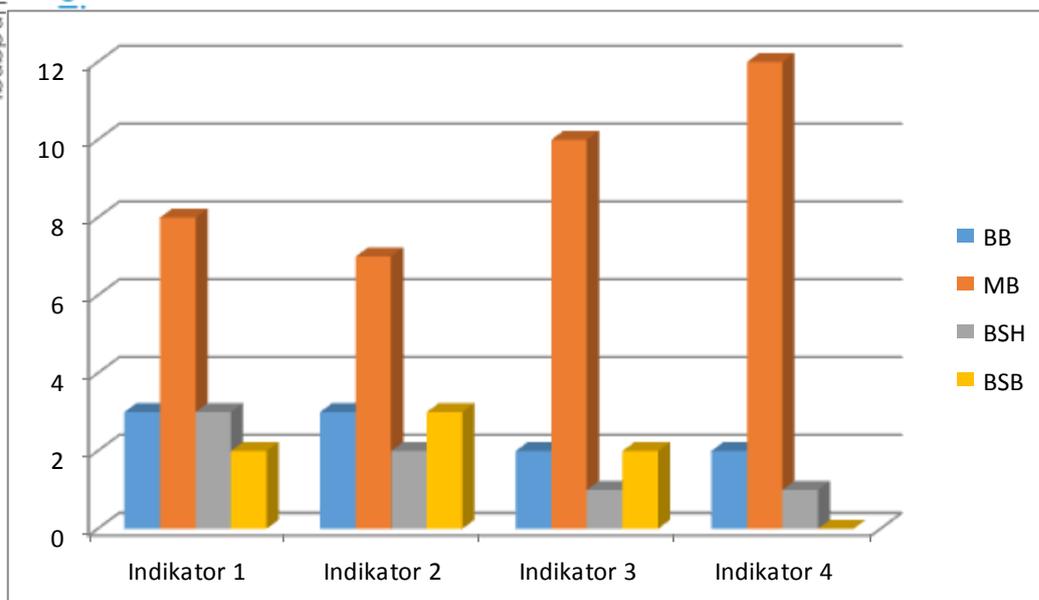


Diagram diatas menunjukkan tingkat pencapaian kreativitas anak berdasarkan Indikator pencapaian yang telah ditentukan. Adapun hasil penilaian setiap anak pada saat prasiklus ini dapat dilihat melalui table berikut ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Nama	Anak Aktif dalam Kegiatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman		√		
2	Aisyah Nurul Fath		√		
3	Alifa Aila			√	
4	Anindita Naura	√			
5	Asshafa Hawa Wahidah	√			
6	Ibrahim Sudarsono		√		
7	Kayla Ramadina		√		
8	M. Aulian Abizar	√			
9	M. Dipriando				√
10	Nayla Oktaviani		√		
11	Raffasya Alfarizqi				√
12	Salwa Saliha			√	
13	Syaffa Ainayya		√		
14	Teta Alya Rahimah		√		
15	Zhafran Asshidqi	√			
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel. Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 1

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No	Nama	Anak berani berpendapat			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman		√		
2	Aisyah Nurul Fath	√			
3	Alifa Aila				√
4	Anindita Naura		√		
5	Asshafa Hawa Wahidah			√	
6	Ibrahim Sudarsono		√		
7	Kayla Ramadina		√		
8	M. Aulian Abizar	√			
9	M. Dipriando	√			
10	Nayla Oktaviani		√		
11	Raffasya Alfarizqi			√	
12	Salwa Saliha		√		
13	Syaffa Ainayya				√
14	Teta Alya Rahimah				√
15	Zhaffran Asshidqi		√		
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel. Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Nama	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman				√
2	Aisyah Nurul Fath		√		
3	Alifa Aila		√		
4	Anindita Naura			√	
5	Asshafa Hawa Wahidah		√		
6	Ibrahim Sudarsono		√		
7	Kayla Ramadina	√			
8	M. Aulian Abizar		√		
9	M. Dipriando				√
10	Nayla Oktaviani		√		
11	Raffasya Alfarizqi		√		
12	Salwa Saliha	√			
13	Syaffa Ainayya		√		
14	Teta Alya Rahimah		√		
15	Zhafran Asshidqi				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel. Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	Memiliki gagasan yang baru			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman		√		-
2	Aisyah Nurul Fath		√		-
3	Alifa Aila		√		-
4	Anindita Naura			√	-
5	Asshafa Hawa Wahidah		√		-
6	Ibrahim Sudarsono		√		-
7	Kayla Ramadina		√		-
8	M. Aulian Abizar		√		-
9	M. Dipriando		√		-
10	Nayla Oktaviani		√		-
11	Raffasya Alfarizqi	√			-
12	Salwa Saliha		√		-
13	Syaffa Ainayya	√			-
14	Teta Alya Rahimah		√		-
15	Zhaffran Asshidqi		√		-

Tabel. Tingkat kreativitas anak saat prasiklus pada indicator 4

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi tingkat kreatiitas anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari masih dikatakan belum berkembang dengan baik, terbukti dengan hasil asesmen prasiklus yang menunjukkan bahwa perolehan skor anak lebih dominan mendapatkan kriteria MB (Mulai Berkembang).

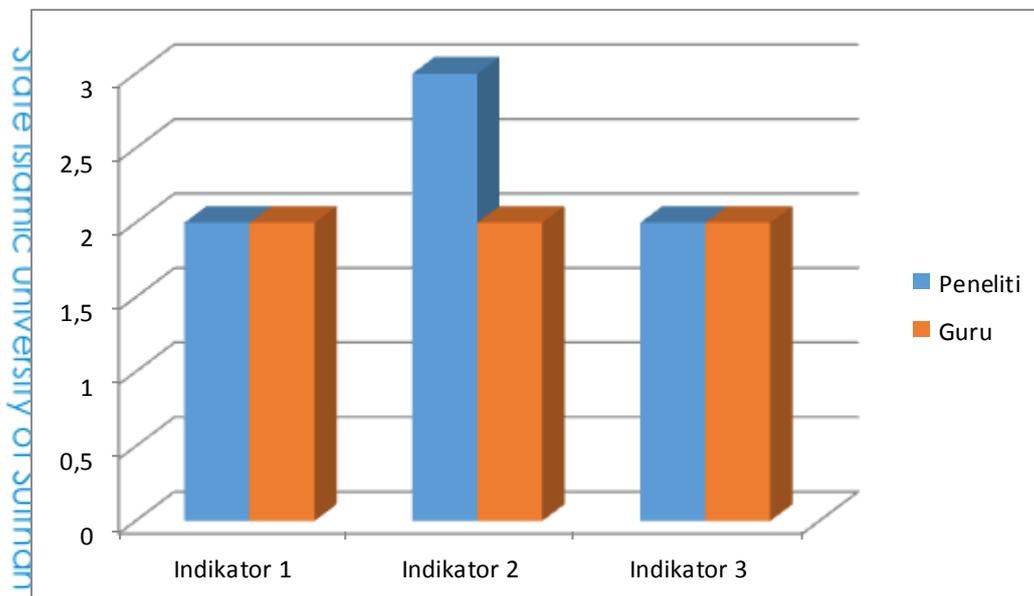
Selanjutnya akan peneliti jabarkan pula megenai tingkat perkembangan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di taman Kanak-kanak Pembina pada saat prasiklus sebagai berikut :

No	Indikator	Pra Siklus	
		Guru 1	Peneliti
1	Anak dapat menggambar sesuai gagasan	2	2
2	Anak dapat Meniru bentuk	3	2
3	Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	2	2
	Jumah	7	6
	Persentase	58,3%	50%

Tabel 14. Hasil Observasi Guru dan Peneliti Terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Jika dilihat dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai seperti dibawah ini :

Diagram 2.. Hasil observasi prasiklus oleh peneliti dan guru kelas



Dari hasil tabel dan diagram di atas terlihat bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga guru kelas diperoleh hasil assessmen oleh guru kelas sebesar 58,3 % sedangkan hasil assessment peneliti yakni 50.00 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan metode melukis dengan jari, tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari belum berkembang dengan baik, sementara target yang telah disepakati bersama peneliti dan guru kelas adalah dengan nilai minimal 80. Jika dilihat secara lebih terperinci maka akan terlihat sebagaimana table dibawah ini :

No	Nama	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jumlah	%
1	Abid Aditya Rachman	2	3	3	8	66,6
2	Aisyah Nurul Fath	1	2	2	5	41,6
3	Alifa Aila	1	2	2	5	41,6
4	Anindita Naura	2	2	2	6	50
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	2	2	6	50
6	Ibrahim Sudarsono	2	2	2	6	50
7	Kayla Ramadina	2	2	2	6	50
8	M. Aulian Abizar	2	2	2	6	50
9	M. Dipriando	2	3	2	7	58,3
10	Nayla Oktaviani	2	2	3	7	58,3
11	Raffasya Alfarizqi	1	2	2	6	50
12	Salwa Saliha	2	2	2	6	50
13	Syaffa Ainayya	2	2	2	6	50
14	Teta Alya Rahimah	2	3	2	7	58,3
15	Zhaffran Asshidqi	1	2	2	5	41,6
	Jumlah	27	34	32		
	Rata-rata	45	56,6	53,3		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 15 Hasil Assesment prasiklus terhadap kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Keterangan :

- Soal 1 : Apakah Anak dapat Menggambar sesuai gagasan ?
- Soal 2 : Apakah Anak dapat Meniru bentuk ?
- Soal 3 : Apakah Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail?

Pedoman Pengisian Kuisiner :

BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

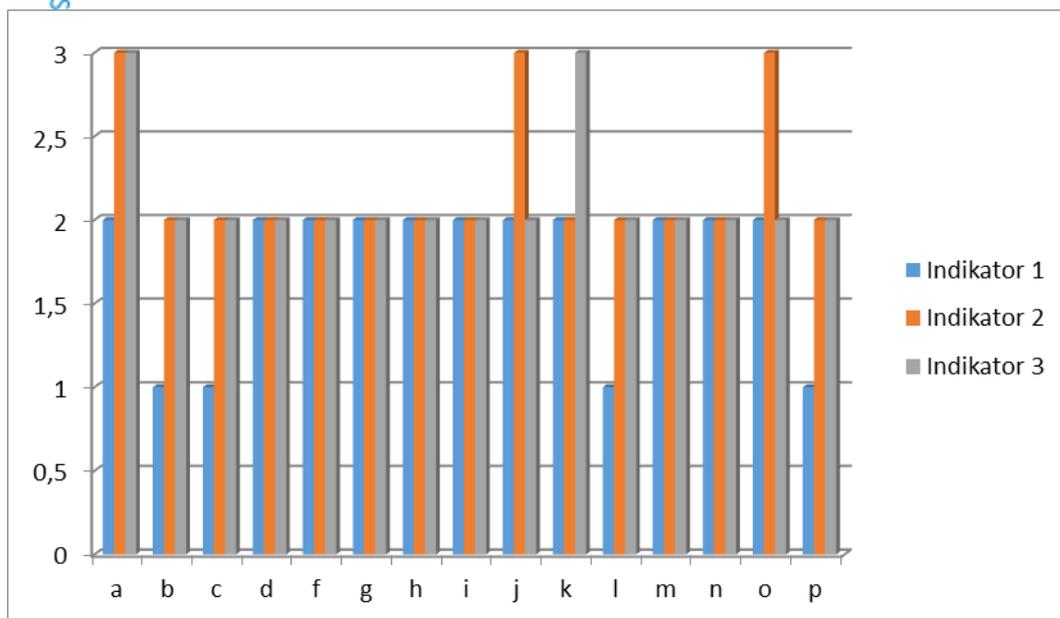
Rumus :

$$P = \frac{JS}{N} \times 100$$

P = Persentase JS = Jumlah Skor N = Skor Ideal

Jika dilihat dalam bentuk diagram, maka kan terlihat sebagaimana berikut :

Diagram Hasil Assesment prasiklus terhadap kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Dari table dan diagram diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwasanya tingkat kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Belum Berkembang dengan baik. Terlihat dari skor perolehan masing-masing anak pada pada indicator 1 nilai rata-rata anak adalah sebesar 45 %, pada indicator 2 sebesar 56,6%, dan pada indicator 3 sebesar 55 %. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukannya suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan motoric anak agar berkembang menjadi lebih baik lagi.

Dan dapat pula penulis garis bawahi bahwasanya sebelum dilakukan tindakan penggunaan metode melukis dengan jari tingkat kreatiitas dan kemampuan motoric anak dalam kemampuan menggambar sesuai gagasan, meniru bentuk, dan mengekspresikan diri melauai menggambar secara detail Belum Berkembang, hal ini dapat pula dilihat dalam table berikut :

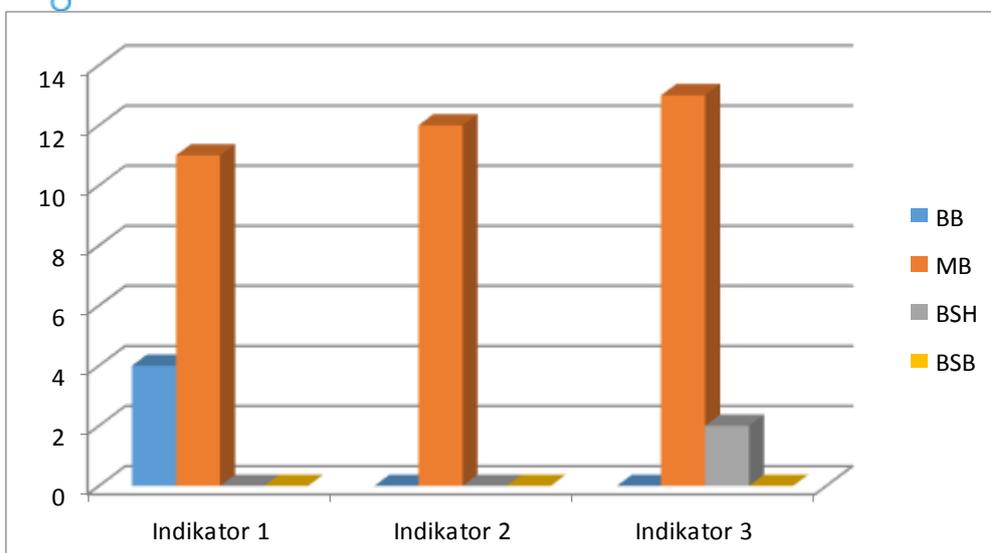
Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3			
BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
4	11	-	-	-	12	3	-	-	13	2	-

Tabel. Kriteria Tingkat Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Jika dilihat dalam bentuk diagram maka hasil penilaian terhadap tingkat kemampuan motoric anak tersebut akan terlihat sebagai berikut :

Diagram Kriteria Tingkat Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwasanya kriteria pencapaian anak



terhadap kemampuan motoric berada pada kriteria Mulai berkembang. Terbukti dari jumlah anak didik sebanyak 15 orang anak pada indicator 1 terdapat 4 orang anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang, dan 11 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang dan belum ada anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai harapan maupun Berkembang sangat Baik. Kemudian pada indicator 2, tidak ada anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang, namun terdapat 12 anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang dan 3 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai harapan serta belum ada anak yang Berkembag Sangat Baik. Dan pada indicator 3, tidak ada anak aynag berada pada kriteria Belum Berkembang, namun terdapat 13 orang anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang dan 2 orang anak yang Berkembang Sesuai Harapan, serta tidak ada anak yang Berkembang Sangat Baik.

Oleh sebab itu selama melakukan penelitian ini peneliti menekankan pada treatment agar Anak dapat menggambar sesuai gagasan, agar anak dapat meniru bentuk, serta agar anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Jika dilihat secara terpisah maka tingkat kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari akan terlihat sebagaimana table dan diagram dibawah ini :

NO	NAMA	Menggambar sesuai gagasan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman		√	-	-
2	Aisyah Nurul Fath		√	-	-
3	Alifa Aila		√	-	-
4	Anindita Naura	√		-	-
5	Asshafa Hawa Wahidah		√	-	-
6	Ibrahim Sudarsono	√		-	-
7	Kayla Ramadina		√	-	-

8	M. Aulian Abizar		√	-	-
9	M. Dipriando		√	-	-
10	Nayla Oktaviani		√	-	-
11	Raffasya Alfarizqi		√	-	-
12	Salwa Saliha		√	-	-
13	Syaffa Ainayya	√		-	-
14	Teta Alya Rahimah	√		-	-
15	Zhafran Asshidqi		√	-	-
	Jumlah				
	Persentase				

Tabel. Tingkat kemampuan motoric anak saat prasiklus pada indicator 1

Tabel diatas, selama melaksanakan tindakan prasiklus menunjukkan tingkat kemampuan motoric anak pada indicator 1 dimana terdapat 4 orang anak yang mendapatkan skor 2 atau berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sementara 11 orang anak lainnya mendapatkan skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

NO	NAMA	Dapat Meniru Bentuk			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman	-	√	-	-
2	Aisyah Nurul Fath	-	√	-	-
3	Alifa Aila	-	√	-	-
4	Anindita Naura	-	-	√	-
5	Asshafa Hawa Wahidah	-	√	-	-
6	Ibrahim Sudarsono	-	-	√	-
7	Kayla Ramadina	-	√	-	-
8	M. Aulian Abizar	-	√	-	-
9	M. Dipriando	-	√	-	-
10	Nayla Oktaviani	-	√	-	-
11	Raffasya Alfarizqi	-	√	-	-

12	Salwa Saliha	-	√	-	-
13	Syaffa Ainayya	-	-	√	-
14	Teta Alya Rahimah	-	√	-	-
15	Zhafran Asshidqi	-	√	-	-
	Jumlah				
	Persentase				

Tabel. Tingkat kemampuan motoric anak saat prasiklus pada indicator 2

Tabel diatas menggambarkan bahwa pada indicator 2 yakni anak mampu meniru bentuk terdapat 3 orang anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan 12 orang anak lainnya masih berada pada kriteria Mulai Berkembang pada kriteria Mulai Berkembang (MB).

NO	NAMA	Dapat Mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar secara detail			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abid Aditya Rachman	-	√	-	-
2	Aisyah Nurul Fath	-	√	-	-
3	Alifa Aila	-	√	-	-
4	Anindita Naura	-	-	√	-
5	Asshafa Hawa Wahidah	-	√	-	-
6	Ibrahim Sudarsono	-	√	-	-
7	Kayla Ramadina	-	√	-	-
8	M. Aulian Abizar	-	√	-	-
9	M. Dipriando	-	√	-	-
10	Nayla Oktaviani	-	√	-	-
11	Raffasya Alfarizqi	-	√	-	-
12	Salwa Saliha	-	√	-	-
13	Syaffa Ainayya	-	-	√	-
14	Teta Alya Rahimah	-	√	-	-

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

15	Zhaffran Asshidqi	-	√	-	-
	Jumlah				
	Persentase				

Tabel. Tingkat Kemampuan Motorik saat prasiklus pada Indikator 3

Tabel diatas menggambarkan mengenai tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak pada indicator 3 yaitu anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail juga masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) oleh sebab itu peneliti dan bersama guru kolaborasi mulai mempersiapkan segala sesuatunya untuk melakukan tindakan siklus 1 mulai dari rencana pembelajaran, Materi belajar juga media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang eekti dan efisien.

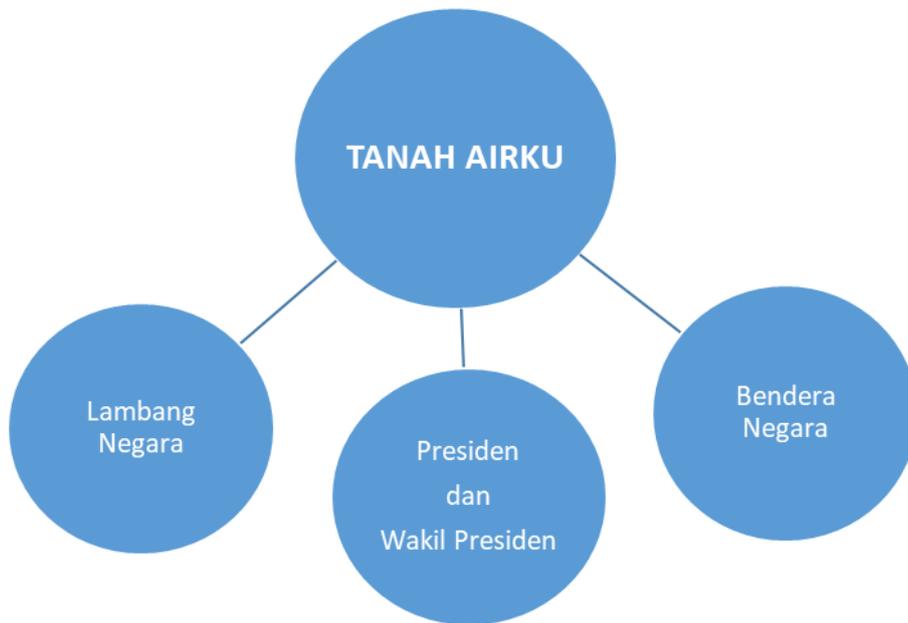
2. SIKLUS 1

a. Perencanaan

Perencanaan adalah segala cara untuk melakukan *treatment* atau tindakan secara terperinci baik itu perencanaan, pemilihan tempat melakukan tindakan, asesmen awal, penyusunan rencana pembelajaran, proses observasi lembar kerja anak, membuat media pembelajaran, keterlibatan guru serta menyusun jadwal kegiatan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dengan guru kelas adalah mempersiapkan tema dan media pembelajaran untuk menstimulasi pengenalan huruf vokal dan konsonan anak-anak di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari yang disesuaikan dengan tema dan kurikulum. Adapun tema yang akan dilaksanakan adalah tema tentang Tanah Airku.





Gambar 1. Tema siklus 1

1) Rencana Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Setelah berdiskusi bersama guru kolaborator atau guru kelas, maka disepakati jadwal pelaksanaan tindakan siklus 1 sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Aspek yang dinilai
1	Selasa/ 10 Mei 2022	- Melukis dengan Jari	<ul style="list-style-type: none"> - Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat

			<p>menirukan bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
2	Selasa/ 17 Mei 2022	-	<ul style="list-style-type: none"> - Anak akti dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat menirukan bentuk - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
3	Jumat / 20 Mei 2022	-	<ul style="list-style-type: none"> - Anak akti dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat menirukan bentuk - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
--	--	--

Tabel. Rencana Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

2). Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Adapun subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 dengan rentang usia 5 – 6 tahun sebanyak 15 orang dengan 1 orang guru kelas. Adapun permasalahan terkait tingkat kreativitas dan kemampuan motorik pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari adalah sebagai berikut :



Pertama, masih terdapat anak-anak yang belum bisa menggambar sesuai dengan gagasan. Kedua, masih terdapat anak-anak yang tidak dapat menirukan bentuk sesuai dengan yang diberikan oleh guru, ketiga, masih terdapat anak-anak yang belum dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Dari segi kreatifitas permasalahan yang terjadi di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari adalah : Pertama, masih terdapat anak-anak yang pasif atau tidak aktif dalam kegiatan, kedua, anak masih belum berani berpendapat. Ketiga, rasa ingin tahu anak-anak yang masih terbilang rendah. Keempat, masih terdapat anak-anak yang tidak memiliki gagasan baru dalam kegiatan belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dilaksanakan dengan cara klasikal, untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak di sekolah tersebut diawali dengan pembukaan yang secara rutin dilaksanakan yakni baris berbaris di halaman sekolah. Selama kegiatan baris berbaris ini diisi dengan kegiatan pembacaan ikrar, hafalan surah pendek dan bernyanyi bersama yang disertai dengan tepuk-tepukan.

Setelah selesai baris berbaris anak-anak diarahkan untuk berjalan menuju kelas dengan tertib, kemudian meletakkan sepatu di rak sepatu yang telah disediakan dan selanjutnya masuk ke kelas masing-masing dan duduk melingkar di dalam kelas. Kegiatan selanjutnya guru memulai membuka pelajaran dengan diawali doa, lalu mengabsen anak satu per satu, menanyakan kabar, menanyakan hari, tanggal dan menanyakan perasaan mereka hari itu. Tidak lupa pula guru menanyakan kegiatan anak selama libur atau dirumah, dan menanyakan tentang tema yang akan diceritakan saat itu. Kemudian guru memulai memberikan pengetahuan kepada anak-anak terkait tema.

Langkah selanjutnya, peneliti mulai mengkplikasikan metode *finger painting* atau melukis dengan jari untuk melihat perkembangan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam upaya meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak-anak di Taman kanak-Kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Setelah selesai melaksanakan seluruh kegiatan pada hari itu, selanjutnya peneliti melakukan *conclusion* atau membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan dan melihat hasil karya anak yang telah mereka lakukan pada hari tersebut.

1) Pertemuan Pertama Siklus 1

Pertemuan pertama di siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2022. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terkait dengan kegiatan pembelajaran. Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Media Pembelajaran, dan lembar kegiatan anak selama hari berlangsung. Adapun tema pembelajarasn pada pertemuan pertama siklus ke 1 ini adalah Tanah Airku dengan subtema Lambang Negara.

Peneliti memulai pelajaran dengan diawali berdoa dan bernyanyi lagu sesuai tema, kemudian penelti mengabsen anak satu persatu, menanyakan hari dan tanggal serta menanyakan tentang perasaan anak-anak hari itu. Selanjutnya peneliti juga membuat kesepakatan bersama anak agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan tertib dan rapi. Bagi anak-anak yang dapat mematuhi aturan yang penenliti terapkan selama pelajaran berlangsung maka peneliti akan memberikan *rewards* berupa bintang yang telah peneliti sediakan sebelumnya. Akan tetapi bagi anak-anak yang tidak mau mematuhi peraturan yang telah disepakati maka akan mendapatkan *punishment* berupa tanda garis yang berakibat tidak bisa mendapatkan bintang seperti teman-teman yang telah mematuhi peraturan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peneliti memulai kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut dengan metode Tanya jawab, berdiskusi dan bereksplorasi melalui kegiatan melukin menggunakan jari (*Finger Painting*). Dan setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

seluruh rangkaian kegiatan terselesaikan peneliti kemudian menutup pelajaran dengan terlebih dahulu membuat kesimpulan dan mengevaluasi pemahaman anak-anak mengenai pelajaran yang telah peneliti ajarkan. Selanjutnya anak-anak bersiap untuk berdoa dan membaca janji pulang sekolah bersama-sama kemudian dipersilahkan untuk pulang setelah bersalaman dan mengucapkan salam kepada gurudan peneliti.

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang akan peneliti lakukan dari hasil kegiatan anak selama satu kali pertemuan. Adapun hasil perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan pertama ini dapat dilihat dalam bentuk table berikut :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	3	2	2	2	9
2	Aisyah Nurul Fath	3	2	2	2	9
3	Alifa Aila	2	2	3	2	9
4	Anindita Naura	2	3	2	3	10
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	2	2	2	8
6	Ibrahim Sudarsono	2	2	3	3	9
7	Kayla Ramadina	2	2	2	2	8
8	M. Aulian Abizar	2	2	2	2	8
9	M. Dipriando	2	3	2	3	10
10	Nayla Oktaviani	2	2	2	2	8
11	Raffasya Alfarizqi	2	2	2	2	8
12	Salwa Saliha	2	3	3	2	10
13	Syaffa Ainayya	3	2	2	3	10
14	Teta Alya Rahimah	2	2	2	2	8
15	Zhaffran Asshidqi	2	2	3	2	9
	Jumlah	33	33	34	34	
	Persentase	55%	55%	56,6%	56,6%	

Tabel. Tingkat Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan 1 siklus 1

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya belum ada perkembangan yang berarti yang terjadi pada anak usia 5 - 6 di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dalam hal peningkatan kreativitas. Terlihat dari hasil perolehan penilaian peneliti terhadap empat indicator pencapaian perkembangan kreativitas anak pada indicator 1 terdapat 3 orang anak yang mendapatkan nilai 3 yakni berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan 12 orang anak lainnya berada pada kriteria perkembangan yang Mulai Berkembang atau disingkat dengan MB. Kemudian pada indicator kedua ada 3 orang anak yang berhasil mendapatkan kriteria Berkembang Sesuai harapan dan 12 orang anak lainnya mendapatkan kriteria perkembangan Mulai Berkembang. Pada indicator ketiga terdapat 4 orang anak yang Berkembang Sesuai Harapan dan 11 orang anak yang mendapatkan kriteria Mulai Berkembang sedangkan pada indicator ke empat, jga terdapat 4 orang anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan 11 orang anak lainnya Mulai Berkembang (MB).

Jika dilihat dalam bentuk diagram, maka perkembangan kreativitas anak tersebut dapat terlihat sebagai berikut :

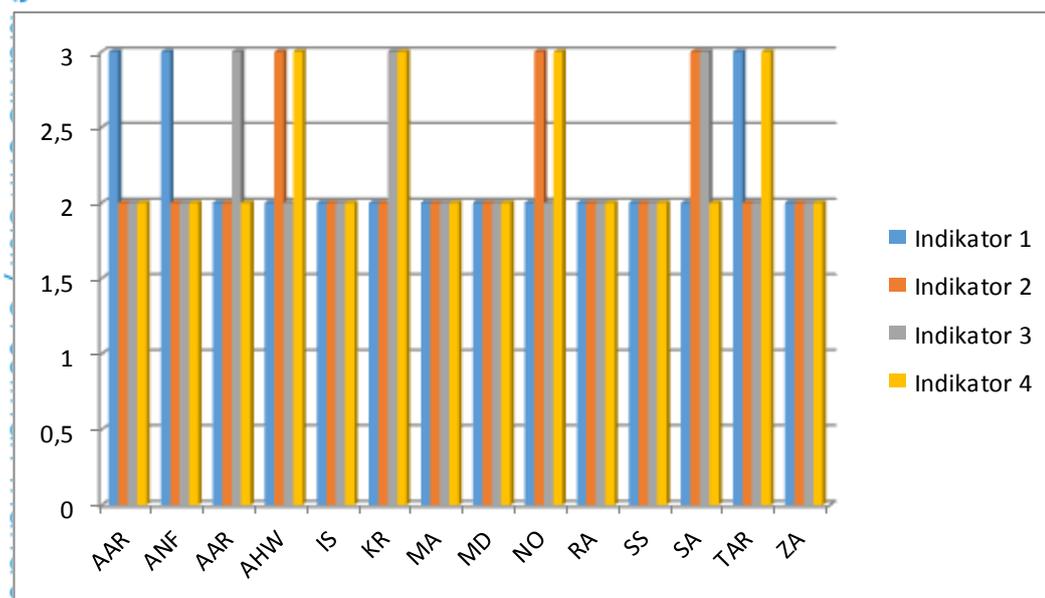


Diagram. Hasil perkembangan kreativitas anak pada pertemuan 1 siklus 1

Selanjutnya pada perkembangan kemampuan motoric anak dapat terlihat dalam table berikut ini :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	3	2	2	7
2	Aisyah Nurul Fath	3	2	2	7
3	Alifa Aila	2	3	2	7
4	Anindita Naura	2	2	2	6
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	2	3	7
6	Ibrahim Sudarsono	2	2	3	7
7	Kayla Ramadina	3	3	2	8
8	M. Aulian Abizar	2	2	2	6
9	M. Dipriando	2	2	2	6
10	Nayla Oktaviani	2	2	2	6
11	Raffasya Alfarizqi	3	2	3	8
12	Salwa Saliha	3	3	2	8
13	Syaffa Ainayya	2	3	2	7
14	Teta Alya Rahimah	3	2	3	8
15	Zhaffran Asshidqi	2	2	2	6
	Jumlah	36	34	34	
	Persentase	60%	56,6%	56,6%	

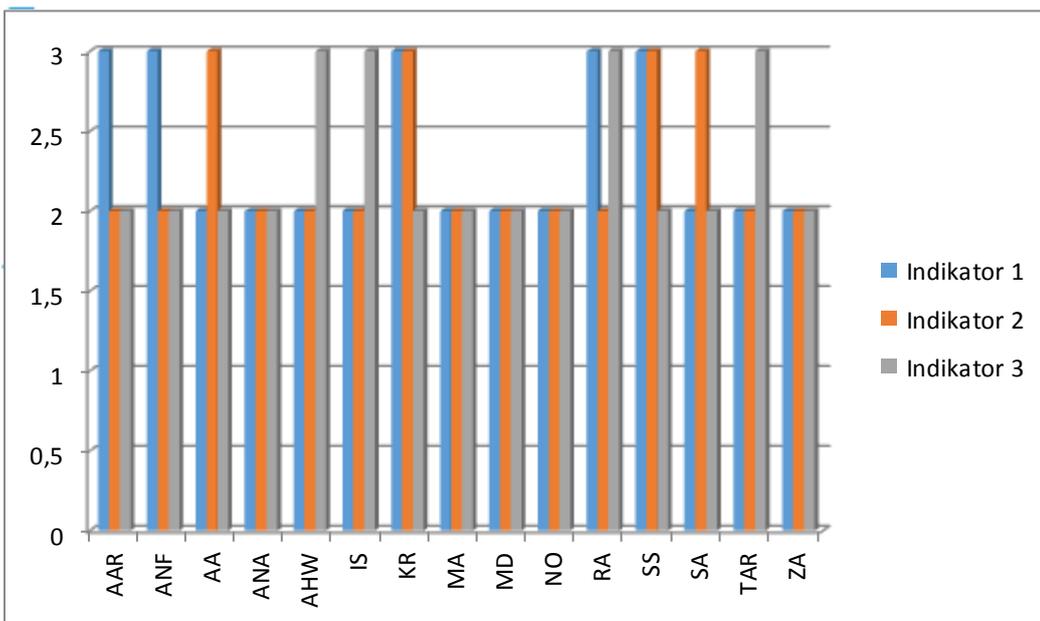
Tabel. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Pertama Siklus 1

Table diatas menjelaskan bahwasanya pada pertemuan pertama siklus 1 ini terjadi sedikit perubahan terhadap kemampuan motoric anak jika dibandingkan dengan saat sebelum dilakukan tindakan atau pada saat prasiklus dimana semua anak rata-rata mendapatkan skor 2 atau dapat dikatakan berada pada kriteria Mulai Berkembang. Namun setelah dilakukan nya tindakan siklus 1 ini setidaknya beberapa orang anak sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Jika dilihat pada indicator 1 terdapat 10 orang anak yang masih berada pada skor 2 atau

dikatakan kriteria Mulai Berkembang, sedangkan 6 orang anak sudah meningkat yakni mendapatkan skor 3 atau dikatakan kriteria berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Kemudian pada indicator 2 sebanyak 12 orang anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) atau mendapatkan skor 2, sementara 4 orang anak lainnya sudah berhasil memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Selanjutnya pada indicator 3 sebanyak 11 orang anak masih berada pada skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang (MB) sedangkan 5 orang anak lainnya berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tentu saja ini merupakan hasil yang masih sangat minim sehingga perlu upaya lagi untuk bias meningkatkan perkembangan anak dalam hal kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Adapun dalam bentuk diagram, perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan pertama siklus 1 ini dapat dilihat sebagai berikut :

Diagram. Perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan 1 siklus 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

2) Pertemuan Kedua Siklus 1

Pertemuan pertama di siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022. Sebelum memulai pembelajaran, seperti sebelumnya peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terkait dengan kegiatan pembelajaran. Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Media Pembelajaran, dan lembar kegiatan anak selama hari berlangsung. Adapun tema pembelajarasn pada pertemuan kedua siklus ke 1 ini adalah Tanah Airku dengan subtema Presiden dan Wakil Presiden.

Peneliti memulai pelajaran dengan diawali berdoa dan bernyanyi lagu sesuai tema, kemudian penelti mengabsen anak satu persatu, menanyakan hari dan tanggal serta menanyakan tentang perasaan anak-anak hari itu. Selanjutnya peneliti juga membuat kesepakatan bersama anak agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan tertib dan rapi. Bagi anak-anak yang dapat mematuhi aturan yang penenliti terapkan selama pelajaran berlangsung maka peneliti akan memberikan *rewards* berupa bintang yang telah peneliti sediakan sebelumnya. Akan tetapi bagi anak-anak yang tidak mau mematuhi peraturan yang telah disepakati maka akan mendapatkan *punishment* berupa tanda garis yang berakibat tidak bisa mendapatkan bintang seperti teman-teman yang telah mematuhi peraturan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peneliti memulai kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut dengan metode Tanya jawab, berdiskusi dan bereksplorasi melalui kegiatan melukis menggunakan jari (*Finger Painting*). Dan setelah seluruh rangkaian kegiatan terselesaikan peneliti kemudian menutup pelajaran dengan terlebih dahulu membuat kesimpulan dan mengevaluasi pemahaman anak-anak mengenai pelajaran yang telah peneliti ajarkan. Selanjutnya anak-anak bersiap untuk berdoa dan membaca janji pulang sekolah bersama-sama kemudian dipersilahkan untuk pulang setelah bersalaman dan mengucapkan salam kepada gurudan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang akan peneliti lakukan dari hasil kegiatan anak selama satu kali pertemuan. Adapun hasil perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1 ini dapat dilihat dalam bentuk table berikut :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	2	3	2	3	10
2	Aisyah Nurul Fath	2	3	3	2	10
3	Alifa Aila	3	2	2	2	9
4	Anindita Naura	3	3	2	2	10
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	2	3	2	9
6	Ibrahim Sudarsono	2	2	3	2	9
7	Kayla Ramadina	3	3	2	2	10
8	M. Aulian Abizar	2	2	2	3	9
9	M. Dipriando	2	3	3	3	11
10	Nayla Oktaviani	2	2	2	2	8
11	Raffasya Alfarizqi	3	2	2	3	10
12	Salwa Saliha	2	3	3	2	10
13	Syaffa Ainayya	3	3	2	3	11
14	Teta Alya Rahimah	2	3	3	2	10
15	Zhafran Asshidqi	3	2	3	2	10
	Jumlah	36	38	37	35	
	Persentase	56,2%	59,3%	57,8%	54,6%	

Table. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 1

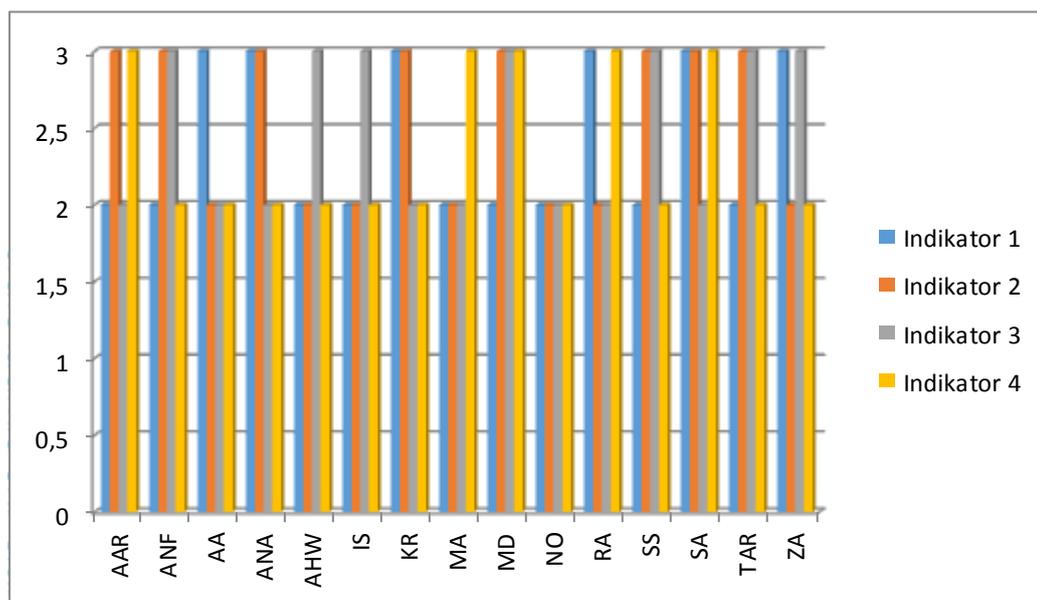
Dari table diatas dapat diperhatikan bahwasanya perlahan perkembangan kreativitas anak mulai berkembang dan meningkat. Terlihat dari hasil penilaian peneliti selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 1 ini dimana pada indicator 1 sudah tinggal 9 anak yang masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sementara 6 orang lainnya sudah Berkembang Sesuai harapan (BSH). Pada indicator 2, masih ada 7 orang anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

atau memperoleh skor 2, sedangkan 8 orang anak lainnya sudah mulai meningkat memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Sementara itu pada indicator ke 3, ada 8 orang anak yang masih berada pada kriteria Mulai berkembang atau memperoleh skor 2, sedangkan 7 orang anak lainnya sudah berhasil memperoleh skor 3 atau berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indicator ke 4, sebanyak 10 orang anak masih memperoleh skor 2 atau Mulai Berkembang, sedangkan 5 orang lainnya sudah berada pada skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kreatifitas anak pada pertemuan kedua siklus 1 ini terlihat sebagai berikut :

Diagram. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 1



Selanjutnya akan peneliti kemukakan pula perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1. Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penilaian peneliti terhadap perkembangan motoric anak sesuai dengan hasil karya anak maka diperoleh data sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	3	3	2	8
2	Aisyah Nurul Fath	2	2	3	7
3	Alifa Aila	3	3	2	8
4	Anindita Naura	3	3	2	8
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	3	3	9
6	Ibrahim Sudarsono	2	2	3	7
7	Kayla Ramadina	3	2	3	8
8	M. Aulian Abizar	2	3	2	7
9	M. Dipriando	3	2	3	8
10	Nayla Oktaviani	2	2	3	7
11	Raffasya Alfarizqi	3	2	3	8
12	Salwa Saliha	3	3	3	9
13	Syaffa Ainayya	2	3	3	8
14	Teta Alya Rahimah	3	3	3	9
15	Zhaffran Asshidqi	3	3	2	8
	Jumlah	40	39	40	
	Persentase	62,5%	60,9%	62,5%	

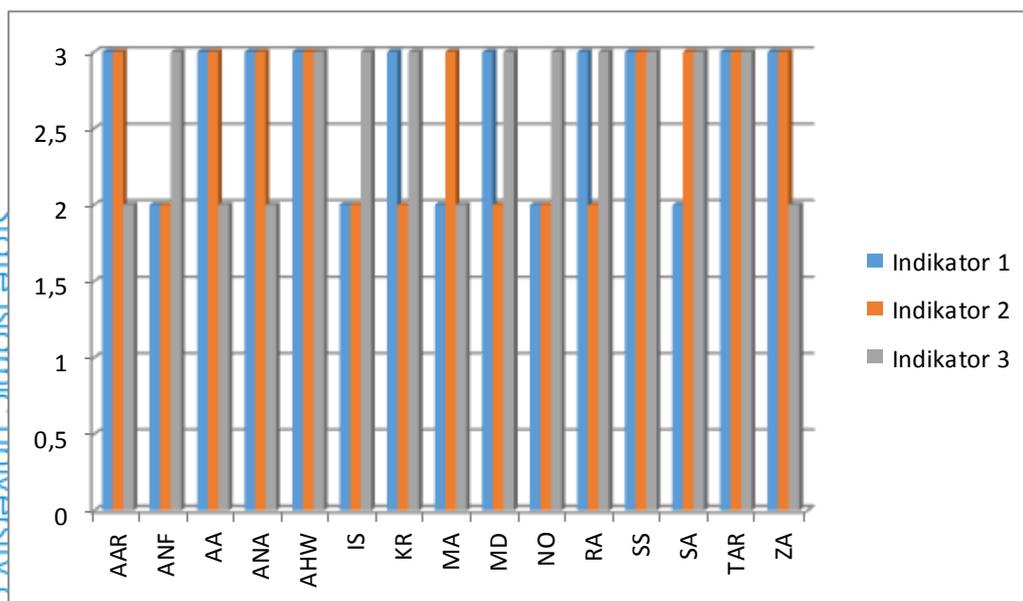
Tabel Perkembangan Kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1

Dari table diatas dapat dilihat peningkatan perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1 ini. Bila diperhatikan sejak pertemuan pertama pada indicator 1 terjadi peningkatan sebanyak 3,2% dimana pada pertemuan pertama perolehan anak pada indicator 1 ini sebesar 59,3% meningkat menjadi 62,5%. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan masing-masing anak dimana 5 orang anak mendapatkan skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang dan 10 orang anak lainnya berhasil mendapatkan skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indicator 2 terjadi peningkatan sebesar 4,7% dimana pada pertemuan sebelumnya hasil perolehan sebesar 56,2% kemudian meningkat menjadi 60,9% pada pertemuan kedua. Adapun hasil perolahan masing-masing anak adalah 6 orang anak

mendapatkan skor 2 (Mulai Berkembang) sedangkan 9 orang anak lainnya mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Selanjutnya pada indicator ke 3, terjadi peningkatan sebesar 4,7% dari perolehan sebelumnya yakni 57,8% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 62,5%. Pada indicator ke 3 ini terdapat 5 orang anak yang mendapatkan skor 2 atau Mulai Berkembang (MB) sedangkan 10 orang anak lainnya mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jika dilihat dalam bentuk diagram, maka perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 1 ini akan terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus 1



3) Pertemuan Ketiga Siklus 1

Pertemuan pertama di siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2022. Sebelum memulai pembelajaran, seperti telah dilakukan sebelumnya peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terkait dengan kegiatan pembelajaran. Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Media Pembelajaran, dan lembar

kegiatan anak selama hari berlangsung. Adapun tema pembelajarasn pada pertemuan ketiga siklus ke 1 ini adalah Tanah Airku dengan subtema Bendera Negara.

Peneliti memulai pelajaran dengan diawali berdoa dan bernyanyi lagu sesuai tema, kemudian penelti mengabsen anak satu persatu, menanyakan hari dan tanggal serta menanyakan tentang perasaan anak-anak hari itu. Selanjutnya peneliti juga membuat kesepakatan bersama anak agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan tertib dan rapi. Bagi anak-anak yang dapat mematuhi aturan yang penenliti terapkan selama pelajaran berlangsung maka peneliti akan memberikan *rewards* berupa bintang yang telah peneliti sediakan sebelumnya. Akan tetapi bagi anak-anak yang tidak mau mematuhi peraturan yang telah disepakati maka akan mendapatkan *punishment* berupa tanda garis yang berakibat tidak bisa mendapatkan bintang seperti teman-teman yang telah mematuhi peraturan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peneliti memulai kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut dengan metode Tanya jawab, berdiskusi dan bereksplorasi melalui kegiatan melukis menggunakan jari (*Finger Painting*). Dan setelah seluruh rangkaian kegiatan terselesaikan peneliti kemudian menutup pelajaran dengan terlebih dahulu membuat kesimpulan dan mengevaluasi pemahaman anak-anak mengenai pelajaran yang telah peneliti ajarkan. Selanjutnya anak-anak bersiap untuk berdoa dan membaca janji pulang sekolah bersama-sama kemudian dipersilahkan untuk pulang setelah bersalaman dan mengucapkan salam kepada guru dan peneliti.

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang akan peneliti lakukan dari hasil kegiatan anak selama satu kali pertemuan. Adapun hasil perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan ketiga siklus 1 ini dapat dilihat dalam bentuk table berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi



No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	3	3	3	3	12
2	Aisyah Nurul Fath	2	3	3	2	10
3	Alifa Aila	2	3	2	3	10
4	Anindita Naura	3	2	3	2	10
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	3	3	2	10
6	Ibrahim Sudarsono	3	2	3	2	10
7	Kayla Ramadina	3	3	2	3	11
8	M. Aulian Abizar	3	3	3	3	12
9	M. Dipriando	2	3	2	3	10
10	Nayla Oktaviani	3	2	3	3	11
11	Raffasya Alfarizqi	3	2	2	2	9
12	Salwa Saliha	3	3	2	3	11
13	Syaffa Ainayya	2	3	2	2	9
14	Teta Alya Rahimah	3	2	3	3	11
15	Zhafran Asshidqi	3	2	3	2	10
	Jumlah	42	42	41	41	
	Persentase	65,6%	65,6%	64%	64%	

Tabel. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 1

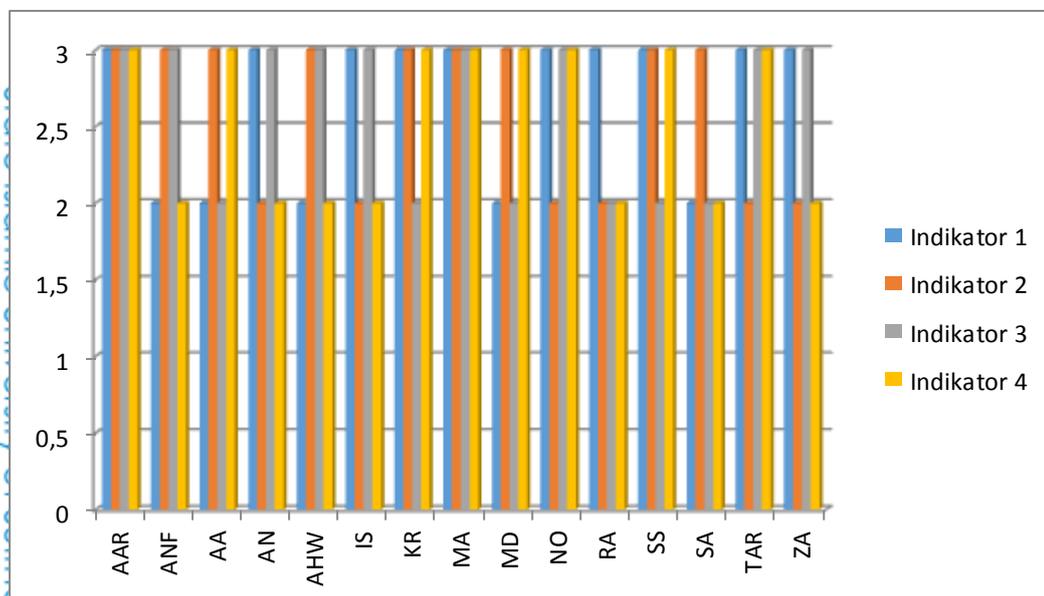
Dari table diatas dapat dilihat bahwasanya telah terjadi peningkatan dalam hal kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Terlihat dari perolehan skor anak-anak pada setiap indicator yang menunjukkan peningkatan meskipun belum sesuai dengan target peneliti dan juga guru kolaborasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pada indikator 1 terdapat 6 orang anak saja yang masih memperoleh skor 2 atau berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), sedangkan 10 anak lainnya sudah mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indicator 2, juga terdapat 6 orang anak yang mendapatkan skor 2 atau Mulai Berkembang (MB) sedangkan 10 orang anak lainnya sudah berhasil mencapai skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sementara itu pada indicator 3, ada 7 orang anak yang masih memperoleh skor 2 atau Mulai Berkembang sedangkan 9 orang anak lainnya mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dan pada indicator 4, juga terdapat 7 orang anak yang mendapatkan skor 2 atau Mulai Berkembang sedangkan 9 orang anak lainnya mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 1. Dalam perkembangan kemampuan motoric anak, setelah peneliti



melakukan pengamatan dan penilaian dari hasil karya anak pada pertemuan ketiga siklus 1

siklus 1 ini maka di peroleh lah data sebagaimana table dibawah ini :

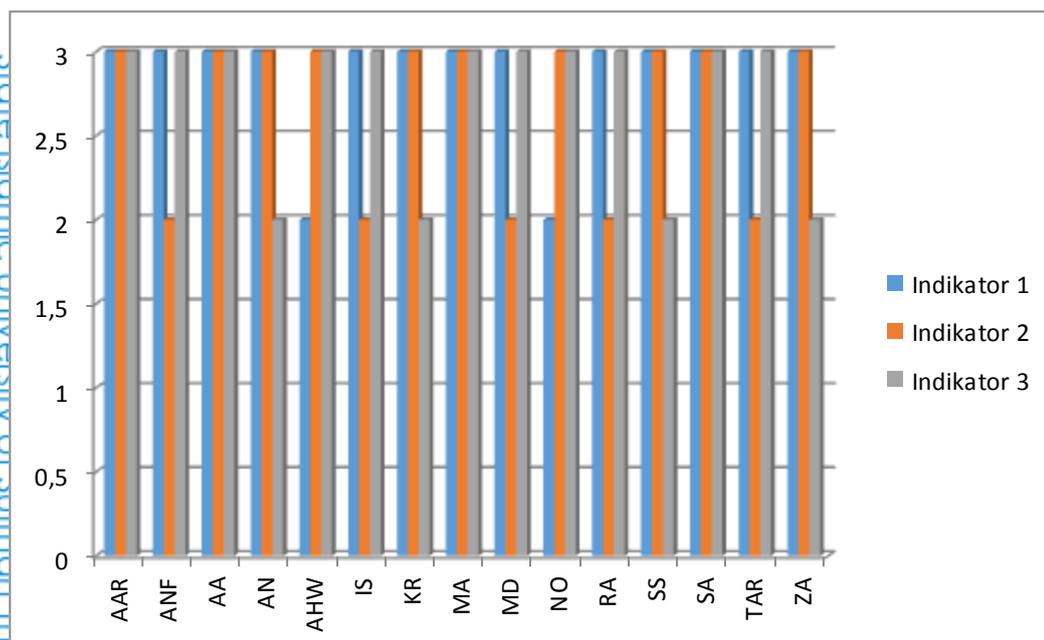
No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	3	3	3	9
2	Aisyah Nurul Fath	3	2	3	8
3	Alifa Aila	3	3	3	9
4	Anindita Naura	3	3	2	8
5	Asshafa Hawa Wahidah	2	3	3	8
6	Ibrahim Sudarsono	3	2	3	8
7	Kayla Ramadina	3	3	2	8
8	M. Aulian Abizar	3	3	3	9
9	M. Dipriando	3	2	3	8
10	Nayla Oktaviani	2	3	3	8
11	Raffasya Alfarizqi	3	2	3	8
12	Salwa Saliha	3	3	2	8
13	Syaffa Ainayya	3	3	3	9
14	Teta Alya Rahimah	3	2	3	8
15	Zhafran Asshidqi	3	3	2	8
	Jumlah	43	40	41	
	Persentase	71,6%	66,6%	68,3%	

Table. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 1

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sudah mulai terlihat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan dan peningkatan dari pertemuan sebelumnya hingga ke pertemuan ketiga ini. Pada pertemuan kedua yang lalu di siklus 1 ini khususnya pada indicator ke 1 terjadi peningkatan sebesar 7,8% dimana jumlah anak-anak yang memperoleh skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang hanya tinggal 2 orang anak saja sedangkan 13 orang anak lainnya sudah berada pada kriteria Berkembang Sesuai

Harapan (BSH) atau mendapatkan skor 3. Disisi lain pada indicator 2, terjadi peningkatan setidaknya sebesar 6,2% dimana jumlah anak yang mendapatkan skor 2 atau Mulai Berkembang terdapat 5 orang anak sedangkan sebanyak 10 orang anak lainnya sudah berkembang dan mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selanjutnya pada indicator ke 3, juga sudah terjadi peningkatan sebesar 6,2% dimana terdapat 4 orang anak yang memperoleh skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang sedangkan 13 orang anak lainnya sudah mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Peningkatan ini tentu saja belum sesuai dengan target peneliti bersama guru klaborasi, oleh sebab itu peneliti bersama guru kolaborasi bersepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan ini ke siklus 2. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan ketiga siklus 1 ini dapat terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan ke3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

3. Observasi Tindakan Siklus 1

Observasi dilakukan pada saat anak-anak mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Peneliti mengamati dan menilai anak-anak pada saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal-hal yang peneliti amati terhadap anak-anak yakni terkait kreativitas dan kemampuan motoric anak yang disesuaikan dengan panduan penelitian atau instrument penelitian yaitu keaktian anak-anak dalam kegiatan, keberanian anak dalam memberikan pendapat, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta anak memiliki gagasan yang baru. Sementara itu dalam hal kemampuan motoric anak hal yang peneliti amati adalah kemampuan anak menggambar sesuai harapan, kemampuan anak dalam menirukan bentuk, serta dapat mengeskpresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail

Berdasarkan hasil observasi tentang peningkatan kreativitas dan kemampuan motoric anak dapat disimpulkan bahwa belum terjadi peningkatan yang sangat baik meskipun sudah mulai terlihat perkembangan pada beberapa orang anak, namun hal tersebut belum sesuai dengan target yang telah disepakati oleh peneliti dan guru kolaborasi. Berikut tabel hasil penilaian pada tindakan siklus 1 setelah pertemuan 1,2 dan 3 :

No	Nama	Siklus 1			
		Meet 1	Meet 2	Meet 3	%
1	Abid Aditya Rachman	8	9	12	60,4
2	Aisyah Nurul Fath	8	10	10	58,3
3	Alifa Aila	8	9	10	56,2
4	Anindita Naura	8	9	10	56,2
5	Asshafa Hawa Wahidah	8	9	10	56,2
6	Ibrahim Sudarsono	9	9	10	58,3
7	Kayla Ramadina	8	9	11	58,3
8	M. Aulian Abizar	8	9	12	60,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

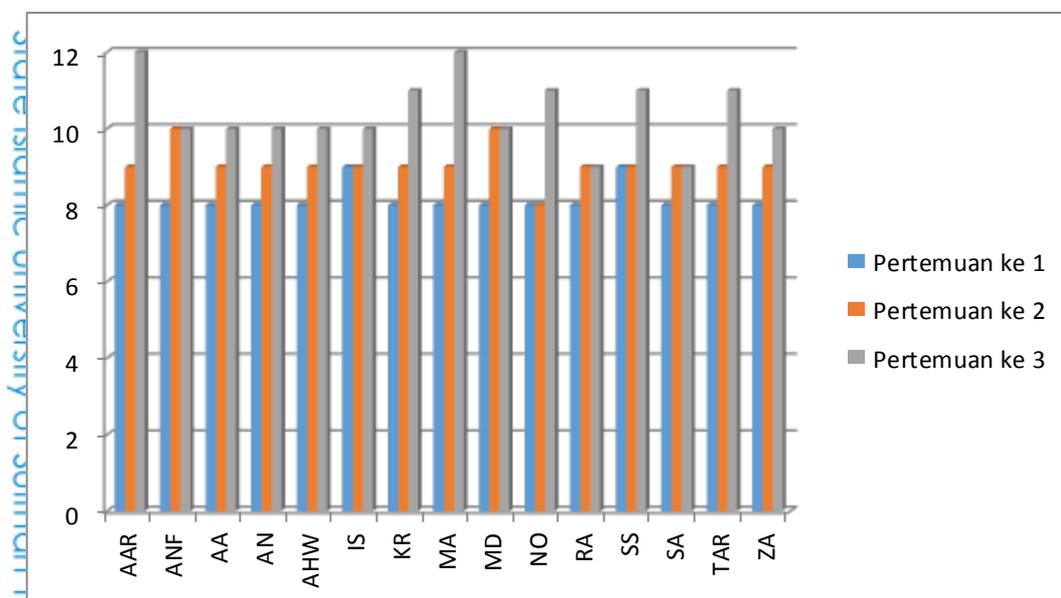
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sialtham Taha Sarududin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sialtham Taha Sarududin Jambi

9	M. Dipriando	8	10	10	58,3
10	Nayla Oktaviani	8	8	11	56,2
11	Raffasya Alfarizqi	8	9	9	54,1
12	Salwa Saliha	9	9	11	60,4
13	Syaffa Ainayya	8	9	9	54,1
14	Teta Alya Rahimah	8	9	11	58,3
15	Zhafran Asshidqi	8	9	10	56,2

Table. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ke 1, 2, 3 siklus 1

Table diatas menunjukkan tingkat perkembangan kreativitas anak setelah dilakukannya tindakan siklus 1 jika dihitung persentase secara keseluruhan anak didapat angka rata-rata sebesar 57,5. Masih sangat jauh dari harapan dan target peneliti. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus 2. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka kan terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram perkembangan Kretivitas anak pada siklus 1

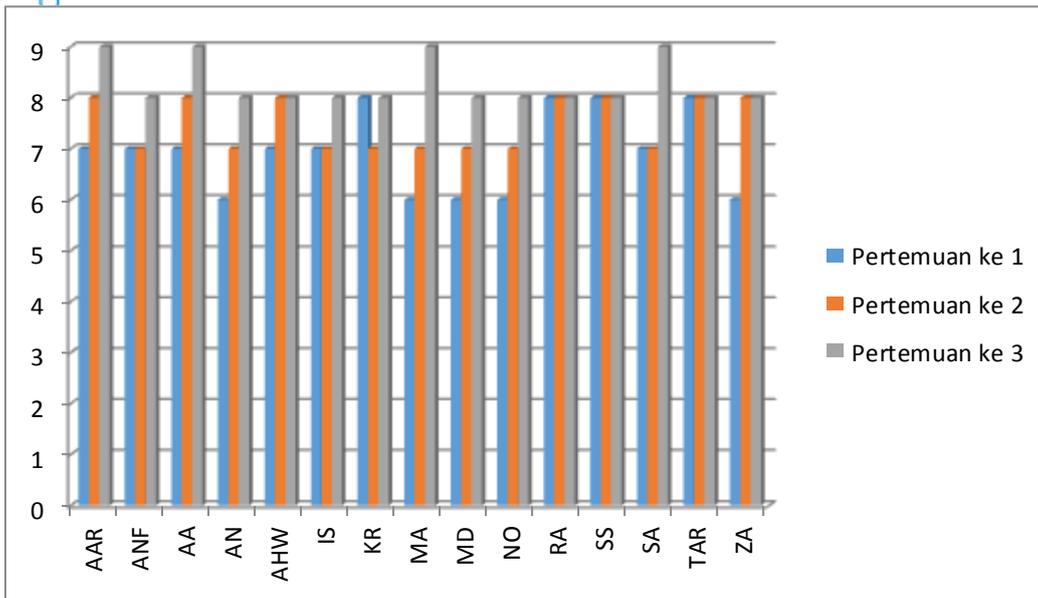


Disisi lain dalam hal kemampuan motoric anak tingkat perkembangan setelah peneliti menilai dan mengobservasi selama tindakan siklus 1 dapat dilihat dalam bentuk table berikut :

No	Nama	Siklus 1			%
		Meet 1	Meet 2	Meet 3	
1	Abid Aditya Rachman	7	8	9	66,6
2	Aisyah Nurul Fath	7	7	8	61,1
3	Alifa Aila	7	8	9	66,6
4	Anindita Naura	6	7	8	58,3
5	Asshafa Hawa Wahidah	7	8	8	63,8
6	Ibrahim Sudarsono	7	7	8	61,1
7	Kayla Ramadina	8	7	8	63,8
8	M. Aulian Abizar	6	7	9	61,1
9	M. Dipriando	6	7	8	58,3
10	Nayla Oktaviani	6	7	8	58,3
11	Raffasya Alfarizqi	8	8	8	66,6
12	Salwa Saliha	8	8	8	66,6
13	Syaffa Ainayya	7	7	9	63,8
14	Teta Alya Rahimah	8	8	8	66,6
15	Zhafran Asshidqi	6	8	8	61,1

Table. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Siklus 1

Dari table diatas dapat dilihat mengenai perkembangan kemampuan motoric anak dimana dari hasil pencapaian tersebut belum dapat dikatakan meningkat dengan sangat baik, akan tetapi masih diperlukan tindakan lanjutan untuk lebih meningkatkan lagi perkembangan motoric anak tersebut. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai berikut :



d. Refleksi Tindakan Siklus 1

Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti terhadap beberapa permasalahan yang ditemui pada tindakan siklus 1, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan terlalu banyak
- 2) Gambar masih terlalu rumit
- 3) Terdapat anak-anak yang belum bisa menirukan bentuk gambar yang dicontohkan

Pada pelaksanaan tindakan dalam siklus 1 ini masih terdapat kekurangan sehingga harus dilakukan tindakan pada siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti kembali menyusun rencana dan langkah-langkah untuk pelaksanaan tindakan siklus kedua yaitu dengan menggunakan metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurangi lembar kegiatan anak agar lebih focus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- 2) Memberikan contoh gambar yang tidak terlalu rumit agar dapat di tiru oleh anak-anak
- 3) Menekankan anak agar menjadi kreatif dan meningkatkan kemampuan motorik

Berikut hasil pengamatan terhadap peneliti pada saat mengajar pada siklus 2 :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			Komentar
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Cara Membuka kegiatan dan menarik perhatian anak			✓	
2	Kesesuaian media gambar dengan tema pembelajaran			✓	
3	Membuat kesepakatan bersama anak tentang aturan selama mengikuti kegiatan			✓	
4	Menstimulasi dan memotivasi anak agar aktif dalam kegiatan, berani berpendapat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki gagasan yang baru			✓	
5	Menstimulasi anak agar dapat menggambar sesuai harapan, meniru bentuk serta dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail			✓	
6	Pengelolaan kelas dan pembagian alokasi waktu dengan tepat			✓	
7	Memotivasi anak agar terus dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan motoric halus			✓	
8	Cara menutup kegiatan			✓	

Tabel 30. Hasil pengamatan guru terhadap peneliti pada saat mengajar di siklus 1

Mersam , 21 Mei

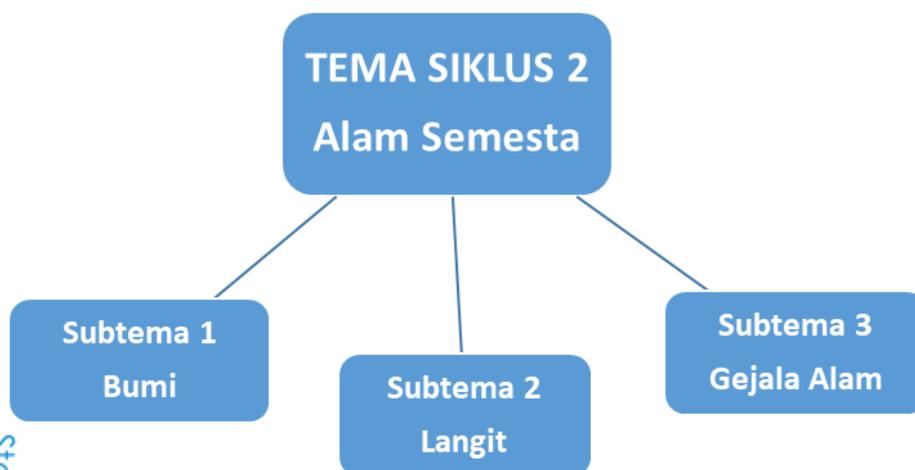
Guru Kelas

Novi Yastuti, S.Pd

3. SIKLUS 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan siklus 1, perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi. Oleh sebab itu peneliti bersama guru kelas bersepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus 2. Adapun tema pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut :



Gambar. Tema Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Setelah peneliti berkonsultasi dengan guru kelas, maka diperoleh dan disepakati jadwal kegiatan pada siklus ke 2 ini adalah sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Aspek yang dinilai
1	Senin/ 23 Mei 2022	- Melukis dengan Jari	- Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa

			<p>ingin tahu yang tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat menirukan bentuk - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
2	Senin/ 30 Mei 2022	-	<ul style="list-style-type: none"> - Anak akti dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat menirukan bentuk - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Snin / 6 Juni 2022	-	<ul style="list-style-type: none"> - Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Anak memiliki gagasan yang baru - Anak dapat menggambar sesuai gagasan - Anak dapat menirukan bentuk - Anak dapat mengkespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
----	-----------------------	---	---

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, kegiatan pembukaan hingga penutup dilakukan secara klasikal. Diawali dengan kegiatan pagi hari yaitu baris berbaris di lapangan yang diisi dengan kegiatan pembacaan ikrar, bernyanyi dan bertepuk tangan lalu dilanjutkan dengan berjalan dan berkumpul dalam satu kelas untuk melakukan praktek sholat dan hafalan surah-surah pendek. Setelah menyelesaikan kegiatan praktek sholat dan mengulang hafalan selanjutnya anak-anak beristirahat dan makan bersama dengan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing. Selanjutnya anak-anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diarahkan untuk masuk ke dalam kelas nya masing-masing untuk memulai pelajaran. Setelah berada di dalam kelas, peneliti memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengabsen anak satu persatu, menanyakan hari dan lain-lain dengan diiringi nyanyian dan tepukan. Berikutnya membaca doa sebelum belajar dan mulailah peneliti memberikan materi pelajaran dan melatih anak untuk menggunakan jari untuk menggambar objek yang telah ditentukan atau penggunaan metode *finger Painting*.

1) Pertemuan Pertama Siklus 2

Pertemuan pertama pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Mei 2022. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti telah mempersiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran anak untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Seperti media belajar mengenai tema yang akan dibahas, pola gambar yang akan dikerjakan oleh anak dalam kegiatan. Selain itu peneliti juga menetapkan beberapa peraturan selama pelajaran berlangsung yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Seperti tidak boleh berjalan, tidak boleh mengobrol, dan tidak boleh mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. Setelah semua anak setuju dengan kesepakatan tersebut selanjutnya peneliti memulai mengaplikasikan metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar dengan meminta bantuan guru kelas. Peneliti memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan menjawab berbagai macam pertanyaan anak-anak terkait tema yang dipelajari dan tentang penggunaan jari untuk melukis.

Berikut table hasil penilaian kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan pertama siklus 2 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surhan Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

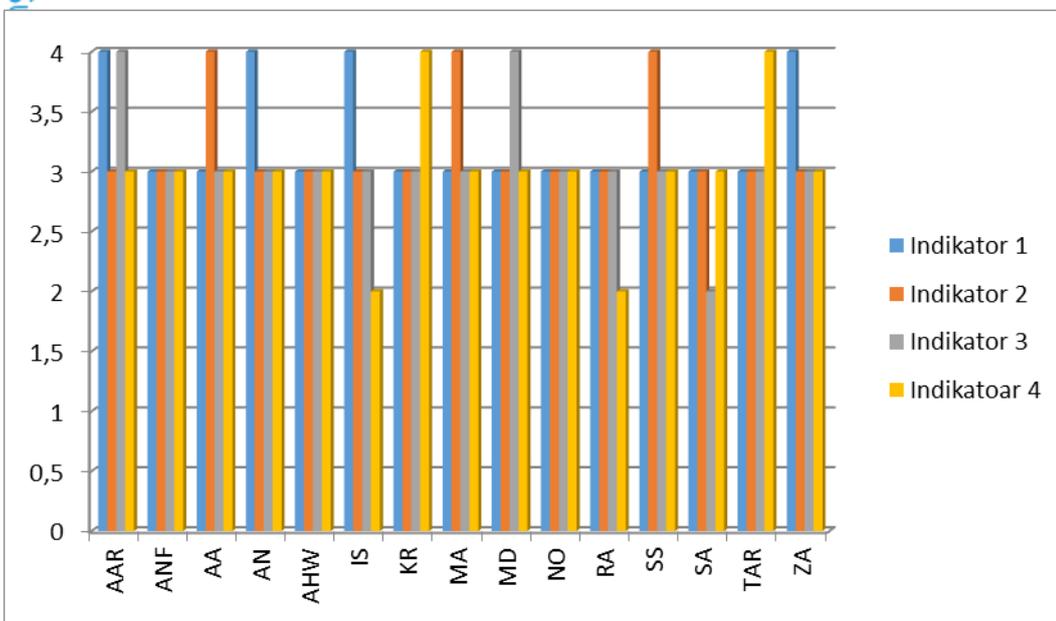
No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	3	4	3	14
2	Aisyah Nurul Fath	3	3	3	3	12
3	Alifa Aila	3	4	3	3	13
4	Anindita Naura	4	3	3	3	13
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	3	3	3	12
6	Ibrahim Sudarsono	4	3	3	2	12
7	Kayla Ramadina	3	3	3	4	13
8	M. Aulian Abizar	3	4	3	3	13
9	M. Dipriando	3	3	4	3	13
10	Nayla Oktaviani	3	3	3	3	12
11	Raffasya Alfarizqi	3	3	3	2	11
12	Salwa Saliha	3	4	3	3	13
13	Syaffa Ainayya	3	3	2	3	11
14	Teta Alya Rahimah	3	3	3	4	13
15	Zhafran Asshidqi	4	3	3	3	13
	Jumlah	49	48	46	45	
	Persentase	81,6	80,0	76,6	75,0	
		%	%	%	%	

Tabel. Perkembangan kreativitas anak pada pertemuan pertama siklus 2

Pada table diatas dapat dilihat bahwasanya sudah mulai terlihat perkembangan kreativitas anan terutama pada indicator 1 yaitu anak aktif dalam kegiatan. Terbukti dari hasil penilaian rata-rata anak yang semula sebesar 65,6% pada akhir siklus 1 meningkat menjadi 81,6% diawal silus 2 ini. Kemudian pada indicator kedua meningkat menjadi 80%, pada indicator ketiga meningkat menjadi 76,6%, dan pada indicator ke empat juga meningkat menjadi 75%. Bila diperhatikan ini merupakan peningkatan yang cukup baik diawal tindakan siklus kedua ini. Peneliti berharap pada pertemuan selanjutnya dapat lebih meningkat semakin

baik lagi. Dalam bentuk diagram, peningkatan tersebut dapat terlihat sebagaimana diagram berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan pertama siklus



Disisi lain, dalam perkembangan kemampuan motoric anak, setelah peneliti melakukan pengamatan dan penilaian dari hasil karya anak pada pertemuan pertama di siklus 2 ini maka di peroleh lah data sebagaimana table dibawah ini :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	3	4	11
2	Aisyah Nurul Fath	3	3	4	10
3	Alifa Aila	4	3	3	10
4	Anindita Naura	3	4	3	10
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	3	3	9
6	Ibrahim Sudarsono	4	3	3	10
7	Kayla Ramadina	3	3	3	9
8	M. Aulian Abizar	3	4	3	10
9	M. Dipriando	3	3	3	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



10	Nayla Oktaviani	3	4	3	10
11	Raffasya Alfarizqi	4	3	4	11
12	Salwa Saliha	3	3	3	9
13	Syaffa Ainayya	4	4	3	10
14	Teta Alya Rahimah	3	3	3	9
15	Zhaffran Asshidqi	3	3	3	9
	Jumlah	50	49	48	
	Persentase	83,3%	81,6%	80,0%	

Table. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Pertama Siklus 2

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sudah Berkembang Sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan dan peningkatan dari pertemuan sebelum nya hingga ke pertemuan pertama siklus 2 ini. Pada indicator ke 1 terjadi peningkatan pencapaian rata-rata anak menjadi 83,3% dimana dari 15 orang jumlah anak-anak sudah tidak ada lagi yang memperoleh skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang, sedangkan 10 orang anak lainnya sudah berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau mendapatkan skor 3 dan 5 orang lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau dengan kata lain Berkembang Sangat Baik. Disisi lain pada indicator 2, terjadi peningkatan angka rata-rata menjadi 81,6% dimana jumlah anak yang mendapatkan skor 3 atau Berkembng Sesuai Harapan sebanyak 11 orang anak sedangkan sebanyak 4 orang anak lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sanat Baik (BSB).

Selanjutnya pada indicator ke 3, juga sudah terjadi peningkatan dimana nilai rata-rata anak sudah mencapai 81,6% terlihat dari jumlah keseluruhan anak terdapat 12 orang anak yang memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan sedangkan 3 orang anak lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kemampuan motoric

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

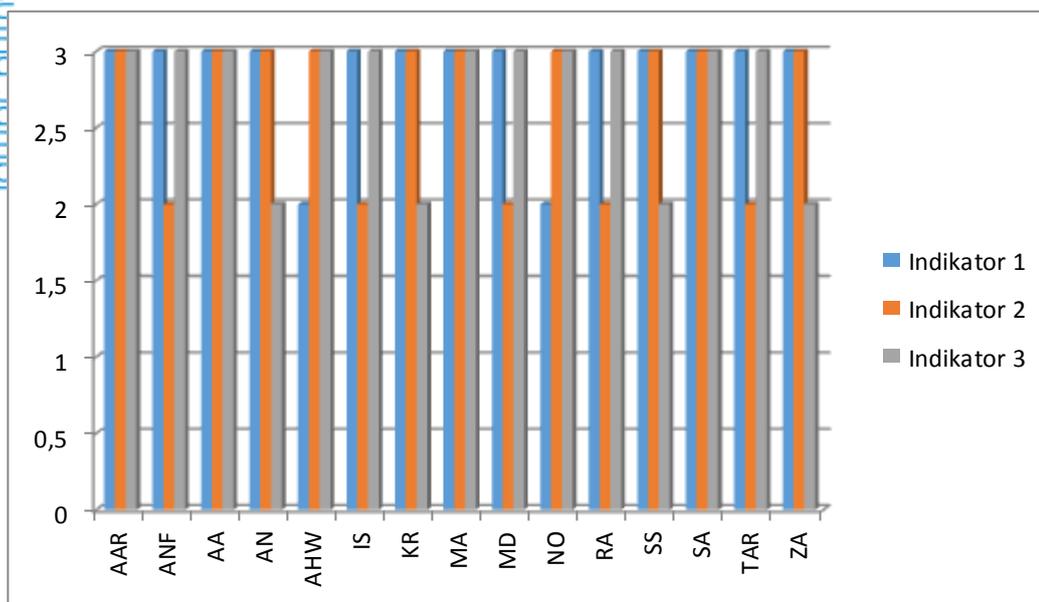
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

anak pada pertemuan pertama siklus 2 ini dapat terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan pertama Siklus 2



2) Pertemuan Kedua Siklus 2

Pertemuan kedua pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Mei 2022. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilumai, sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya peneliti telah mempersiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran anak untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Seperti media belajar mengenai tema yang akan dibahas, pola gambar yang akan dikerjakan oleh anak dalam kegiatan. Selain itu peneliti juga menetapkan beberapa peraturan selam pelajaran berlangsung yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Seperti tidak boleh berjalan, tidak boleh mengobrol, dan tidak boleh mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. Setelah semua anak setuju dengan kesepakatan tersebut selanjutnya peneliti memulai mengaplikasikan metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar dengan meminta bantuan guru kelas. Peneliti memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan menjawab berbagai macam pertanyaan anak-anak terkait tema yang dipelajari dan tentang penggunaan jari untuk melukis.

Setelah kegiatan pembelajaran pada hari tersebut usai, peneliti kemudian memberikan beberapa motivasi kepada anak-anak agar selalu bersemangat belajar supaya menjadi manusia yang berguna dan tercapai segala cita-cita. Selanjutnya anak-anak dikondisikan untuk kembali duduk melingkar dan membaca doa-doa sebelum pulang.

Berikut table hasil penilaian kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan kedua siklus 2 :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	4	4	3	15
2	Aisyah Nurul Fath	4	3	3	4	14
3	Alifa Aila	3	4	3	3	13
4	Anindita Naura	4	3	4	4	14
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	4	4	4	14
6	Ibrahim Sudarsono	3	4	4	3	14
7	Kayla Ramadina	4	3	3	4	15
8	M. Aulian Abizar	3	4	4	3	14
9	M. Dipriando	4	3	4	4	15
10	Nayla Oktaviani	4	3	4	3	13
11	Raffasya Alfarizqi	3	4	3	4	13
12	Salwa Saliha	4	3	3	4	14
13	Syaffa Ainayya	4	4	3	4	13
14	Teta Alya Rahimah	3	3	4	3	13
15	Zhaffran Asshidqi	4	4	4	3	14
	Jumlah	54	53	54	53	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

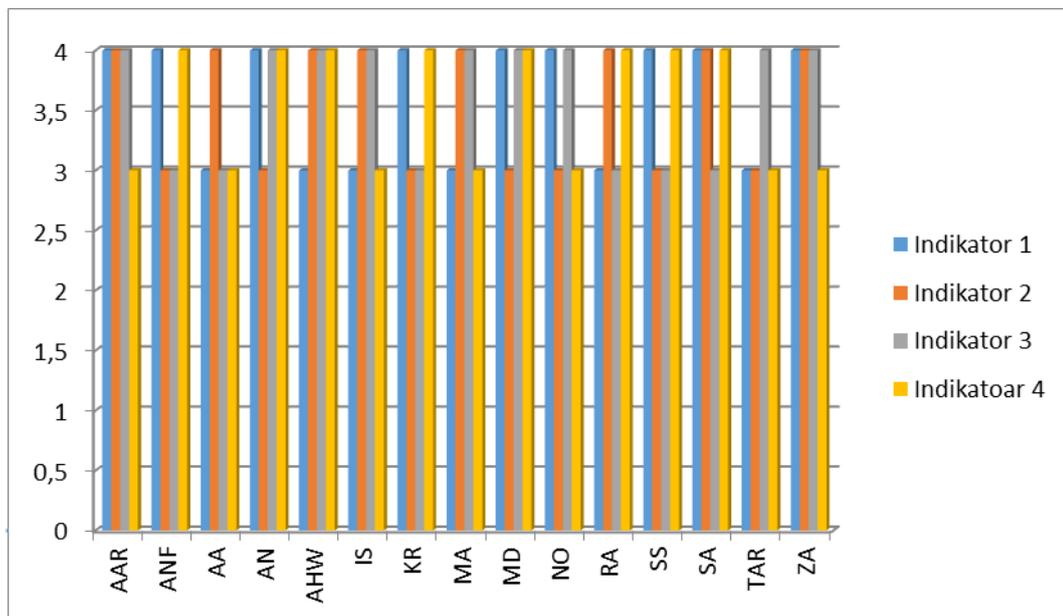
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Persentase	90,0%	88,3%	90,0%	88,3%
------------	-------	-------	-------	-------

Tabel. Perkembangan kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 2

Pada table diatas dapat dilihat bahwasanya pada siklus kedua ini sudah terlihat peningkatana yang cukup baik dalam hal kreativitas anak, terlihat dari pencapaian pada setiap indicator yakni pada indicator 1 dari hasil penilaian rata-rata anak pada pertemuan kedua siklus 2 ini meningkat menjadi 90,0%. Kemudian pada indicator 2 meningkat menjadi 88,3%, pada indicator 3 meningkat menjadi 90,0%, dan pada indicator ke 4 juga meningkat menjadi 88,3,0%. Bila diperhatikan peningkatan pada pertemuan kedua siklus 2 ini terjadi cukup baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Peneliti berharap pada pertemuan selanjutnya dapat lebih meningkat semakin baik lagi. Dalam bentuk diagram, peningkatan tersebut dapat terlihat sebagaimana diagram berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan kedua siklus 2



Dalam perkembangan kemampuan motoric anak, setelah peneliti melakukan pengamatan dan penilaian dari hasil karya anak pada pertemuan kedua di siklus 2 ini maka di peroleh lah data sebagaimana table dibawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	3	4	11
2	Aisyah Nurul Fath	3	4	3	10
3	Alifa Aila	3	4	3	10
4	Anindita Naura	4	4	3	11
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	3	3	9
6	Ibrahim Sudarsono	3	3	4	10
7	Kayla Ramadina	4	3	4	11
8	M. Aulian Abizar	4	3	3	10
9	M. Dipriando	3	3	4	10
10	Nayla Oktaviani	3	4	3	10
11	Raffasya Alfarizqi	4	3	3	10
12	Salwa Saliha	4	4	3	11
13	Syaffa Ainayya	3	3	3	9
14	Teta Alya Rahimah	4	3	4	11
15	Zhaffran Asshidqi	3	4	3	10
	Jumlah	52	51	50	
	Persentase	86,6%	85,0%	83,3%	

Table. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Kedua Siklus 2

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sudah berkembang dengan Baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan dan peningkatan dari pertemuan sebelum nya hingga ke pertemuan kedua di siklus 2 ini. Pada pertemuan yang lalu di siklus 2 ini khususnya pada indicator ke 1 terjadi peningkatan capaian rata-rata anak sebesar 83,38% dimana dari keseluruhan jumlah anak-anak yang memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan berjumlah 10 orang anak sedangkan 5 orang anak lainnya sudah berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) atau mendapatkan skor 4. Disisi lain pada indicator 2, terjadi peningkatan capaian rata-rata anak setidaknya sebesar 80,0% dimana



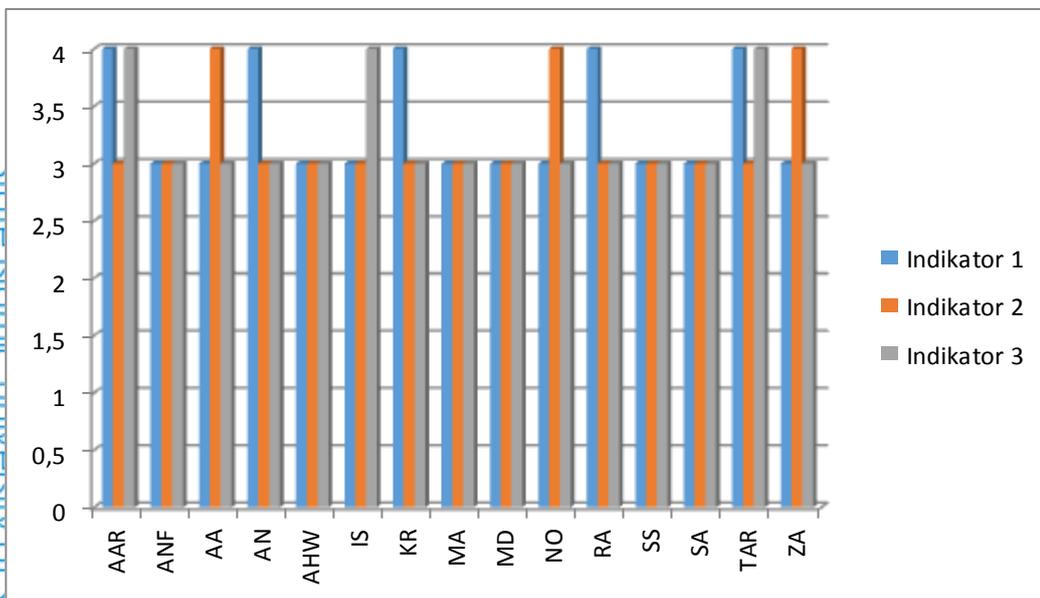
@ Hak cipta milik Universitas Sultana Thaha Saifuddin Jambi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

jumlah anak yang mendapatkan skor 3 atau Berkembang Sesuai Harapan terdapat 12 orang anak sedangkan sebanyak 3 orang anak lainnya sudah berkembang dan mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya pada indicator ke 3, juga sudah terjadi peningkatan sebesar 80,0% dimana terdapat 12 orang anak yang memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan sedangkan 3 orang anak lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

Peningkatan ini tentu saja sudah cukup baik dan mendekati dengan target yang diharapkan oleh peneliti dan juga guru kolaborasi. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kemampuan motorik anak pada pertemuan ketiga siklus 1 ini dapat terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan kedua Siklus 2



3) Pertemuan Ketiga Siklus 2

Pertemuan ketiga pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Juni 2022. Sebagaimana sebelumnya, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran anak untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Seperti media belajar mengenai tema yang akan dibahas, pola gambar yang akan dikerjakan oleh anak dalam kegiatan. Selain itu peneliti juga menetapkan beberapa peraturan selama pelajaran berlangsung yang harus dipatuhi oleh anak-anak. Seperti tidak boleh berjalan, tidak boleh mengobrol, dan tidak boleh mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. Setelah semua anak setuju dengan kesepakatan tersebut selanjutnya peneliti memulai mengaplikasikan metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar dengan meminta bantuan guru kelas. Peneliti memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan menjawab berbagai macam pertanyaan anak-anak terkait tema yang dipelajari dan tentang penggunaan jari untuk melukis.

Berikut table hasil penilaian kreativitas dan kemampuan motoric anak pada pertemuan ketiga siklus 2 :

No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	4	4	4	16
2	Aisyah Nurul Fath	4	3	4	4	15
3	Alifa Aila	3	4	3	4	14
4	Anindita Naura	4	3	4	3	14
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	4	3	3	13
6	Ibrahim Sudarsono	4	3	3	3	13
7	Kayla Ramadina	4	3	4	4	15
8	M. Aulian Abizar	3	4	3	3	13
9	M. Dipriando	4	3	4	3	14
10	Nayla Oktaviani	3	4	3	4	14
11	Raffasya Alfarizqi	4	4	3	3	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

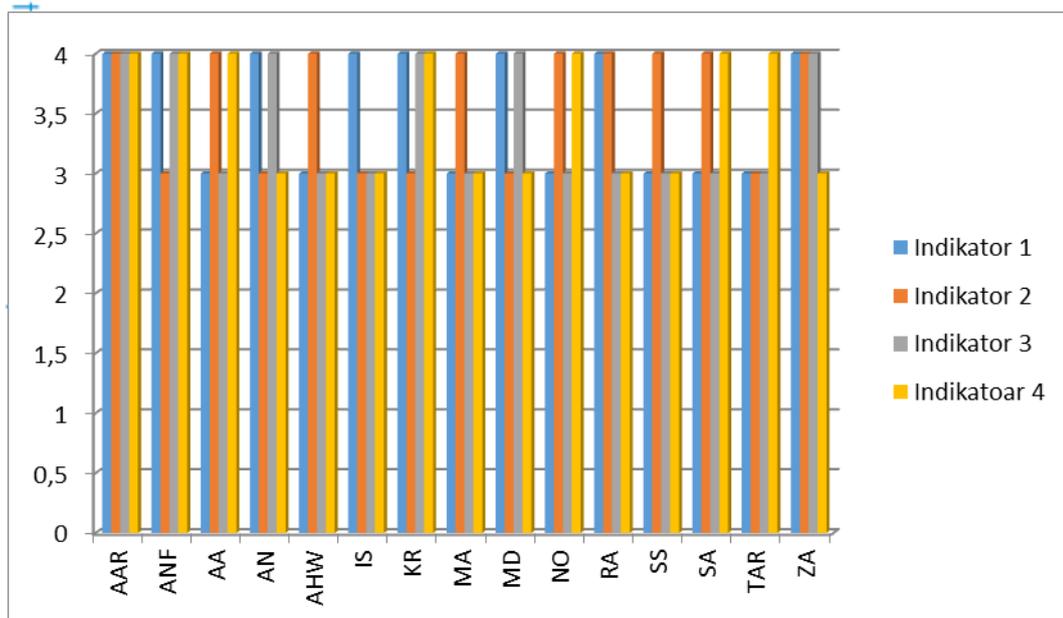
Statistik University of Sunthadin Jambi

12	Salwa Saliha	3	4	3	3	13
13	Syaffa Ainayya	3	4	3	4	14
14	Teta Alya Rahimah	3	3	3	4	13
15	Zhafran Asshidqi	4	4	4	3	15
	Jumlah	53	54	51	52	
	Persentase	88,3%	90,0%	85,0%	86,6%	

Tabel. Perkembangan kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 2

Pada table diatas dapat dilihat bahwasanya sudah terlihat perkembangan kreativitas anakyang sangat baik menurut peneliti terutama pada indicator 2 yaitu anak berani berpendapat. Terbukti dari hasil penilaian rata-rata anak pada indicator 1 pertemuan ketiga siklus 2 ini meningkat menjadi 88,3%. Kemudian pada indicator kedua meningkat menjadi 90,0%, pada indicator ketiga meningkat menjadi 85,0%, dan pada indicator ke empat juga meningkat menjadi 86,6%. Bila diperhatikan ini merupakan peningkatan yang sangat baik di akhir tindakan siklus kedua ini. Dalam bentuk diagram, peningkatan tersebut dapat terlihat sebagaimana diagram berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kreativitas anak pada pertemuan ketiga siklus 2



Dalam perkembangan kemampuan motoric anak, setelah peneliti melakukan pengamatan dan penilaian dari hasil karya anak pada pertemuan ketiga di siklus 1 ini maka di peroleh lah data sebagaimana table dibawah ini :

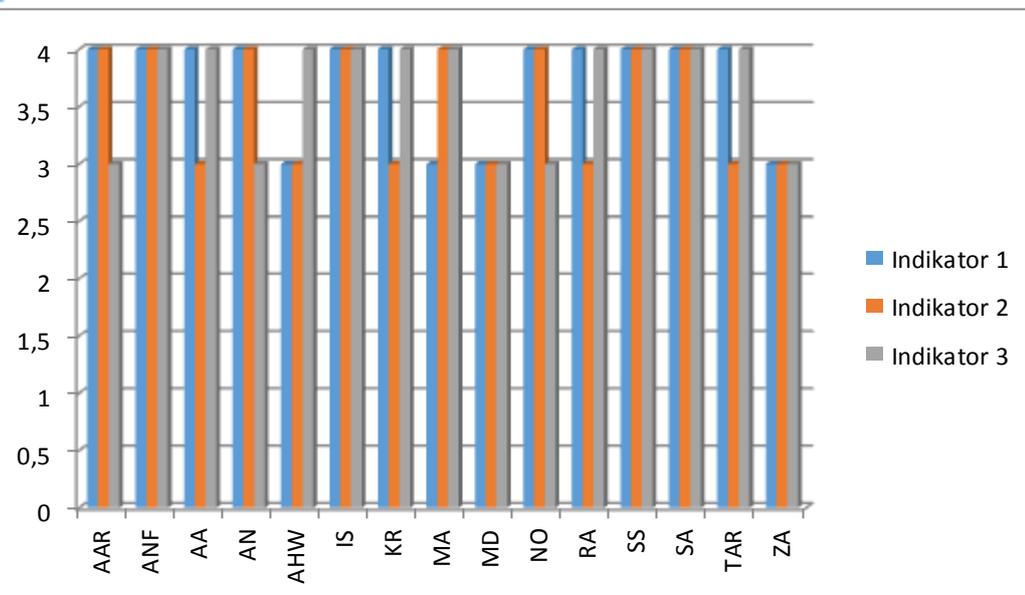
No	Nama Anak	Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Jlh
1	Abid Aditya Rachman	4	4	3	11
2	Aisyah Nurul Fath	4	4	4	12
3	Alifa Aila	4	3	4	11
4	Anindita Naura	4	4	3	11
5	Asshafa Hawa Wahidah	3	3	4	10
6	Ibrahim Sudarsono	4	4	4	12
7	Kayla Ramadina	4	3	4	11
8	M. Aulian Abizar	3	4	4	11
9	M. Dipriando	3	3	3	9
10	Nayla Oktaviani	4	4	3	11
11	Raffasya Alfarizqi	4	3	4	11
12	Salwa Saliha	4	4	4	12
13	Syaffa Ainayya	4	4	4	12
14	Teta Alya Rahimah	4	3	4	11
15	Zhafran Asshidqi	3	3	3	9
	Jumlah	56	53	55	
	Persentase	93,3%	88,3%	91,6%	

Table. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 2

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sudah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan dan peningkatan dari pertemuan sebelumnya hingga ke pertemuan ketiga ini. Pada pertemuan kedua yang lalu di siklus 1 ini khususnya pada indicator ke 1 terjadi peningkatan yang sangat baik dimana jumlah anak-anak yang memperoleh skor 2 atau kriteria Mulai Berkembang tidak ada lagi, sedangkan 4 orang anak sudah

berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau mendapatkan skor 3 dan 11 orang lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau kriteria Berkembang Sangat Baik. Disisi lain pada indicator 2, terjadi peningkatan yang sangat baik pula, dimana terdapat 7 orang anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang Sesuai Harapan sedangkan sebanyak 8 orang anak lainnya sudah berkembang dan mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya pada indicator ke 3, juga sudah terjadi peningkatan dimana terdapat 5 orang anak yang memperoleh skor 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sedangkan 12 orang anak lainnya sudah mendapatkan skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan ini yang terjadi pada akhir siklus 2 ini sudah sesuai dengan target peneliti bersama guru klaborasi, oleh sebab itu peneliti bersama guru kolaborasi bersepakat untuk mengakhiri tindakan pada siklus 2 ini. Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kemampuan motoric anak pada pertemuan ketiga siklus 2 ini dapat terlihat sebagaimana berikut ini :

Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak pada Pertemuan Ketiga Siklus 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

c. Observasi Tindakan Siklus 2

Observasi di lakukan pada saat anak-anak mengikuti kegiatan yang disusun berdasarkan rencana kerja harian. Peneliti mengamati anak-anak yang sedang melakukan kegiatan mulai dari awal kehadiran hingga pulang sekolah. Hal-hal yang diamatai disesuaikan dengan panduan observasi yang ada, berupa instrumen penelitian yaitu terkait dengan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan Motorik.

Berdasarkan hasil tindakan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada siklus 2 ini, maka diperoleh gambaran tentang hasil peningkatan dalam kreativitas dan kemampuan Motorik anak dimana telah terjadi peningkatan yang sangat baik dan sudah dapat memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) meskipun masih ada beberpa anak yang masih berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) namun peneliti berharap akan semakin meningkat pada hari-hari selanjutnya.

1) Assesmen akhir

Setelah seluruh tindakan dilakukan, peneliti melakukan assesmen akhir terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru kelas. Assesmen tersebut tidak hanya berupa observasi tetapi juga melalui kuisisioner yang diisi oleh guru setelah mengamati proses kegiatan selama 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian akhir didapatkan data bahwa perkembangan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sudah Berkembang Sangat Baik.

2) Hasil pengamatan siklus 3

Berdasarkan hasil kuisisioner pada siklus 1, dan 2 menunjukkan adanya peningkatan terhadap Kreativitas dan Kemampuan Motorik pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Dapat dilihat peningkatan yang terjadi terhadap Perkembangan Kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

anak pada akhir siklus 2 dengan persentase sebanyak 1 orang anak mendapat skor 16 atau 100%, 3 orang anak mendapat skor 15 atau 93,75%, sebanyak 6 orang anak mendapat skor 14 atau 87,5%, dan 5 orang anak dengan skor 13 atau 81,25%. Sedangkan dalam perkembangan Kemampuan Motorik Anak terjadi peningkatan dengan persentase sebanyak 4 orang anak mendapatkan skor 12 atau 100%, 8 orang anak mendapatkan skor 11 atau 91,6 %, 1 orang anak mendapatkan skor 10 atau 83,3 % dan 2 orang anak mendapatkan skor 9 atau 75,0%. Pencapaian perkembangan tersebut sudah memenuhi target sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti dan juga guru kelas yakni dengan rata-rata anak sebesar 80%.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari pertemuan pertama, kedua hingga ketiga pada siklus 2, maka diperoleh gambaran tentang hasil peningkatan kreativitas dan Kemampuan motorik anak usia 5 – 6 tahun sebagai berikut :

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

No	Nama	Siklus 2			Skor
		Meet 1	Meet 2	Meet 3	
1	Abid Aditya Rachman	14	15	16	93,75
2	Aisyah Nurul Fath	12	14	15	85,41
3	Alifa Aila	13	13	14	83,3
4	Anindita Naura	13	14	14	85,41
5	Asshafa Hawa Wahidah	12	14	13	81,25
6	Ibrahim Sudarsono	12	14	13	81,25
7	Kayla Ramadina	13	15	15	89,58
8	M. Aulian Abizar	13	14	13	83,3
9	M. Dipriando	13	15	14	87,5
10	Nayla Oktaviani	12	13	14	81,25
11	Raffasya Alfarizqi	11	13	14	79,16
12	Salwa Saliha	13	14	13	83,3
13	Syaffa Ainayya	11	13	14	79,16
14	Teta Alya Rahimah	13	13	13	81,25
15	Zhafran Asshidqi	13	14	15	87,5

Tabel Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak saat Pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus 2

Selanjutnya peneliti paparkan pula hasil perkembangan Kemampuan Motorik anak pada pertemuan 1, 2 dan 3 si siklus ke 2 ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Nama	Siklus 2			Skor
		Meet 1	Meet 2	Meet 3	
1	Abid Aditya Rachman	11	11	11	91,6
2	Aisyah Nurul Fath	10	10	12	88,8
3	Alifa Aila	10	10	11	86,1
4	Anindita Naura	10	11	11	88,8
5	Asshafa Hawa Wahidah	9	9	10	77,7
6	Ibrahim Sudarsono	10	10	12	88,8
7	Kayla Ramadina	9	11	11	86,1
8	M. Aulian Abizar	10	10	11	86,1
9	M. Dipriando	9	10	9	77,7
10	Nayla Oktaviani	10	10	11	86,1
11	Raffasya Alfarizqi	11	10	11	88,8
12	Salwa Saliha	9	11	12	88,8
13	Syaffa Ainayya	10	9	12	86,1
14	Teta Alya Rahimah	9	11	11	86,1
15	Zhafran Asshidqi	9	10	9	77,7

Tabel Peningkatan Perkemabnaga Keampuan Motorik Anak saat Pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 diatas, maka peneliti dan guru kelas sepakat bahwa perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak di Taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Berkembang Sangat Baik karena telah dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti bersama guru kelas sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti dan guru kelas memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini pada siklus 2 saja karena telah dapan mencapai kriteria sesuai dengan harapan peneliti dan juga guru kelas.

d. Refleksi Tindakan Siklus 2

Setelah dilakukannya tindakan, wawancara peserta didik, guru dan menganalisa lembar hasil perkembangan Kreativitas dan Kemampuan motoric anak menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan analisa data pada siklus 2 menunjukkan data bahwa secara keseluruhan angka perkembangan rata-rata anak mencapai 89,91 yang berarti sudah berkembang dengan sangat baik, dimana tidak ada lagi anak-anak yang memperoleh skor 1, dan 2 melainkan rata-rata skor anak-anak adalah 3 dan 4. Berikut ini akan disampaikan hasil perkembangan kreativitas dan kemampuan motorik anak pada akhir siklus 2 :

No	Indikator	Penilaian				Tidak Tuntas
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Aktif dalam Kegiatan	-	-	7	8	0
2	Anak berani berpendapat	-	-	6	9	0
3	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	-	-	9	6	0
4	Memiliki gagasan yang baru	-	-	8	7	0

Table. Hasil Pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak setelah melaksanakan tindakan akhir siklus

No	Indikator	Penilaian				Tidak Tuntas
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat menggambar sesuai harapan	-	-	4	11	0
2	Anak dapat meniru bentuk	-	-	7	8	0
3	Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	-	-	5	10	0

Table. Hasil Pengamatan terhadap perkembangan kemampuan motorik anak setelah melaksanakan tindakan akhir siklus.

Jika dilihat dalam bentuk diagram maka perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak di taman kanak-kanak Pembina akan terlihat sebagai berikut :

Diagram. Perkembangan kreativitas anak pada akhir siklus 2

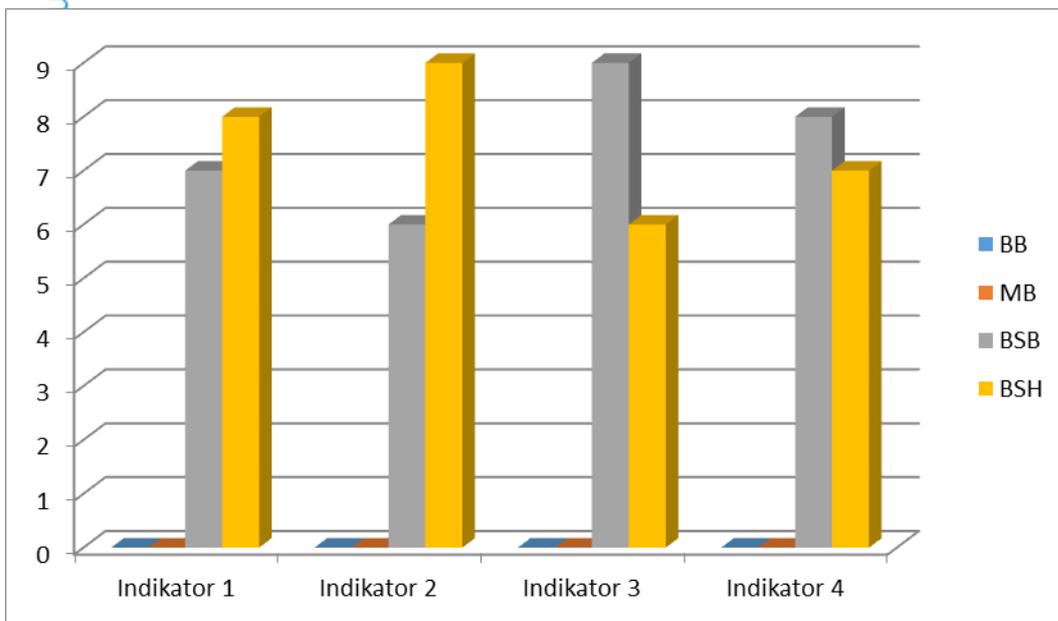
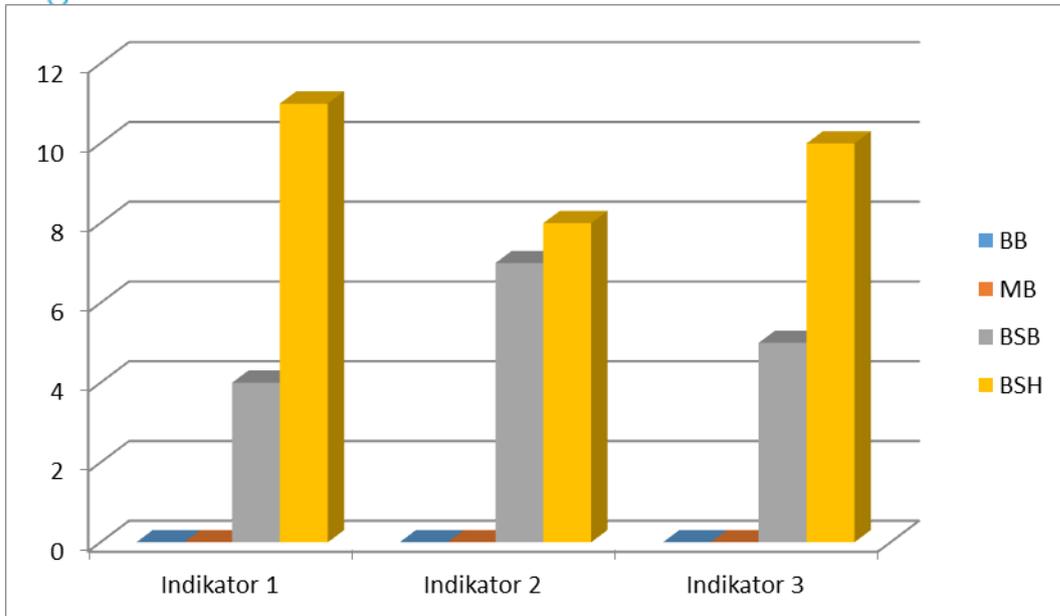


Diagram. Perkembangan Kemampuan Motorik anak pada akhir siklus 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan pengamatan dan analisis mengenai kegiatan *Finger Painting* pada pembelajaran siklus 2 diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan *Finger Painting* atau melukis dengan jari dapat menarik minat anak-anak dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak.
2. Media yang digunakan berupa gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema belajar dapat menstimulasi perkembangan motoric maupun kreativitas anak dalam belajar.
3. Alokasi waktu yang disediakan sudah tepat waktu

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Finger Painting* dapat meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam kabupaten Batanghari, terlihat dari peningkatan setiap indikator yang terjadi pada tindakan siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *assesmen* awal terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Berdasarkan hasil *assesmen* awal tersebut diperoleh data bahwa perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari belum berkembang dengan baik kemudian terjadi peningkatan setelah menjalani proses tindakan pada siklus dan 2. Hal ini dibuktikan dengan angka rata-rata terhadap tingkat kreativitas anak pada saat prasiklus sebesar 18,75 % meningkat menjadi 64,08 % pada siklus 1, kemudian meningkat kembali pada akhir siklus 2 menjadi 87,47%.

Adapun dalam perkembangan kemampuan motoric terjadi peningkatan juga dimana pada saat prasiklus perolehan rata-rata anak sebesar 51,63 % meningkat pada akhir siklus 1 menjadi 68,83 %, kemudian pada akhir siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 91,06 %. Peningkatan tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati oleh peneliti bersama guru kelas yakni 80.

Untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



melalui metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan hasil yang terus meningkat dan memuaskan.

Hasil perkembangan kreativitas dan kemampuan motorik pada anak usia 5 - 6 tahun ini berdasarkan indikator-indikator tertentu yang telah disusun dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Dan peningkatan partisipasi anak dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Peningkatan ini menunjukkan hasil yang positif dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Adapun hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan tindakan atau treatment, perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di taman kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dapat dikatakan Belum Berkembang. Hal ini berdasarkan hasil penamatan dan penilaian peneliti bersama guru kolaborasi terhadap anak-anak yang menjadi sampel pada penelitian ini.
2. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dari siklus 1 sampai akhir siklus 2, maka dapat dilihat peningkatan yang sangat baik. Adapun cara meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari ini melalui metode *Finger Painting* dimana peneliti bersama guru kelas menyiapkan media berupa sketsa gambar terkait dengan tema pembelajarannya.
3. Setelah dilakukan tindakan melalui metode *Finger Painting*, terlihat perkembangan terhadap kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan pada siklus 1 hingga akhir siklus 2. Dimana pada siklus 1 perkembangan kreativitas anak rata-rata sebesar 64,08% meningkat menjadi 87,47 pada akhir tindakan siklus 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan pada perkembangan kemampuan motoric pada akhir siklus 1 sebesar 68,83% meningkat pada akhir siklus 2 menjadi 91,06%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian tentang peningkatan Pkreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun melalui metode *Finger Painting* di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari adalah secara teoritis dan praktis. Penggunaan metode *Finger Painting* dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak-anak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak berani berpendapat, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki gagasan yang baru. Disisi lain pada perkembangan kemampuan motoric anak mampu menggambar sesuai harapan, dapat meniru bentuk, serta dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Penggunaan metode *Finger Painting* dapat menjadi salah satu metode *alternative* yang digunakan di sekolah maupun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan motoric anak usia 5 – 6 tahun.

Penelitian yang telah dilaksanakan ini memberikan masukan bagi pihak sekolah Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik anak dengan menggunakan rancangan program pembelajaran harian dan memasukkan metode *Finger Painting* didalamnya sebagai daya tarik.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini implikasi secara praktis digunakan sebagai bahan tambahan untuk pemahaman dan pengetahuan bagi guru sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Melukis dengan menggunakan metode *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak usia



- 5 – 6 tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari telah dilaksanakan dengan baik.
2. Dalam proses kegiatan Melukis dengan menggunakan metode *Finger Painting* peneliti memberikan contoh langsung dan melihat langsung seluruh rangkaian kegiatan mulai dari proses kedatangan hingga pulang.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini didapatkan hasil bahwa perkembangan Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak usia 5 – 6 tahun berkembang sangat baik melalui penggunaan metode *Finger Painting*.

D. SARAN

Berdasarkan kajian-kajian dalam penelitian ini guna mendukung terselenggaranya pembelajaran yang tidak membosankan berikut peneliti sampaikan beberapa saran untuk kepala sekolah, untuk para guru, untuk sekolah, maupun untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepada kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, termasuk menggunakan pendekatan pembelajaran dengan metode *Finger Painting* untuk dapat meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik anak.
- b. Kepala sekolah juga dapat menganjurkan kepada para guru agar menggunakan metode *Finger Painting*, agar proses pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan.



2. Untuk Guru

- a. Kepada para guru agar selalu berinovasi dalam pembelajaran agar guru dapat menjadi fasilitator yang kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan metode *Finger Painting* dapat menjadi salah satu *alternative* pilihan dalam pembelajaran di kelas.
- b. Para guru hendaknya dapat memberikan dan membangkitkan motivasi belajar yang lebih tinggi agar proses kegiatan belajar dan perkembangan kecerdasan anak adapat meningkat secara optimal dan cara yang paling tepat adalah dengan melakukan inovasi.
- c. Kegiatan *Finger Painting* dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi peningkatan aktivitas dan kemampuan motorik anak, dan agar guru dapat membuat metode dan media yang lebih variatif.

3. Untuk Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam upaya peningkatan kreativitas dan kemampuan motorik anak seperti menyediakan media belajar, alat dan bahan dan media pendukung lainnya.

4. Untuk Pihak-pihak Terkait

1. Kepada para wali murid Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari hendaknya membantu dan mendukung pengelola dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.
2. Kepada pemerintah agar dapat terus bersinergi memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan agar lebih maju.

E. Kata penutup

Alhamdulillah dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati melalui kutipan pepatah lama bahwa “tidak ada gading yang tak retak”, itulah kondisi yang menggambarkan tesis dihadapan kita ini. Tentu saja tulisan ini jauh dari kelayakan dan kesempurnaan. Karena itu, terbentang harapan kepada para pembaca semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sudi kiranya memberikan masukan, kritikan dan saran konstruktif demi perbaikan tesis ini.

Semoga dengan selesainya tulisan ini dapat berguna bagi penulis khususnya, demikian juga kepada para pembaca pada umumnya. Harapan mulia juga disampaikan semoga tesis ini dapat dijadikan wadah penambah ilmu dan wawasan bagi Kepala sekolah para guru dan siswa, khususnya di Sekolah Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

Permohonan ma'af atas salah dan hilaf dalam penulisan tesis ini tidak lupa peneliti sampaikan, baik dalam kata maupun perbuatan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya penulis haturkan kepada Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari serta seluruh guru dan perangkat tanpa terkecuali yang telah memberikan sumbangsih informasi, data, waktu, dan kesempatan kepada peneliti dalam mendukung suksesnya penelitian yang dilakukan.

Semoga karya kecilku ini dapat menjadi amal jariyah yang selalu mengalirkan pahala kepada penulis khususnya dan kepada orang-orang yang senantiasa mencintai ilmu dalam hidupnya.

Jambi, September 2022

Penulis,

Epa Pebriani

NIM. MPU. 172681



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Aisyah Siti, dkk. "Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini," *Universitas Terbuka* (2021), Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini / Siti Aisyah...[et al.] | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (perpusnas.go.id).
- Arifunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ayu Dewa Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujianti, "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak" *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 20. diakses 27/12/2021, <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>"8.
- Delaney Tara, *101 Permainan dan Aktivitas*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Ekasriadi, Ida Ayu, Agung, dkk., "Metodelogi Pengembangan Kemampuan Motorik Dan Bahasa" *Jurnal: IKIP PGRI Bali, Pendidikan Guru Republik Indonesia* 3, no.1 (Mei, 2020) Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun | Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini) dikses pada (Desember, 2021), (Unesa.Ac.Id).
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Edisi ke-enam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Febrina, "Manfaat Pendidikan Seni Rupa", *UGM* (2021). <http://id.com/notes.cindelaras,art.education/manfaat.pendidikan.seni.rupauntuk.anak.usia.di>.
- Haryati. *Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD*. Jakarta Selatan: PT.Tugu Publisher, 2018.
- Istiana Lia, Nurhenti Dorldina Simatupang, "Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Paud Melati, Program Studi PG-PAUD," *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan* (2021). Peningkatan kreativitas menggambar melalui metode finger painting pada kelompok A TK Alif Surabaya Rungkut Surabaya - CORE Reader.





Istiana Lia, Nurhenti Dorlina Simatupang, "Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Paud Melati, Program Studi PG-PAUD" *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 1, (Juni, 2018). <https://core.ac.uk/download/pdf/230639881.pdf>. PDF file.

J. Moleong Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosida Karya, 2016.

Jamaris Martini. "Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan". *Ghalia Indonesia* (2021), <https://core.ac.uk/download/pdf/230639881.pdf>. PDF file.

Lissetiawati Srisu, "Finger Painting," (2021), <https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/>, diunggah pada Maret 25, 2014.

Listyowati Anies dan Sugiyanto. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga, 2017.
 Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Melinda, "Pengaruh Melukis Menggunakan Tehnik Finger Painting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pad Ataman Kanak-Kanak", Universitas pendidikan Indonesia, (Maret, 2013), akses, 25 Desember, 2021, [Repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu](https://repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu).

Melinda, "Pengaruh Melukis Menggunakan Tehnik Finger Painting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pad Ataman Kanak-Kanak", *Unuversitas pendidikan Indonesia* (2018): 23. [Repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu](https://repository.epi.edu-Perpustakaan.upi.edu).

Melinda, "Pengaruh Mleukis Menggunakan Teknik Finger Painting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Taman Kanak-Kanak," *Tesis UPI, 2020*, (2020), [UniversitasPendidikanIndonesia-repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) perpustakaan.upi.edu.

Moeslichatun, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Moleong, Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Muhammad Nuh, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia" *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, *Kemendikbud* no.137 (2021), [Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf](https://www.kemendikbud.go.id) (ugm.ac.id).



Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis dan Remediasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Muri Yusuf Ahmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.

Ni Luh Ami Yestiari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus," *E-Journal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha 2*, no.1, (Agustus, 2014): 2, diakses, 28 Desember, 2021, Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini | Rahmawati | Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) (Ikipsiliwangi.Ac.Id).

Nuraini Febri "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Anak di RA Sunan Averrous Bogoran Buntul", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Pendidikan Indonesia 2, no.1 (Juni, 2015): 12, diakses 23 Desember, 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/33535072.pdf>.

Patilima Hamid. *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Al Fabeta, 2015.

Prastowo Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Putro Eko Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Rahmawati Dian Dwi Agustin, Soeprajitno, "Pengaruh Penerapan Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Menggambar Sederhana Anak Kelompok B, PG PAUD" *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* (2015): 17. <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Fingerpaint&oldid=84103541>.

Rahmawati Yeni dan Euis Kurniati. *Stategi Pengembangan Kreativitas Pada anak*. Jakarta: Kencana, 2021.

Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2015.

Rini Endang Suhanti, "Diklat Perkembangan Motorik," *FTK. Universitas Negeri Yogyakarta* (2021). (uny.ac.id).

Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Pranada Media Group, 2018.

Sanfatih Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017.



Sigit, "Pertumbuhan Motorik Anak Usia Dini", *Universitas Indonesia* (2021), <https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/perkembangan-motorik-balita>.

Sudono Anggani. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk PAUD*. Jakarta: PT. Grasindo, 2020.

Sujono Bambang. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2018.

Sumanto. "Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK", *Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi* (2021), BAB II.pdf (iainkendari.ac.id).

Suratno. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Departemen Pendidikan Nasional* (2021), Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Dedaunan Di Tkit Baitusshalihin Banda Aceh (Unsyiah.Ac.Id).

Sutopo B. *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis*. Surakarta: UNS Press. 2018.

Suyanto Slamet, *Konsep Pendidikan Pra Sekolah*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2015.

Tendri. "Penerapan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi" *E- Jurnal PIAUD, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi* 2, no.1 (Juli, 2017), 33535072.pdf (core.ac.uk).

Terjemahan dan Al- Quran. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018.

Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2017.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama, 2019.

W Santrock John. *Perkembangan Anak Alih Bahasa Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Wiratna Suwarjeni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2017.

Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada, 2020.

Yamin Martinis dan Jamilah, *Panduan PAUD, (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2018.

Yani Nor. "Departemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan sekolah, Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak", (Jakarta: 2017), (Pdf) Buku: 1 Seri Model Pembelajaran Di TK Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan | Nor Yani - Academia.edu.

Yudrik jahja. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: kencana, 2021.

Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2018.

Yuliani Sujiono. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: PT Indeks, 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tindakan Prasiklus, siklus 1, dan siklus 2

Hasil Prasiklus

Perencanaan	Pelaksanaan	Pengamatan	Refleksi
Kreativitas - Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Memiliki gagasan yang baru	TK Negeri Pembina Mersam Kelompok B Rabu, 13 April 2022	Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, Perkembangan Motorik dan kreativitas anak belum berkembang	Membuat konsep kegiatan yang menarik minat anak
Perkembangan motorik halus - Menggambar sesuai gagasan - Meniru bentuk - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	TK Negeri Pembina Mersam Kelompok B Rabu, 13 April 2022	Anak masih kurang tertarik dengan kegiatan membuat gambar sendiri	Mengenalkan anak dengan metode melukis menggunakan jari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

Hasil Tindakan Siklus 1

Perencanaan	Pelaksanaan	Pengamatan	Refleksi
Kreativitas <ul style="list-style-type: none"> - Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Memiliki gagasan yang baru 	TK Negeri Pembina Mersam Kelompok B Selasa, 10 Mei 2022 17 Mei 2022 20 Mei 2022	Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada siklus 1 ini perkembangan kreativitas anak sudah mulai nampak berkembang	Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik minat anak untuk berkreasi
Perkembangan motorik halus <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menggambar sesuai gagasan - Meniru bentuk - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail 	TK Negeri Pembina Mersam Kelompok B Senin, 20,27 September 2021 & 4 Oktober 2021	Dalam hal perkembangan motoric halus juga sudah mulai menunjukkan adanya kemajuan	Mengaplikasikan kegiatan melukis dengan jari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

Hasil Tindakan Siklus 2

Perencanaan	Pelaksanaan	Pengamatan	Refleksi
<p>Kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak aktif dalam kegiatan - Anak berani berpendapat - Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi - Memiliki gagasan yang baru 	<p>TK Negeri Pembina Mersam</p> <p>Kelompok B</p> <p>Senin, 23 Mei 2022 30 Mei 2022 6 Juni 2022</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, perkembangan kreativitas anak sudah menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan</p>	<p>Meningkatkan kreativitas anak dengan cara memberikan stimulasi terkait perkembangan kreativitas tersebut</p>
<p>Perkembangan motorik halus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menggambar sesuai gagasan - Meniru bentuk - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail 	<p>TK Negeri Pembina Mersam</p> <p>Kelompok B</p> <p>Senin, 23 Mei 2022 30 Mei 2022 6 Juni 2022</p>	<p>Anak sudah terlihat mampu mengembangkan kemampuan motoric sesuai dengan harapan peneliti bersama guru kolaborasi</p>	<p>Mengaplikasikan kegiatan finger painting sesuai dengan imajinasi anak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

Lampiran 2. Program Semester

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
<p>NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempercaya adanya Tuhan melalui ciptan-Nya (1.1) Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (3.1) Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa (4.1) <p>SOSEM</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (2.7) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama (2.10) Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri (2.12) <p>KOGNITIF</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, 	DIRI SENDIRI	<p>1. Aku</p> <p>2. Tubuhku</p> <p>3. Panca Indera</p> <p>4. Kesukaan</p>	<p>Nama & umur, Nama Orang tua, Alamat, Ciri-ciri</p> <p>Bagian-bagian tubuh, kegiatan bagian tubuh, cara merawat tubuh,</p> <p>Penyebab tubuh menjadi sakit</p> <p>Mata, telinga, hidung, kulit & lidah</p> <p>Makanan dan minuman, kegiatan bermain, tempat yang</p>	5 minggu

<p>tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya (3.6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (4.6) • Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) (3.7) • Menyanyikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh dll. Tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) (4.7) <p>MOTORIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) • Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3) • Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3) • Mengetahui cara hidup sehat (3.4) 		<p>5.</p> <p>Kebutuhann u</p>	<p>disukai, olahraga Yang disukai</p> <p>Makanan dan pakaian, tempat tinggal, kesehatankeamanan</p>	
<p>PUNCAK TEMA</p>				

<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (4.4) <p>SENI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) <p>BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman (2.14) • Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (3.10) • Menunjukkan kemampuan reseptif (menyimak dan membaca) (4.10) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (3.12) • Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12) 				
<p>NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptan- 	LINGKUNGAN KU	1. Rumah dan keluargaku	Anggota keluargaku, tugas anggota keluarga,	3 minggu

<p>Tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) (4.7)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal teknologo sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (3.9) • Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya. (4.9) <p>MOTOROK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) • Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3) • Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3) 				
--	--	--	--	--

<p>SENI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) • Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (3.15) • Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15) <p>BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman (2.14) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (3.12) • Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.12) 				
	PUNCAK TEMA			
<p>NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (1.1) • Menghargai diri sendiri, orang lain, dan 	BINATANG	1. Binatang peliharaan	Ayam, bebek, kambing, sapi & kerbau	4 minggu

<p>lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2)</p> <p>SOSEM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (2.7) • Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (2.8) <p>KOGNITIF</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara pemecahan masalah sehari-hari dan perilaku kreatif (3.5) • Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (4.5) • Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) (3.6) • Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (4.6) • Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, 		<p>2. Binatang peliharaan</p> <p>3. Serangga</p> <p>4. Binatang yang hidup di air</p>	<p>Burung, kucing, ikan hias, kelinci</p> <p>: Kupu-kupu, semut, lebah & capung, lalat & nyamuk</p> <p>ikan, udang, belut kerang & cumi- cumi</p>	
--	--	---	---	--

<p>cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) 3.8)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai macam karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (4.8) 				
<p>MOTORIK</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3) Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3) <p>SENI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (3.15) Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15) <p>BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal keaksaraanawal melalui bermain (3.12) Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan 	PUNCAK TEMA			

<p>KOGNITIF</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) • Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan perilaku kreatif (3.5) • Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (4.5) • Mengenal benda-benda disekitarnya(nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (3.6) • Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (4.6) • Menngenal lingkungan alam (hewan/tanaman,cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (3.8) • Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman,cuaca, tanah, air, batu,dll) (4.8) 		<p>5. Tanaman perkebunan</p>	<p>Sawit, karet, kelapa, buah naga</p>	
--	--	------------------------------	--	--

<p>MOTORIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3) • Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3) • Mengetahui cara hidup sehat (3.4) • Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (4.4) <p>SENI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (2.4) • Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (3.15) • Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15) <p>BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan 				
---	--	--	--	--

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam

Smsr/ Bulan/Minggu : I/Mei/9

Hari/Tanggal : Selasa 10 Mei 2022

Kelompok/Usia : A/B

Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Tanah Airku/Lambang Negara/Burung Garuda

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi:

1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
2. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap Tuhan
3. Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada
4. Mengerti masalah sederhana yang dihadapi
5. Mengetahui hubungan dirinya dengan alam
6. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
8. Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara /bunyi
9. Menampilkan hasil karya seni baik dalam berbagai bentuk

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Menggambar bebas : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger Painting*
2. Huruf misteri (melingkari huruf B b) : kertas koran, pensil
3. Meniru angka : LKA, pensil dan penghapus
4. Mewarnai gambar sesuai angka : LKA, pensil, penghapus, krayon
5. Bermain leggo : leggo
6. Membilang dengan benda : kartu angka

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ TransisiAntri ke toilet, cuci tangan, makan bekal, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ±15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004
- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :
3 M gambar 1,2,3, menggambar burung garuda, melingkari huruf B, meniru huruf, memsangkan gambar, bermain leggo dan membilang dengan benda

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling

Makan (bekal anak)

Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH,S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam

Sms/ Bulan/Minggu : I/Oktober/10

Hari/Tanggal : Selasa 17 Mei 2022

Kelompok/Usia : A/B

Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Tanah Airku/Presiden dan wakil Presiden

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi :

1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
2. Menghormati (toleransi) agama orang lain
3. Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada
4. Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan
5. Mengetahui hubungan dirinya dengan alam
6. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
7. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi
8. Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya
9. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sesuai

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Meniru huruf : kertas, pensil, penghapus
2. Menggambar presiden : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger Painting*
3. Menulis nama Presiden : kertas, pensil, penghapus
4. Melingkari gambar yang jumlahnya 5 : LKA, pensil, krayon
5. Bermain leggo : leggo

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ TransisiAntri ke toilet, cuci tangan, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ± 15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004
- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :
Meniru huruf, Menggambar burung, menulis nama Presiden, melingkari gambar yang jumlahnya 5, dan bermain leggo

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling

Makan (bekal anak)

Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam
Smst/ Bulan/Minggu : I/Mei/11
Hari/Tanggal : Senin 20 Mei 2022
Kelompok/Usi : A/B
Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Tanah Airku/Bendera Negara
Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi:

1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
2. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap Tuhan
3. Sabar mendengarkan ketika orang lain bicara
4. Mengambil keputusan dan mengerjakan tugas sendiri
5. Membuat pola AA BB
6. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (misal : mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggantung pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan)
7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
8. Menyebutkan lambang –lambang huruf sesuai suara/bunyi
9. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni usik, visual, gerak dan tari yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sesuai

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Mengurutkan angka 1-10 : kartu angka, LKA
2. Meniru huruf : buku, pensil, penghapus
3. Bermain leggo : leggo
4. Membuat gambar bendera Indonesia : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger Painting*
5. Meniru tulisan Bendera : kertas, huruf “bendera”, pensil, penghapus
6. Bermain puzzle Bendera Indonesia : puzzle Bendera Indonesia

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ Transisi
Antri ke toilet, cuci tangan, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ± 15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004
- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :
Mengurutkan angka 1-10, meniru huruf, bermain leggo, menggambar Bendera Indonesia, meniru kata Bendera, dan bermain puzzle Bendera

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling

Makan (bekal anak)

Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH,S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam
Smst/ Bulan/Minggu : I/Mei/12
Hari/Tanggal : Senin 23 Mei 2022
Kelompok/Usia : A/B
Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Alam Semesta/Bumi/Gunung
Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi :

1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
2. Menghormati (toleransi) agama orang lain
3. Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada
4. Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan
5. Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau di bantu seperlunya
6. Mengerti masalah sederhana yang dihadapi
7. Mengetahui hubungan dirinya dengan alam
8. Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam melakukan berbagai gerakan yang teratur (misal : senam dan tarian)
9. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi
10. Membaca nama sendiri
11. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni usik, visual, gerak dan tari yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sesuai

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Meniru huruf : Gunung
2. Menggambar bebas tentang alam : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger Painting*
3. Huruf misteri : koran, pensil, spidol
4. Hurup tempel kata Gunung : kata gunung, krayon, gunting, lem, buku gambar
5. Mengisi pola AABB dengan kancing baju : kancing baju, pola

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ Transisi
 - Antri ke toilet, cuci tangan, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ± 15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004
- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :
Meniru huruf, Meniru kata, Menggambar bebas, Menggunting ikan dan meniru kata,
bermain balok , Meronce ksncing baju.

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling
Makan (bekal anak)
Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam
 Smst/ Bulan/Minggu : I/Mei/13
 Hari/Tanggal : Senin 30 Mei 2022
 Kelompok/Usia : A/B
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Alam Semesta/Langit/Benda Langit
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi :

1. Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
2. Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya
3. Sabar mendengarkan ketika orang lain bicara
4. Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf
5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan
6. Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari
7. Mengenal konsep besar –kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku
8. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (misal : mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menggantung pola, menempel, meniru bentuk, menggunakan alat makan)
9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, jajan sembarang tempat)
10. Menjawab pertanyaan dengan lebih kompleks
11. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni usik, visual, gerak dan tari yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sesuai

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Meniru huruf : buku, pensil, penghapus
2. 3 M gambar bintang dan meniru kata bintang : gambar bintang, gunting, lem, krayon, buku gambar
3. Menggambar benda langit : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger painting*
4. Mengelompokkan gambar yang sama (besar-kecil) : gambar bintang besar-kecil, krayon
5. Meniru nama-nama benda langit : kartu gambar, kertas, pensil, penghapus
6. Bermain leggo : leggo

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ Transisi
 - Antri ke toilet, cuci tangan, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ± 15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004

- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :
Meniru kata, Menggantung wortel, mengelompokkan gambar yang sama
Meniru nama sayuran, bermain maze dan leggo

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling
Makan (bekal anak)
Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

TK Negeri Pembina Mersam
Smst/ Bulan/Minggu : I/Mei/14
Hari/Tanggal : Senin 6 Juni 2022
Kelompok/Usia : A/B
Tema/Sub Tema/sub-sub tema : Alam Semesta/Gejala Alam/Pelangi
Waktu : 07.30-10.30 WIB

Materi :

1. Terbiasa mengucapkan Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
2. Menyebutkan tempat ibadah agama lain
3. Berani tampil di depan teman, guru, orang tua, dan lingkungan sosial lainnya
4. Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf
5. Mencocok bilangan dengan lambang bilangan
6. Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya (pisau, listrik, pestisida dll)
7. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (misal : mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menggantung pola, menempel, meniru bentuk, menggunakan alat makan)
8. Memahami informasi yang didengarnya (tata tertib , aturan permainan)
9. Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
10. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni usik, visual, gerak dan tari yang dihasilkan dengan menggunakan alat yang sesuai

Media Kegiatan : Alat dan Bahan

1. Meniru huruf/kata : buku, pensil, penghapus
2. Memasangkan gambar dengan angka : pensil, penghapus, LKA
3. Menggambar bebas : kertas, pewarna untuk kegiatan *Finger Painting*
4. Bermain domino warna : domino warna
5. Meniru nama-nama warna pelangi : kartu gambar, pensil, krayon, kertas
6. Merobek kertas mengisi pola pelangi : gambar pelangi, lem, kertas origami
7. Bermain leggo

Kegiatan Diluar Kelas :

1. Penyambutan anak sesuai SOP Penyb/001
2. Kegiatan Jurnal Pagi sesuai SOP S-GL/003
3. Bermain Motorik kasar di luar kelas
4. Bermain babas
 - ❖ Transisi
Antri ke toilet, cuci tangan, berbagi menuju sentra dengan tertib

Pembukaan ± 15 menit

- a. Pelaksanaan pijakan sebelum bermain sesuai SOP Pmb/004
- b. Membahas bersama anak tema dan kegiatan bermain :

Meniru kata, Memasangkan gambar dengan angka, menggambar bebas, ,
bermain domino warna, meniru nama-nama warna pelangi, merobek ketas dan
bermain leggo

Inti ± 60 menit

Memberikan kesempatan main kepada anak untuk menemukan pengalaman
belajarnya. Guru hanya sebagai fasilitator sambil mencatat perkembangan
belajar anak sesuai SOP inti / 005

Penutup ± 30 menit

Recalling
Makan (bekal anak)
Kegiatan penutup sesuai SOP Pntup /006

Mengetahui,
Kepala TK

Guru Kelompok

NURMINAR, S.Pd.

SURAIYAH,S.Pd

Lampiran 6. Instrument Penilaian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Rating Scale			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Aktif dalam kegiatan	Apakah anak aktif dalam kegiatan				
	berani berpendapat	Apakah anak berani berpendapat				
	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	Apakah anak emiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
	Memiliki gagasan baru	Apakah anak memiliki gagasan yang baru				
Kemampuan motorik	Menggambar sesuai gagasan	Apakah anak dapat Menggambar sesuai gagasan				
	Meniru bentuk	Apakah anak dapat Meniru bentuk				
	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Apakah anak dapat Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail				

Keterangan :

- (BB) artinya Belum Berkembang : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

(MB) Artinya Mulai Berkembang : Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

(BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

(BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7. Rubrik Penilaian kreativitas dan kemampuan motorik anak

Item Pertanyaan	BB	MB	BSH	BSB
KREATIVITAS				
Anak aktif dalam kegiatan	Anak aktif dalam kegiatan dengan bimbingan dan pengulangan dari guru	Anak aktif dalam kegiatan harus diingatkan atau dibantu guru	Anak aktif dalam kegiatan tanpa bantuan guru	Anak aktif dalam kegiatan tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman .
Anak berani berpendapat	Anak berani berpendapat dengan bimbingan dan pengulangan dari guru	Anak berani berpendapat harus diingatkan atau dibantu guru	Anak berani berpendapat dan dapat mengulangnya tanpa bantuan guru	Anak berani berpendapat tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman mengingatkan teman
Anak Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	Anak Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dengan bimbingan dan pengulangan dari guru	Anak Mempunyai rasa ingin tahu tetapi harus diingatkan dan di bantu guru	Anak Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan dapat menyebutkannya tanpa bantuan guru	Anak Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi bantuan guru dan membantu teman mengingatkan teman sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				indikator yang diharapkan
Anak memiliki gagasan yang baru	Anak memberikang agasan yang baru dengan bimbingan dan pengulangan dari guru	Anak memberikang agasan yang baru harus diingatkan dan dibantu guru	Anak memberikanga gasan yang baru dan dapat mengulanginya tanpa bantuan guru	Anak memberikang agasan yang baru tanpa bantuan guru dan membantu teman mengingatkan teman sesuai dengan indikator yang diharapkan
KEMAMPUAN MOTORIK				
Anak mampu menggambar sesuai gagasan	Anak mampu menggambar dengan bimbingan dan di contohkan oleh guru	Anak mampu menggambar harus selalu dicontohkan dan dibantu guru	Anak mampu menggambar sesuai gagasan dan dapat melakukannya secara mandiri	Anak mampu menggambar sesuai gagasan tanpa bnatuan guru dan mengingatkan teman
Anak mampu meniru bentuk	Anak mampu meniru bentuk dengan bimbingan dan bantuan dari guru	Anak mampu meniru bentuk harus selalu diingatkan oleh guru	Anak mampu meniru bentuk Dan dapat mengulanginya tanpa bantuan guru	Anak mampu meniru bentuk tanpa bantuan guru dan mengingatkan teman.
Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar dengan	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar harus selalu	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail tanpa bantuan	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			guru	tanpa bantuan guru dan memberitahukan temannya
	bimbingan dan bantuan guru	diingatkan oleh guru		

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8. Catatan lapangan (CL)

Prasiklus

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari
Kelompok : B
Semester : I (Satu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 April 2022 dengan melakukan observasi terhadap tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak. Peneliti menetapkan instrumen penelitian dan lembar observasi.</p>	<p>Pengamatan dari sisi peserta didik, masih banyak anak yang belum fokus dalam mendengarkan alur cerita guru, masih banyak anak yang mengganggu temannya saat belajar. Selama proses belajar hanya beberapa orang anak saja yang mau duduk rapi dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Kemudian dari sisi metode yang digunakan oleh guru, guru belum menggunakan media sebagai bahan penunjang pembelajaran.</p> <p>Untuk itu, peneliti mulai menyusun dan merancang metode pembelajaran menggunakan metode <i>Finger painting</i>.</p>

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 1 Pertemuan ke – 1

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan pertama siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022</p> <p>Sebelum tindakan siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Tanah airku, sub tema Lambang Negara, Sub subtema burung garuda</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan pertama siklus 1 ini masih banyak anak yang belum maksimal dalam mendengarkan materi dan tidak terlalu memperhatikan guru sehinga masih banyak anak-anak yang belum dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan kepada anak-anak.</p>

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 1 Pertemuan ke – 2

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan kedua siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022</p> <p>Sebelum tindakan siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Tanah airku, sub tema Presiden dan wakil presiden, Sub subtema Presiden Indonesia</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan kedua siklus 1 ini perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak belum terlihat adanya perkembangan. Sehingga peneliti berupaya untuk membuat media dan materi yang lebih menarik untuk pertemuan selanjutnya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 1 Pertemuan ke – 3

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan ketiga siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022</p> <p>Sebelum tindakan siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Tanah airku, sub tema Bendera Negara, Sub subtema Bendera Indonesia</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan ketiga siklus 1 ini perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak perlahan sudah mulai terlihat, anak terlihat mulai tertarik dngan kegiatan diberikan dan media yang digunakan</p>

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 2 Pertemuan ke – 1

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan pertama siklus kedua ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Mei 2022</p> <p>Sebelum tindakan siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Alam semesta, sub tema Bumi, Sub subtema gunung</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan pertama siklus 2 ini, terlihat perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak sudah mulai meningkat. Anak-anak mulai antusias dengan kegiatan belajar dan media yang digunakan saat belajar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 2 Pertemuan ke – 2

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan kedua siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022.</p> <p>Sebelum tindakan siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Alam semesta, sub tema langit, Sub subtema benda langit</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan kedua siklus 2 ini, perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak sudah terlihat meningkat. Terlihat dari ketercapaian indicator-indikator oleh peserta didik.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Catatan Lapangan (CL)

Siklus 2 Pertemuan ke – 3

Lembaga : TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari

Kelompok : B

Semester : I (Satu)

No	Catatan	Refleksi
1	<p>Pertemuan ketiga siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022.</p> <p>Sebelum tindakan siklus 2 dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan <i>Finger Painting</i>. Adapun tema yang disampaikan adalah Alam semesta, sub tema gejala alam, Sub subtema pelangi</p> <p>Saat kegiatan berlangsung anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai aturan yang harus dipatuhi saat guru sedang memberikan materi pelajaran.</p> <p>Kemudian peneliti mengaplikasikan kegiatan menggambar dengan menggunakan <i>Finger painting</i></p>	<p>Pada pertemuan ketiga siklus 2 ini, perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak sudah terlihat sangat baik dan sudah sesuai dengan target yang disepakati oleh peneliti bersama guru kolaborasi sehingga peneliti dan guru kolaborasi bersepakat untuk mengakhiri tindakan pada akhir siklus 2 ini.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENGGUNAAN *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK

Judul

: Penggunaan Melukis dengan Jari *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari

Defenisi Operasional

: Penggunaan Melukis dengan Jari *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode melukis dengan jari (*Finger painting*) untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak.

Nama

: Epa Pebriani

NIM

: MPU. 172681

Pembimbing Tesis I

: Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd

Pembimbing Tesis II

: Dr. Jamilah, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Rating Scale			
			BB	MB	BSh	BSB
Kreativitas	Aktif dalam kegiatan	Apakah anak aktif dalam kegiatan				
	berani berpendapat	Apakah anak berani berpendapat				
	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	Apakah anak emiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
	Memiliki gagasan baru	Apakah anak memiliki gagasan yang baru				
Kemampuan motorik	Menggambar sesuai gagasan	Apakah anak dapat Menggambar sesuai gagasan				
	Meniru bentuk	Apakah anak dapat Meniru bentuk				
	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Apakah anak dapat Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail				

Validator

Dr. Jamilah,M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Instrumen Pengumpulan Data

Judul Tesis : Penggunaan Melukis dengan Jari *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

A. Pedoman Observasi/Pengamatan

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
2. Perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak
3. Penggunaan media belajar oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran
4. Keinginan guru dalam menggunakan metode *Finger painting* atau melukis dengan jari dalam proses belajar.
5. Peningkatan kreativitas dan kemampuan motorik anak usia 5 – 6 Tahun selama proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*)
6. Motivasi kepala sekolah dalam membina guru untuk mengadakan perubahan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan anak didik

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Taman Kanak-kanak

- a. Bagaimana dorongan dan dukungan kepala TK kepada guru dalam penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) di Taman kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Batanghari ?
- b. Bagaimana kepala TK menghadapi permasalahan yang dialami guru dalam penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- c. Bagaimanakah kontribusi kepala TK dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Instrumen Pengumpulan Data

Judul Tesis : Penggunaan Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Motorik Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.

A. Pedoman Observasi/Pengamatan

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
2. Bagaimanakah perkembangan kreativitas dan kemampuan motoric anak
3. Bagaimanakah penggunaan media belajar saat pelaksanaan pembelajaran
4. Bagaimanakah Keinginan guru dalam penggunaan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) dalam proses belajar.
5. Bagaimanakah Peningkatan kreativitas dan kemampuan motorik anak usia 5 – 6 Tahun selama proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*)
6. Motivasi kepala sekolah dalam membina guru untuk mengadakan perubahan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan anak didik

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Taman Kanak-kanak

- a. bagaimanakah dorongan dan dukungan kepala TK kepada guru dalam penerapan melukis dengan jari (*Finger Painting*) di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- b. Bagaimanakah kepala TK menghadapi permasalahan yang dialami guru dalam penerpan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- c. Bagaimanakah kontribusi kepala TK dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Guru Taman kanak-kanak

- a. Bagaimanakah penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motoric anak di kelas ?
- b. Apa saja permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- c. Apa saja kendala guru dalam penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- d. Bagaimanakah motivasi guru dalam pelaksanaan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- e. Bagaimanakah guru memotivasi anak untuk memiliki kreativitas yang tinggi di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- f. Apa saja solusi guru dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
- g. Apa tujuan dalam penerapan metode melukis dengan jari (*Finger Painting*) di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah pendirian TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
2. Letak geografis TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
3. Struktur organisasi TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
4. Keadaan guru dan anak-anak TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
5. Keadaan sarana dan prasarana di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
6. Kegiatan proses belajar mengajar di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
7. Lapoan bulanan TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?
8. Perangkat kurikulum dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina Mersam Kabupaten Batanghari ?

Lampiran 9. Data Kuisisioner Prasiklus, silus 1, siklus 2, dan siklus 3

Kuisisioner Prasiklus tentang tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak

No	Item Pertanyaan	BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas					
1	Anak Aktif dalam kegiatan	3	8	2	2
2	Anak berani berpendapat	3	7	2	3
3	Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	2	10	1	2
4	Anak memiliki gagasan yang baru	2	12	1	0
Kemampuan motoric					
1	Anak dapat menggambar sesuai gagasan	4	11	0	0
2	Anak dapat meniru bentuk	0	12	3	0
3	Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	0	13	2	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kuisisioner Siklus 1 tentang tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak

No	Item Pertanyaan	Guru 1	Guru 2
Kreativitas			
1	Anak Aktif dalam kegiatan	3	3
2	Anak berani berpendapat	2	3
3	Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	2	2
4	Anak memiliki gagasan yang baru	2	2
Total		9	10
Persentase		56,25	62,5
Kemampuan motoric			
1	Anak dapat menggambar sesuai gagasan	3	3
2	Anak dapat meniru bentuk	3	3
3	Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	3	3
Total		9	9
Persentase		75	75

Hak Cipta Diinidurugi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kuisisioner Siklus 2 tentang tingkat kreativitas dan kemampuan motoric anak

No	Item Pertanyaan	Guru 1	Guru 2	Jumlah
Kreativitas				
1	Anak Aktif dalam kegiatan	4	4	
2	Anak berani berpendapat	3	4	
3	Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	3	3	
4	Anak memiliki gagasan yang baru	3	3	
Total		13	14	
Persentase		81,25	87,5	
Kemampuan motorik				
1	Anak dapat menggambar sesuai gagasan	4	3	
2	Anak dapat meniru bentuk	4	4	
3	Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	3	4	
Total		11	11	
Persentase		91,6	91,6	

Hak Cipta Diinidurugi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Perkembangan kreativitas anak pada siklus 1, dan siklus 2

No	Nama	Siklus 1			Siklus 2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Abid Aditya Rachman	7	8	9	14	15	16
2	Aisyah Nurul Fath	7	7	8	12	14	15
3	Alifa Aila	7	8	9	13	13	14
4	Anindita Naura	6	7	8	13	14	14
5	Asshafa Hawa Wahidah	7	8	8	12	14	13
6	Ibrahim Sudarsono	7	7	8	12	14	13
7	Kayla Ramadina	8	7	8	13	15	15
8	M. Aulian Abizar	6	7	9	13	14	13
9	M. Dipriando	6	7	8	13	15	14
10	Nayla Oktaviani	6	7	8	12	13	14
11	Raffasya Alfarizqi	8	8	8	11	13	14
12	Salwa Saliha	8	8	8	13	14	13
13	Syaffa Ainayya	7	7	9	11	13	14
14	Teta Alya Rahimah	8	8	8	13	13	13
15	Zhaffran Asshidqi	6	8	8	13	14	15
Jlh		104	112	124	188	208	210
%		57,7	62,2	68,8	78,3	86,6	87,5
Rata-rata		62,9			84,13		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Perkembangan motorik anak pada siklus 1, dan siklus 2

No	Nama	Siklus 1			Siklus 2		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Abid Aditya Rachman	7	8	9	11	11	11
2	Aisyah Nurul Fath	7	7	8	10	10	12
3	Alifa Aila	7	8	9	10	10	11
4	Anindita Naura	6	7	8	10	11	11
5	Asshafa Hawa Wahidah	7	8	8	9	9	10
6	Ibrahim Sudarsono	7	7	8	10	10	12
7	Kayla Ramadina	8	7	8	9	11	11
8	M. Aulian Abizar	6	7	9	10	10	11
9	M. Dipriando	6	7	8	9	10	9
10	Nayla Oktaviani	6	7	8	10	10	11
11	Raffasya Alfarizqi	8	8	8	11	10	11
12	Salwa Saliha	8	8	8	9	11	12
13	Syaffa Ainayya	7	7	9	10	9	12
14	Teta Alya Rahimah	8	8	8	9	11	11
15	Zhaffran Asshidqi	6	8	8	9	10	9
Jlh		104	112	124	146	153	164
%		57,7	62,2	68,8	81,1	85	91,1
Rata-rata		62,9			85,73		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



@ Hak cipta milik

Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

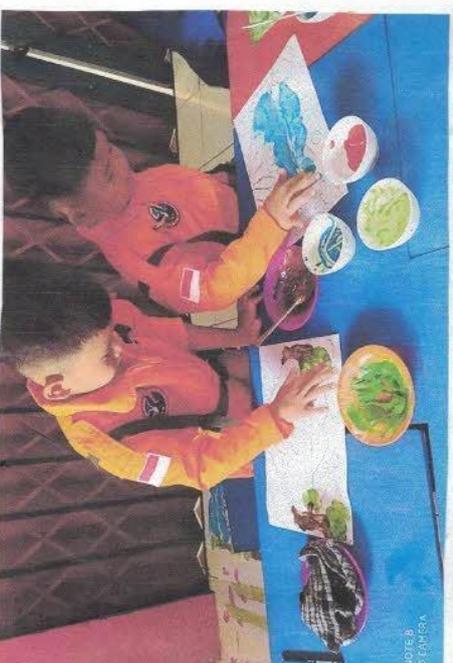


@ Hak cipta milik Universitas Saifuddin

Universitas Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@ Hak cipta: [Saifuddin Jambli](#)

[Saifuddin Jambli](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



CURICULMUM VITAE

NAMA : EPA PEBRIANI
TTL : MUARA BUNGO, 21 FEBRUARI 1975
JENIS KELAMIN: PEREMPUAN
ALAMAT : JL. LINTAS JAMBI - MA.BUNGO KM
RT : 16 KEMBAN PASEBAN KEC. MERSAM

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN NO 104/II Sei Pinang Muara Bungo Tahun 1987
SMPN I Muara Bungo: Tahun 1990
SMA Persamaan Jambi Tahun 1997
Universitas Negeri Jambi Tahun 2012

RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun 2009 s/d 2020 : Guru Taman Kanak-kanak mersam
Tahun 22009 s/d 2016 : Pengelola Paud Flamboyan
Tahun 2021 s/d 20 : Guru sd negeri 137/I simp. Sungai puar mersam

Jambi, september 2022
Penulis,

Epa pebriani